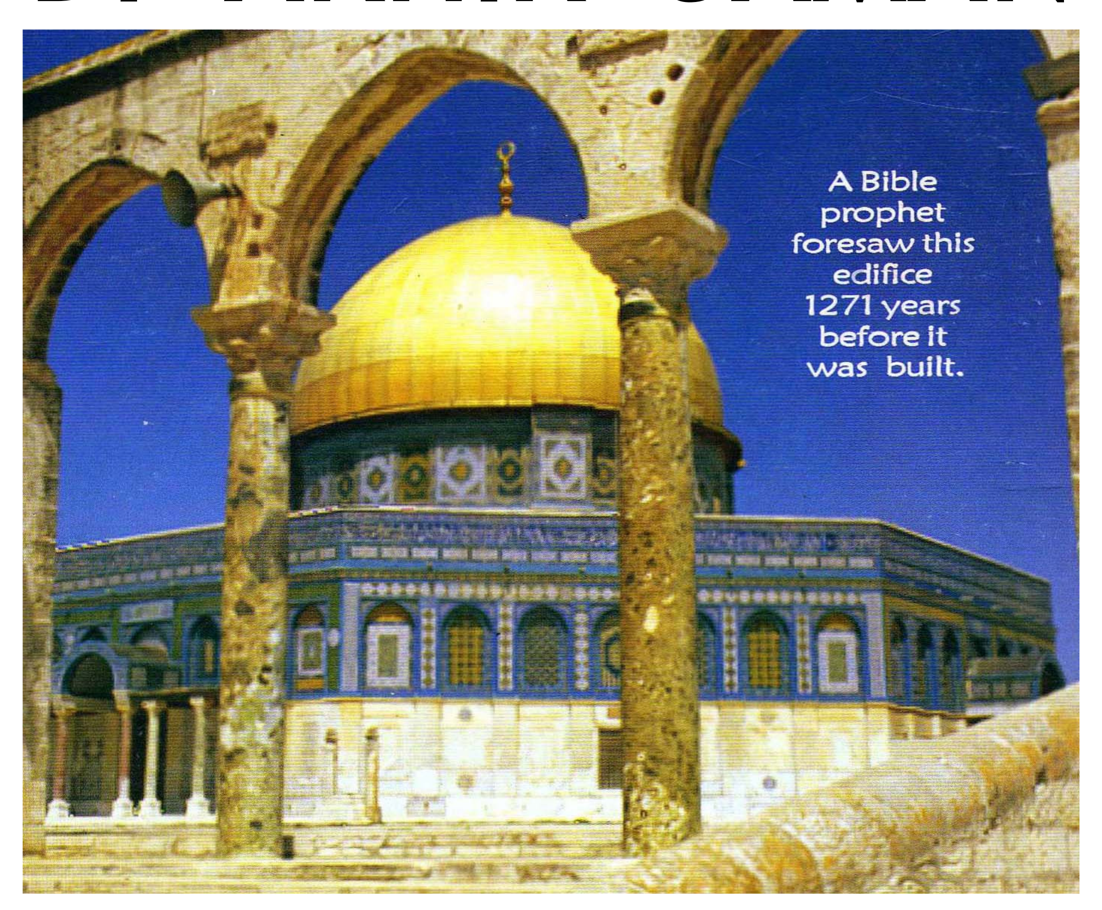
Peperangan Religius Dibalik Berita-Berita Utama

I S L A M

DI AKHIR JAMAN



Satu Nubuatan Alkitab telah meramalkan berdirinya bangunan ini 1271 tahun sebelum didirikan

ELLIS SKOLFIELD

Pengarang dari buku The Shining Man dan The False Prophet

Catatan Penerjemah

Salam dalam Kasih Tuhan Yesus,

Maksud dan tujuan utama dari diterjemahkannya buku karangan Ellis Skolfield ini bukanlah bertujuan untuk menimbulkan rasa kebencian dan sikap bermusuhan terhadap agama Islam dan masyarakat Muslim di Indonesia ! Sama sekali bukan ! Tujuan yang utama dari diterjemahkannya buku ini adalah untuk memberikan pemahanam yang benar dari Perspektif yang alkitabiah bagi orang-orang Kristen di Indonesia mengenai hal-hal dan peristiwa yang berhubungan dengan nubuatan Akhir Jaman dalam Alkitab.

Dengan dapat dipahaminya banyak ayat-ayat nubuatan Alkitab, terutama dalam kitab Daniel di Perjanjian Lama dan kitab Wahyu di Perjanjian baru dengan meilhat fakta dan realitas kejadian atau peristiwa yang dicatat dalam sejarah, maka diharapkan bahwa jangan sampai fokus kita untuk menjadi anak-anak Tuhan dan Gereja yang benar di mata Tuhan Yesus dialihkan dengan berbagai macam pandangan akhir jaman yang sebenarnya tidak Alkitabiah dan hanya merupakan rekaan atau teori berdasarkan kesalahan penafsiran Alkitab.

Harus diakui, bahwa pandangan Akhir jaman yang diberikan oleh penulis , Ellis Skolfield dalam bukunya ini memang berbeda, kalau tidak mau dikatakan sangat ekstrim dari pandangan-pandangan Akhir jaman yang selama ini telah kita kenal, baik dari buku-buku yang ada dan beredar di Indonesia, maupun dari apa yang diberitakan oleh Gereja-Gereja kepada jemaatnya, Dari Seluruh karya Ellis Skolfield dapat diketahui, bahwa yang dimaksud dengan antikris bukan seorang pribadi seperti selama ini telah sangat kita percayai yang akan memimpin satu pemerintahan dunia, karena sesuai dengan studinya atas kitab Daniel dan Wahyu dia menyimpulkan bahwa antikris adalah suatu organisasi keagamaan yang sangat menentang Kekristenan dan Bangsa Yahudi. Selanjutnya, penulis ini juga tidak percaya dengan 7 tahun masa kesusahan besar, pengangkatan orang-orang percaya sebelum 7 tahun masa kesusahan besar, Walaupun satu hal tetap diyakini dan sangat dipercayai oleh penulis bahwa : Tuhan Yesus akan datang untuk yang kedua kalinya ! Setelah Yerusalem kembali berada dalam kekuasaan Bangsa Yahudi ! dan juga pengangkatan hanya terjadi satu kali ketika sangkakala terakhir berbunyi !

Terjemahan buku ini, merupakan karya terakhir dari penulis yang terbit di Amerika pada bulan Agustus 2007 yang lalu, dan merupakan rangkuman dari karya-karya sebelumnya walaupun di dalamnya banyak terdapat Informasi yang baru. Karya-karya dari Ellis Skolfield yang menyangkut dan berhubungan erat serta terkait langsung dengan agama Islam, sudah pasti sulit beredar di Indonesia dengan pertimbangan tertentu, terlebih lagi untuk diterjemahkan secara resmi oleh penerbit

Kristen di Indonesia. Berdasarkan hal ini maka muncul keinginan dari penerjemah untuk menterjemahkan karya Ellis Skolfied yang terakhir dalam bahasa Indonesia, agar orang-orang Kristen dan Gereja di Indonesia dapat memahami mengenai Nubuatan Akhir Jaman yang benar dan Alkitabiah. Di Amerika atau Negara-negara barat lain di Eropa, buku-buku Akhir Jaman yang terkait dengan agama Islam sangatlah banyak dan bukan sesuatu hal yang aneh, karena memang fenomena akhir jaman sekarang ini adalah seperti itu.

Adalah sangat sulit untuk menolak atau mengindari atau membuang hal-hal yang terkait dengan agama Islam ketika menterjemahkan buku ini, karena memang Nubuatan Alkitab dalam Kitab Daniel dan Kitab Wahyu menunjuk bahwa Agama Islam adalah musuh terakhir Tuhan Yesus ketika Dia datang untuk yang kedua kalinya. Harus diakui, agama Islam adalah agama yang paling menentang keras kepercayaan dasar Iman Kristen, seperti Allah Tritunggal, Keselamatan dalam Tuhan Yesus, Ke-Allahan Yesus, Yesus anak Allah, dsbnya.

Harus diakui bahwa Agama Islam yang berkembang di Indonesia, adalah agama Islam yang bisa dikatakan berbeda dengan agama Islam yang berkembang di Timur Tengah, karena agama Islam yang berkembang di Indonesia sudah terakulturasi atau terpengarug dengan Kebudayaan Asli masyarakat Indonesia, yang sngat toleran dan bersifat terbuka. Tetapi hal ini tidak tertutup kemungkinan bagi berkembangnya Islam fundamental garis keras dan bersifat radikal di masyrakat Indonesia yang dapat melahirkan orang-orang Muslim yang bersedia mati sebagai Jihad, karena mau tidak mau, kita harus melihat bahwa pengaruh fundamentalisme dan garis keras yang telah melahirkan para "teroris" dari Negara kita yang memiliki Reputasi Internasional dan juga organisasi seperti FPI, Mujahiddin Indonesia, dsbnya. Justru hal inilah yang harus menjadi perhatian dari Gereja-Gereja dan orang-orang percaya di Indonesia, untuk melakukan penginjilan agar mereka mengenal Keselamatan yang hanya ada dalam nama Tuhan Yesus, melalui suatu metode dan strategi yang bersifat tidak membuat konflik dengan umat Muslim dan menimbulkan tuduhan SARA dan in-toleransi amtar umat beragama.

Sudah saatnya, Gereja-Gereja di Indonesia harus memikirkan hal ini dan tidak hanya memikirkan bagaimana menambah jumlah anggota jemaat dengan menarik anggota jemaat dari gereja lain, tetapi memikirkan bagaimana menjangkau umat Muslim bagi Tuhan Yesus !

Saudara-saudara yang dikasihi dalam Tuhan Yesus, setelah terjemahan buku ini, selanjutnya juga penerjemah akan menterjemahkan dalam Bahasa Indonesia karya Ellis Skolfield yang lain, yaitu " THE FALSE PROPHET" dan juga karya dari M. Ali yang berjudul, " ISLAM REVIEWED " serta karya dari Mark Gabriel yang berjdul, " JESUS vs MUHAMMAD ". Khusus karya dari Ellis Skolfield dan M. Ali tersebut untuk edisi dalam bahasa Inggris sudah dapat di download gratis dari www.ellisskolfield.com atau dari www.fishhouseministries.com. Tujuan utama dari penerjemah adalah memberikan pemahaman yang benar tentang Agama Islam dari

perspektif Iman Kristen dan kacamata yang Alkitabiah dan juga menggali ajaran agama Islam dari Kitab Suci mereka sendiri. Baik M. Ali dan Mark Gabriel, kedua-duanya adalah pemeluk Islam yang taat dan mengetahui agama Islam sampai ke akar-akarnya sebelum mereka bertobat dan menerima Tuhan Yesus dan sekarang menjadi orang Kristen yang giat mengabarkan Injil Tuhan Yesus kepada umat muslim di seluruh dunia.

Saudara sekalian yang terkasih dalam Tuhan Yesus, harus diakui, bahwa Agama Islam adalah agama di Akhir Jaman yang berkembang dengan pesat di bagian lain terutama di Amerika Serikat dan benua Eropa ! Bahkan umat Muslim yang militan dan radikal sudah memiliki agenda dan rencana mereka sendiri, kapan Agama Islam akan menguasai Eropa, kemudian Amerika dan terakhir adalah Seluruh Dunia ! Dam hal ini adalah bukan sesuatu yang mustahil untuk terjadi, apabila kita mengamati fenomena yang terjadi di dunia internasional belakangan ini, baik dalam bidang ekonomi yang dapat dilihat dari naiknya harga minyak mentah, ancaman resesi ekonomi dunia yang diakibatkan oleh krisis ekonomi Amerika Serikat, bangkitnya ekonomi syariah ; dan juga dalam bidang Politik yang dapat dilihat dari meningkatnya peranan dan pengaruh kekuatan dalam dunia Internasional seperti Persekutuan Iran dan Rusia, tekanan Negara-negara Timur Tengah kepada Israel dalam diplomasi politik untuk penyelesaian masalah Palestina, pengaruh kekuatan keuangan dunia Arab dalam pasar keuangan internasional terutama terhadap lembaga-lembaga keuangan di Amerika dan Eropa yang mengalami kebangkrutan akibat krisis kredit perumahan subprime mortgage di Amerika Serikat.

Tetapi seperti apa yang dinubuatkan oleh Alkitab dan yang ditulis oleh Ellis Skolfield dalam bukunya ini dan juga yang dipercaya oleh ahli-ahli nubuatan Alkitab yang benar mengenai Akhir Jaman, bahwa kebangkitan Islam sekarang ini dan di masa yang akan datang bukanlah Akhir dari segalanya, karena Allah kita yang dikenal dalam Alkitab, dan yang disembah oleh bangsa Yahudi dan orang-orang Kristen telah mengetahui akhir dari segalanya ! Seperti yang akan kita lihat dalam pembahasan buku ini selanjutnya, ini semuanya adalah peperangan antara Kuasa Allah dalam Alkitab dengan kuasa setan dari awal sejak bumi dijadikan !

Selanjutnya penerjemah dengan kerendahan hati meminta kepada saudara-saudara sekalian ketika membaca terjemahan dari buku ini, agar mau berdoa dengan kerendahan hati dan meminta Roh Kudus untuk membuka hati dan pikiran kita, sehingga kita tidak terbelenggu oleh doktrin-doktrin dan ajaran-ajaran berdasarkan denominasi gereja ! Biarlah Tuhan Yesus melalui firman-Nya dalam ayat-ayat Alkitab yang dijelaskan dalam buku ini membuka mata kita sekalian untuk melihat kebenaran yang sangat nyata ! Percayalah bahwa Tuhan Yesus akan datang kembali tidak lebih dari 1 generasi umur manusia dari sejak berdirinya Negara Israel yang baru pada tahun 1948, jadi yang harus kita sadari waktunya sudah sangat dekat ! walaupun kita semua tahu bahwa tidak ada yang tahu waktu yang pastinya dalam hal jam, hari, tanggal, bulan dan tahun, karena hanya Allah Bapa yang mengetahuinya ! Yang terpenting bagi

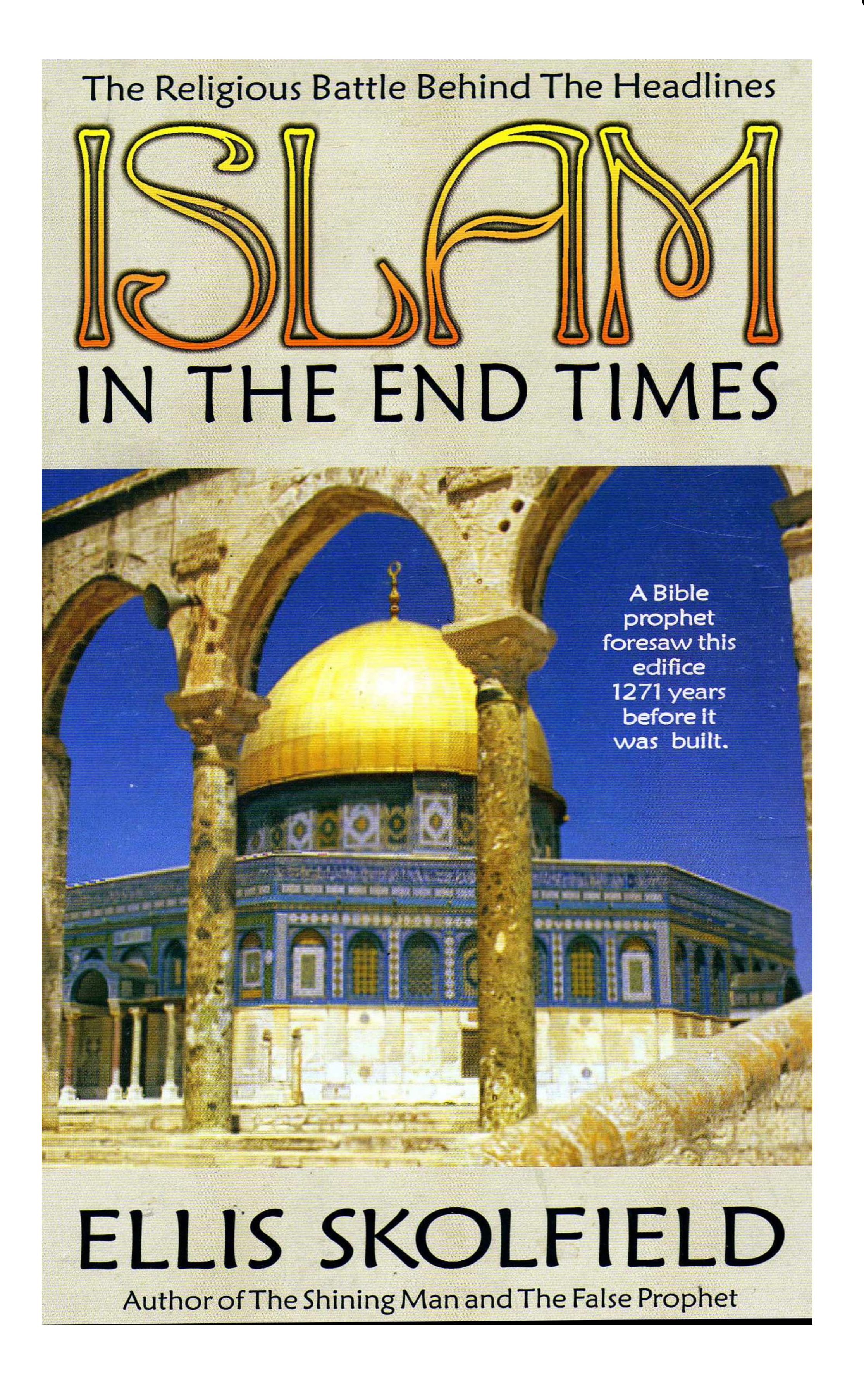
kita semua adalah tetap berjaga-jaga dan siap sedia dalam seluruh hidup kita yang selalu menjaga kesucian, hubungan yang intim dengan Tuhan dan bersikap dan bertindak sesuai dengan Firman Tuhan yang terdapat dalam Alkitab !

Akhir kata, selamat membaca dan mempelajari nubuatan Alkitab mengenai Akhir Jaman dalam buku ini, dan semoga apa yang ditulis dalam buku ini dapat mendatangkan berkat bagi orang-orang Kristen dan Gereja-Gereja di Indonesia dalam melihat fenomena Akhir Jaman yang benar dari perspektif dan kacamata Alkitabiah dan bukan berdasarkan doktrin atau Pandangan – Pandangan mengenai Akhir Jaman yang masih bersifat teori dan sampai hari ini belum terbukti kebenarannya ! Sekali lagi selamat membaca, Tuhan Yesus memberkati ! Amin !

Jakarta, Januari 2008
Salam dalam kasih Tuhan Yesus
Dan Pimpinan Roh Kudus

HAMBA TUHAN YESUS

CATATAN :
Bagi saudara-saudara seiman atau siapapun juga yang ingin memiliki salinan terjemahan buku ini atau terjemahan buku-buku lainnya nanti dalam bentuk file dokumen ms-word, dapat meminta dan mengirimkan alamat email saudara-saudara ke alamat email dari penerjemah di : islam_intheendoftime@yahoo.com.


The Religious Battle Behind The Headlines
ISLAM
IN THE END TIMES
A Bible prophet foresaw this edifice 1271 years before it was built.
ELLIS SKOLFIELD
Author of The Shining Man and The False Prophet

DAFTAR ISI

Hal

Dedikasi ini ditulis lima belas tahun yang lalu saat buku yang pertama, tetapi dedikasi tersebut tidak pernah menyamai dengan apa yang terjadi hari-hari ini.

DEDICATION
(Dedikasi)

Mereka dilempari, digergaji
Dibunuh dengan pedang;
Mereka mengembara dengan pakaian bulu domba
Dan kulut kambing sambil
Menderita kekurangan, kesesakan, dan siksaan.
Dunia ini tidak layak bagi mereka.
Mereka mengembara di padang gurun dan di pegunungan,
Dalam gua-gua dan celah-celah gunung.

IBRANI 11 : 37-38

Semuanya dimulai dari Stefanus, seorang Kristen yang mati untuk Tuhan Yesus:sejak itu, berjuta-juta orang-orang kristen dilempari batu sampai mati, dipancung, direbus dalam minyak, dilemparkan kepada singa-singa, dsbnya. Empat sampai dua puluh lima juta dibunuh oleh Kekaisaran Roma dan banyak lagi sejak itu: Dikuliti hidup-hidup, dibakar hidup-hidup, bayi-bayi yang dilemparkan ke dinding, wanita hamil diperkosa secara terang-terangan. Jutaan dibunuh oleh Nazi, sejuta orang Kristen di Sudan di potong oleh Islam militan, banyak yang disalib. Di Kamboja, sejuta lebih dalam suatu kengerian yang tak dapat dibayangkan dan masih banyak lagi orang-orang Kristen di banyak tempat yang mengalami penderitaan dan siksaan. Saudara-saudara kita ini pergi sebelum kita berdiri langsung di bawah altar dan tidak pernah berhenti menangis : “ Berapa lama lagi, O Tuhan, suci dan benar, apakah Engkau tidak menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang berdiam di bumi ?”

Pekerjaan yang tidak layak ini didedikasikan kepada mereka dan kepada saudara-saudara seiman yang telah dan masih menghadapi pembunuh-pembunuh mereka dalam penjara bawah tanah yang lembab dan penuh dengan bahaya penyakit yang dibawa oleh tikus. Dan juga untuk kalian semua, saudara-saudara yang saya kasihi dalam Tuhan, bahwa seperti malam yang pasti akan digantikan dengan siang, keyakinan yang sama juga menunggu untuk siapapun yang membaca buku ini.

CATATAN PENTING DARI PENERBIT

Untuk mempertahankan gaya percakapan dari penulis, suatu keputusan editorial telah dibuat untuk menarik keluar hal-hal yang bersifat detail dari salinan naskah dan menempatkannya dalam catatan kaki. Bagaimanapun, catatan kaki tersebut cukup ditambahkan berkaitan dengan gambar-gambar nubuatan yang dilukiskan oleh penulis, sehingga dapat dibaca untuk diketahui keterangannya.

Beberapa dari bahan buku ini sudah cukup dikenal oleh mereka yang telah membaca ***The False Prophet***, atau sebelumya ***Zoso*** , atau yang sebelumnya lagi ***seri-seri Hidden Beast*** atau bahkan yang paling awal mengenai ***kitab Daniel sesuai dengan urutan kronologis***. Semuanya, kecuali The False Prophet sekarang sudah tidak dicetak lagi. Karena kebutuhan, buku ini juga berisi bab-bab mengenai hari-tahun, waktu-waktu dan kiasan atau lambang mengenai binatang dalam nubuatan Alkitab. Mohon maaf atas pengulangan, karena bagi mereka yang tidak akrab dengan prinsip-prinsip nubuatan dari Skolfield sebelumnya atas masalah-masalah tersebut akan secara total kehilangan arti dan tujuannya.

Bagaimanapun, di buku ini juga banyak hal-hal yang baru. Hal-hal yang tidak tercakup dalam buku-buku sebelumnya ditambahkan, seperti identifikasi mengenai," dua ratus juta pasukan berkuda" dari Wahyu 9:16 (yang biasanya dipercaya sebagai perang Armageddon). Juga sekarang penyingkapan final dari identifikasi "binatang" dan identitas dari siapa yang menyembahnya. Dan bahkan lebih penting lagi, nama dari orang yang memiliki bilangan 666 sekarang dapat di ketahui.

CRIME SCENE
(Adegan Kejahatan)
Bab 1

Ini bukan sebuah anti Muslim, anti Yahudi atau anti kitab suci yang dimiliki pihak lain. Juga hal ini tidak berhubungan dengan apa yang kalian atau saya mungkin ingin untuk percaya. Hal ini semua mengenai apa yang kita sekarang dapat buktikan dari nubuatan Alkitab dan sejarah. Tujuan nyata dapat dibuktikan kebenaran, bukan suatu proses atau hasil dugaan dan perkiraan teologi. Walaupun banyak mengutip Alkitab, mengubah anda menjadi seorang Kristen yang sangat Alkitabiah bukan menjadi tujuan buku ini pula.

Ini mengenai bagaimana Alkitab meramalalkan kejadian-kejadian utama mengenai dua millennium terakhir terhadap tahun-tahun yang tepat : Penyaliban Tuhan Yesus, kedatangan Islam selama jaman kegelapan, perang dunia II, pemusnahan dan pendirian kembali dari Negara baru Israel. Buku ini mengenai ramalan Alkitab mengenai Yerusalem yang akan kembali dibawah kekuasaan bangsa Yahudi sejak tahun 1967. Buku ini juga menyangkut kebangkitan Islam ke dua dan Islam jihad yang dihadapi dunia sekarang ini.

Kejadian-kejadian ini memenuhi begitu banyak nubuatan-nubuatan sehingga pandangan-pandangan populer mengenai nubuatan Alkitab yang kita dengar hari ini tidak dapat lagi dipertahankan secara firman dan sejarah. Nubuatan Alkitab tidak mengenai masa tujuh tahun terakhir dari abad ini, atau juga bukan berhubungan dengan kejadian-kejadian di Cina, Tierra del Fueogo, Rusia, Zimbabwe atau Amerika Serikat. Ini semua mengenai daerah geografis dimana semua itu dimulai: Timur Tengah dan Negara baru dari Israel. Sebagai contoh, ketika kita mencari nubuatan mengenai Timur Tengah – dengan Israel yang dikelilingi oleh musuh-musuhnya – bukankah ayat ini telah dan sedang dipenuhi tepat didepan mata kita ?

> Zakaria 12:3 “ Maka pada waktu itu aku akan membuat Yerusalem menjadi batu untuk diangkat bagi segala bangsa. Siapa yang mengangkatnya pastilah mendapat luka parah. Segala bangsa dibumi akan berkumpul melawannya.”

Ada dua sistem nilai di dunia sekarang yang secara diametris berlawanan satu dengan yang lain: etika Kristen-Yahudi dan Islam. Kita di Barat tahu banyak mengenai sistem nilai kita sendiri, tetapi sangat sedikit mengenai nilai-nilai Islam. Sejak etika kita dalam konflik langsung dengan yang dimiliki oleh Islam, kita perlu untuk mempelajari banyak mengenai Alquran dan apa yang diramalkan oleh Alkitab mengenai masa depan dari Islam.

Islam mempunyai dua muka, muka yang lembut dan ramah ditunjukkan kepada barat dan muka yang militan dibuka dan ditunjukkan di Timur Tengah.

Satu muka adalah Islam yang sebenarnya, yang lain adalah sesuatu yang harus ditebak atau diterka. Sesuai dengan Alquran, hanya ada dua rumah dalam islam, The Dar el Salaam (Rumah Damai) dan The Dar el Harb (Rumah Perang). Jika anda seorang Muslim, anda berada di dalam The Dar el Salaam, tetapi jika anda memiliki keyakinan lain, anda adalah seorang kafir dan berada dalam The Dar el Harb dan Islam akan berperang dengan anda. Apakah ini berarti bahwa setiap orang Muslim adalah teroris, tidak, tetapi semua teroris hari ini adalah muslim dan semua muslim membantu membawa dunia kepada Islam.

Selama lebih dari 40 tahun, Israel telah menandatangi perjanjian dengan Muslim Palestina; dan sampai hari ini, tidak ada satupun yang dihormati. Sejak kita semua adalah kafir, sejauh dengan tujuan Islam, setiap perjanjian yang ditandatangani mereka dengan non-muslim tidak mengikat jika tidak ada kepentingan islam yang didalam perjanjian tersebut. Ini adalah suatu realitas meskipun kita mempunyai pemikiran yang muluk-muluk bahkan sebagai politikus pragmatis sekalipun.

Ini bukan berarti bahwa orang-orang muslim adalah lebih buruk dari orang lain, bukan itu maksudnya. Mereka melakukan yang terbaik untuk setia kepada suatu agama yang mempunyai catatan sejarah yang agresif karena hal itu yang diminta oleh Alquran kepada para pengikutnya. Pemimpin-pemimpin Negara-negara barat menolak untuk mengenali kompenen religius dalam perang ini, sehingga musuh yang sesungguhnya tidak dapat dihadapi semuanya. Ini adalah sebuah perang dari sistem kepercayaan, bukan senjata atau peluru dan Negara-negara barat bertarung seperti yang telah dikatakan Alkitab :

> I Korintus 14:8 “ Atau, jika nafiri tidak mengeluarkan bunyi terang, siapakah yang menyiapkan diri untuk berperang ? “

Selama perang teluk kedua, Islam Palestina di tepi barat dan Yordania membuat kerusuhan dan semua mullah diseluruh Timur Tengah berkhotbah untuk melawan Amerika Serikat, mengundang ribuan dari para jihadist datang ke Irak untuk berperang bagi Saddam. Apakah mereka melakukan hal tiu karena cintanya yang besar kepada diktator pembunuh yang sekuler ? Tentu saja bukan. Para jihadist datang ke Irak – dan masih – karena orang-orang kafir, tanpa ,melihat tujuan mereka, telah menghadirkan suatu kekuatan militer di Negara Islam. Islam Timur Tengah memiliki perilaku dan sifat-sifat yang berkaitan erat dengan agama Islam.

> *Arutz Sheva Radio Nasional Israel , 30/09/2001, 8:19am - Imam Palestina melarang setiap orang Muslim untuk bekerjasama dalam suatu koalisi anti terror :*
>
> The Middle East Media Research Institute melaporkan bahwa iman dari Otoritas Palestina (PA) di Yerusalem telah memanggil setiap orang Muslim untuk tidak bergabung dalam Koalisi Anti Teroris Amerika. Jumat yang baru lalu, 28 September 2001, Imam dari Otoritas Palestina, Sheikh

Ikrimah Sabri, menantang para jemaat di Mesjid Al-Aqsa untuk melawan koalisi.

Selama bertahun-tahun, rezim sekuler Irak dibawah Hussein sebenarnya mencegah Timur Tengah dari penyatuan sebagai satu Negara Super Islam Fundamental yang sangat besar. Tetapi sekarang, siapa yang dapat mencegah hal itu terjadi ? Amerika Serikat mungkin bisa jika mereka tetap tinggal di Iraq, tetapi pemimpin-pemimpin Amerika, lebih mememtingkan masalah sumber minyak mentah dari Timur Tengah, dan menolak untuk mengenali siapa musuh barat yang sebenarnya. Kita masih sering mendengar bahwa kita hanya berhadapan dengan beberapa juta teroris Islam radikal, tetapi sebenarnya bukan itu. Musuh yang mengancam sistim nilai kita – termasuk seluruh cara hidup kita – adalah Islam itu sendiri.

Tanpa memperdulikan dimana orang-orang Muslim tinggal atau perbedaan-perbedaan internal yang mungkin ada diantara mereka sendiri, Islam adalah suatu lembaga dengan satu buku suci yang mereka ikuti dan pertimbangkan….. Al-quran yang memerintahkan semua orang Muslim untuk membawa dunia kepada Islam atau mengislamkan seluruh dunia, jika diperlukan dengan kekuatan pedang… untuk berperang melawan, menaklukan dan bahkan membunuh semua orang yang tetap bersikap diluar Islam. Kita mungkin tidak sedang berperang dengan Islam, tetapi sejarah kelam mereka menunjukkan, Islam telah berperang dengan barat bahkan sejak permulaannya.

Ini adalah perang religius. Kita mungkin tidak berpikir begitu, tetapi Muslim-Muslim fundamental pasti melakukannnya. Bagi mereka, ini adalah Allah Monoteistik mereka yang monetesitik melawan sebuah ajaran palsu polities dari Tuhan orang-orang Kristen. Perang Iraq yang kedua hampir saja selesai sebelum Mullah-mullah dari Iran berteriak dengan keras atau sehingga orang-orang Shiah Irak berdemonstrasi melawan kekuatan Amerika yang baru saja membebaskan mereka dari Saddam yang tiran dan brutal. Dan Apakah tujuan yang sebenarnya dari tindakan spontan seperti itu ? Iman-imam fundamental ingin agar Irak menjadi sebuah Negara Islam Fundamentalis seperti Iran Negara tetangga mereka.

Islam tidak dapat dilemahkan dengan membebaskan orang-orang Irak, hal tersebut malah menguatkan, dan perang ini tidak dapat dimenangkan dengan kekuatan senjata. Jika kita membunuh Osama Bin Laden, akan muncul bin Laden yang lain-lain. Satu-satunya cara untuk memenangkan perang adalah mengubah struktur kepercayaan yang menyebabkannya. Pesan dalam Alkitab dapat melakukan hal tersebut, seperti hal tersebut telah merubah wawasan berpikir orang-orang di barat selama dua millennium terakhir, tetapi dengan Gereja yang tertidur, nafiri perang telah memberikan “ sebuah suara yang tidak menentu .“

Nubuatan Alkitab menetapkan bahwa kita sekarang berada pada waktu-waktu terakhir dari pengadilan yang datang kepada bumi. Musuh terakhir dari kita semua dengan cakar yang tajam siap di depan pagar dan kita hanya cemas mengenai masalah harga bahan bakar, ekonomi, membangun rumah yang lebih besar, membeli mobil baru atau apapun juga yang ditampilkan TV tadi malam.

Orang-orang Kristen selalu mendengar bahwa mereka akan mengalami pengangkatan sebelum segala sesuatu yang buruk terjadi, tetapi sebenarnya bukan seperti itu. “ Hari Tuhan “ akan seperti yang dikatakan dalam Firman sbb. :

> Amos 5:18-19 “ Celakalah mereka yang menginginkan hari Tuhan! Apakah gunanya hari Tuhan itu bagimu ? Hari itu kegelapan, bukan terang ! Seperti seorang yang lari terhadap singa, seekor beruang mendatangi dia, dan ketika ia sampai ke rumah, bertopang dengan tangannya ke dinding, seekor ulat memagut dia ! “

Apakah kita sudah begitu dengan cepatnya melupakan Kedutaan Besar Amerika di Iran, Kenya dan tempat-tempat lainnya, barak-barak yang di bom di Libanon dan Arab Saudi ? Pengeboman USS Cole, penghancuran gedung WTC, IUDs yang melawan tentara-tentara kita dan rakyat sipil di Irak, perlawanan Iran dan Negara-negara Islam anti barat yang meningkatkan aktifitas Islam militan, yang melanjutkan serangan-serangan terhadap pasukan koalisi di Irak dan Afghanistan ?

> *Arutz Sheva, Radio Nasional Israel, 15 / 6 / 2007, 8:52 am – Media Arab melaporkan Siria sedang membuat persiapan untuk perang dengan Israel, oleh Hana Levi Julian* :
>
> Sebuah suratkabar dari Quatar, Al Watan, Jumat melaporkna bahwa Siria sedang membuat konsentrasi persiapan untuk perang dengan Israel, bahwa pemerintah Siria telah memindahkan pemerintahan dan dokumen atau arsip penting pemerintah dari wilayah Damaskus. Menurut Koran tersebut, perpindahan ini mengindikasikan persiapan untuk perang.
> Muhammad Abbas anggota parlemen Siria mengkonfirmasikan di saluran berita dunia arab Al-Jazeera TV satelit minggu lalu bahwa Siria sedang sibuk dengan akitiftas kegiatan persiapan-persiapan untuk sebuat perang dengan Israel. Konflik, kata anggota parlemen Siria tsb, diharapkan pecah selama bulan-bulan musim panas.

Hal tersebut bukan sebuah gambaran dari masa depan yang jauh, berita-berita hari ini dan Syria tidaklah sendiri. Para Mullah di Iran merencanakan secara rahasia untuk menghancurkan Israel dan al-Qaeda merencanakan secara rahasia sebuah serangan utama melawan Amerika Serikat. Orang-orang Yahudi sedang mengharapkan kedatangan Mesias mereka setiap saat, orang-orang Kristen sedang menunggu kedatangan Tuhan Yesus kembali dalam awan-wan, orang-orang Muslim mengharapkan Imam mereka yang ke-12, penanggalan mayan menetapkan akhir dunia dalam tahun 2012. Setiap orang diseluruh dunia tahu kondisi-kondisi ini tidak dapat bertahan lama. Pertimbangkan bahwa senjata-senjata pemusnah massal sekarang tersedia bagi siapa saja dengan uang yang cukup untuk membelinya, kita menemukan diri kita sendiri meluncur dengan cepat ke depan dalam suatu kereta kebudayaan yang menghancurkan

dengan kekejaman yang menakutkan dan tidak ada seseorang yang tahu bagaimana menghentikannya.

Apa yang Alkitab katakan kepada kita tentang Islam dan peperangan terakhir dengan mereka adalah cerita dari buku ini, dan itu perlu diberitahukan. Kita mungkin tidak berperang dengan Islam, tetapi Islam telah berada dalam perang selama sisa dunia yang lebih dari 1300 tahun, sesuai dengan fakta yang ada, yaitu sejak jihad yang pertama pada abad ke-7. Alkitab menceritakan kepada kita semua mengenai kelanjutan dari perang dengan meramalkan ketika bangunan Dome of The Rock dari Agama Islam dibangun di lokasi tempat Bait Suci di Jerusalem dan dengan meramalkan kapan orang-orang Yahudi di restorasi atau kembali ke Tanah Suci. Kejadian-kejadian ini berlangsung pada tahun 688 M, 1948 M dan 1967 M tidak dapat ditolak.

Merekonsiliasikan semua data yang tersedia untuk konsep-konsep nubuatan yang dijelaskan dalam buku ini menghasilkan sebuah tugas yang monumental. Hal ini akan menjadi lebih mudah untuk mengawasi atau memahami kesalahan interpretasi beberapa kejadian sejarah atau kalimat-kalimat dalam Firman, yang membawa kepada kesimpulan yang tidak benar. Kami telah mendengarkan dengan seksama semua masukan dari banyak sahabat selama bertahun-tahun, tetapi itu semua sebenarnya satu pembuktian yang hebat yang menolong kita melihat buku-buku nubuatan dalam cahaya baru. Hal ini disebabkan karena segala sesuatu telah dibuktikan oleh Alkitab bahwa semua ayat-ayat nubuatan tersebut adalah tidak lagi sebuah misteri….

Berita Singkat

Arutz 7, Radio Nasional Israel, 6 / 8 / 2007, 7AM
Satu Pertemuan di Yerikho, dua tujuan
Oleh Hana Levi Julian

Perdana Menteri Ehud Olmert (Israel) akan melakukan suatu lunch meeting di Hotel Intercontinental di Yerikho dengan Pimpinan Otoritas Palestina Mahmoud Abbas (Abu Mazen) pada hari Senin mempersiapkan suatu diskusi mengenai Negara Palestina, tetapi tidak secara final dan terperinci menurut seorang pejabat di Yerusalem.

Pimpinan Otoritas Palestina Abbas, dengan kata lain, cenderung untuk fokus dalam menghasilkan keinginan yang paling dalam dan kotor yaitu membagi Yerusalem, untuk membawa kembali sejumlah 5 juta orang arab asing yang merupakan keturunan dari orang-orang Arab yang meninggalkan Israel selama perang tahun 1948 dan secara langsung menetapkan perbatasan terakhir.

THE DETECTIVE
(Sang Detektif)
Bab 2

Dialah yang menyingkapkan
Hal-hal yang tidak terduga
Dan yang tersembunyi,
Dia tahu apa yang ada
Didalam gelap, dan
Terang ada pada-Nya.

Daniel 2 : 22

Semua dari kita pernah membaca sebuah misteri. Kita menemukan petunjuk yang merupakan cara atau bagian dari yang menyenangkan dalam membaca suatu misteri yang dicoba untuk diselesaikan. Tentu saja tidak semua dari kita cukup cerdas untuk untuk melakukan hal tersebut, sehingga bagian terakhir dari seorang peyelidik yang brilian adalah memanggil polisi dan menangkap orang yang bersalah untuk dipenjara.

> I Kor 2 : 7 “ Tetapi yang kami beritakan ialah hikmat Allah yang tersembunyi dan rahasia, yang sebelum dunia dijadikan, telah disediakan Allah bagi kemuliaan Kita.”

Hmm… kata Yunani untuk misteri, *musterion* muncul 27 kali dalam Kitab Perjanjian Baru, sehingga sebagian dari Alkitab adalah sebuah misteri. Sekarang banyak dari misteri Tuhan telah dijelaskan dalam 65 buku pertama dalam Alkitab, tetapi tidak semua. Fakta tidak lebih bahwa begitu banyak doktrin akhir jaman yang membingungkan yang terbukti bahwa tidak memiliki landasan yang kuat. Jadi dimana kita dapat menemukan seorang detektif yang dapat menyelesaikan sisa dari Misteri Tuhan bagi kita ?

> Wahyu 1:1 “ Inilah wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Elohim kepada-Nya, supaya ditunjukkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi. Dan oleh malaikat-Nya yang diutus-Nya, Ia telah menyatakannya kepada hamba-Nya Yohanes.”

Selama lebih dari 2000 tahun, kita telah berusahan menyelesaikan misteri Tuhan dengan cara kita. Kita membuka dan menyelidiki seluruh isi Alkitab, menemukan petunjuk ini dan itu dan kemudian dengan kaca pembesar di tangan kita berusaha menjelaskan kitab Wahyu dengan baik, seperti jika Wahyu adalah bagian dari misteri. Tetapi dari ayat diatas jelas bahwa Wahyu bukanlah bagian

dari misteri, itu merupakan Penyelesaian Tuhan dan Tuhan memberikan kita seorang Detektif Agung dalam suatu pribadi yaitu Yesus Kristus.

> Wahyu 22:10 “ Lalu ia berkata kepada ku: “Jangan memeteraikan perkataan-perkataan nubut dari kitab ini, sebab waktunya sudah dekat.”

Saudara-saudara, apakah kita telah melihat nubuatan Alkitab melalui teropong akhir yang salah ? Apakah kita telah melihat kitab Wahyu dengan bermacam-macam doktrin kita pada tempatnya dan mencoba untuk menginterpretasikan kitab tersebut melalui saringan dari apa yang telah kita percayai ? Apakah jika kita berdiri dibelakang kitab Wahyu dan melihat kembali bagian dari Firman melalui bagian-bagian dari yang apa Tuhan sudah nyatakan kepada kita melalui kitab tersebut ? Jika kita sudah, mungkin kitab Wahyu menjadi jelas seperti Yesus menyelesaikan atau mengatasi misteri Tuhan yang berhubungan dengan manusia sepanjang jaman ? Mungkin kita akan dapat melihat orang-orang Yahudi, Gereja dan Islam dan teroris Timur Tengah secara menyeluruh dengan cara baru ? Mari kita temukan.

SEBUAH SEJARAH YANG SANGAT SINGKAT

Sepanjang abad pertengahan, gereja jatuh dalam suatu formalisme yang mati yang membawa kepada gerakan Reformasi. Banyak pastor Katolik Roma, beberapa mungkin sudah dilupakan, Eckhart, Tauler, Rockyana, Briconnet, Huss dan yang lainnya, dipakai oleh Tuhan untuk memulai suatu kebangkitan spiritual yang besar. Pada waktu itu, setiap orang dari penginjil mula-mula dianggap sebagai radikal dan sesat oleh gereja yang sudah mapan. Beberapa pastor yang diasingkan mengajar sistem doktrin “sesat” seperti diselamatkan “melalui anugerah kepada iman”, pembaptisan orang-orang percaya dan perjamuan suci baik roti dan anggur untuk semua orang percaya. Pengikut-pengikut baru yang berpindah yang dianggap sebagai “Ekstrimis Sayap Kiri,” membantu posisi “sesat” mereka dan kemudian sebelum kita mengetahui itu, kelompok-kelompok reformis tersebut kemudian menjadi suatu denominasi-denominasi baru.

Lima ratus tahun atau lebih telah berlalu dan mereka-mereka yang dianggap sesat telah menjadi kita-kita sekarang: Baptis, Presbiterian, Luteran, Metodis – Orang Kristen Protestan di seluruh dunia. Pemimpin-Pemimpin yang berjasa atas reformasi meninggalkan pandangan-pandangan mereka kepada kita dan masih diajarkan sampai hari ini. Apa lagi, pandangan mereka menjadi suatu pandangan yang diterima secara umum, sampai… sampai hal itu menjadi seperti nubuatan Alkitab. Sejak mereka tidak dapat memperkirakan atau membayangkan dunia modern kita, karena mereka melihat nubuatan Alkitab dari perspektif abad pertengahan, maka pandangan dari mereka masih bersifat terbatas sesuai dengan kondisi dan situasi mereka saat itu.

Diantara konsep-konsep yang tidak memungkinkan untuk dipahami seperti Binatang Macan Tutul – Beruang – Singa (Leopard-Bear-Lion), dua tanduk binatang (Two Horned Beast), binatang merah ungu (the Scarlet Beast)

dalam Kitab Wahyu yang dipercaya adalah binatang nyata yang hidup yang akan menjelajahi bumi. Pandangan-pandangan ini yang populer, seperti : Inggris adalah Negara di dunia yang berkuasa, jarak yang menyangga bola dunia, dsbnya. Eropa adalah pusat budaya dari alam semesta dan Amerika serikat adalah hanya Negara kecil yang penuh dengan tukang kayu dan para petani. Dalam impian terliar mereka, teolog-teolog tersebut tidak dapat membayangkan bahwa dua gedung dengan 110 tingkat yang dibuat dari kaca dapat dihancurkan oleh sepuluh orang teroris Islam dengan menggunakan pesawat terbang komersial sebagai bom terbang.

Jika kita jujur dengan diri kita sendiri, kita dapat melihat bahwa skenario akhir jaman yang diajukan oleh para teolog-teolog yang patut dihormati tidak dapat memenuhi mengenai apa yang terjadi diseluruh dunia hari ini. Hal ini membuktikan kepada kita semua bahwa kita berada pada akhir dari era Kristen, tetapi sampai sekarang, tidak ada satu pemerintahan dunia yang dapat dilihat, tidak ada Antikris, dan tidak ada tujuh tahun masa kesusahan besar dalam penglihatan. Apakah mungkin bahwa Rencana Tuhan untuk akhir jaman adalah agak berbeda dari tradisi-tradisi yang telah kita pelajari di Sekolah Minggu ? Hal ini sudah pasti bisa, sebab Tuhan datang untuk membuka kata-kata nubuatan-Nya dalam suatu cara-cara yang total baru melalui dua pemenuhan yang hampir tidak dapat dipercaya atas nubuatan yang mengambil tempat di Tanah Suci sepanjang 60 tahujn terakhir :

> *Pada tahun 1948 M, Negara baru Israel telah berdiri dan pada tahun 1967, Yerusalem kembali dibawah kekuasaan bangsa Yahudi pertama kali sejak 2573 tahun*.

Walaupun mereka terserak dan tersebar dari tanah mereka selama dua millennium dan mengalami penderitaan yang sulit dibayangkan, Bangsa Yahudi kembali menguasai tanah suci dan Yerusalem kembali menjadi Ibu Kota dari suatu Negara yang berdaulat yang disebut Israel. Kenyataan yang tidak mungkin, tetapi dalam bab-bab berikutnya, kami akan menunjukkan bagaimana dua kejadian tersebut memenuhi lebih nubuatan-nubuatan Alkitab daripada yang lain sejak penyaliban. Apa yang lebih, kejadian-kejadian ini memungkinkan kita untuk memahami Firman yang sebelumnya adalah suatu misteri bagi kita semua – firman-firman yang mengubah pandangan kita terhadap rencana Tuhan dan bagaimana Dia bermaksud membawa abad ini pada suatu penutup.

Hal ini adalah nyata untuk semua bahwa suatu jalan berbatu terbentang di depan untuk semua orang dimanapun. Awan badai telah membayang di kaki langit dan disana ada pertanyaan-pertanyaan yang perlu untuk dijawab. Akankah kekacauan di seluruh dunia mengancam kita kembali, dan jika terjadi, dapatkan kita lari dari hal itu ? Berapa lama hal tersebut akan berakhir ? Dimana Tuhan yang memiliki kita berada sementara hal tersebut terjadi disini dan bagaimana waktu-waktu yang sulit datang untuk berakhir ?

Ada bebererapa nubuatan yang tidak seorangpun sebelum generasi ini yang dapat mungkin dipahami. Nubuatan tersebut adalah seperti : “ Dari waktu “X” mengambil tempat sampai “Y” terjadi dimana akan ada sejumlah “Z” hari.

Baiklah, “Y” terjadi dalam tahun 1948 dan 1967 sehingga nubuatan-nubuatan yang tadinya misteri sekarang dapat dipahami. Bagaimanapun, kita membutuhkan sejumlah catatan sejarah bangsa Israel sehingga kita dapat meletakkan diri kita sendiri pada tanggal awal yang benar untuk “Y”, yang terjadi selama jangka waktu dari nabi-nabi yang menulis kutipan-kutipan yang misterius.

WHEN ARE WE ?
(Kita Sekarang berada di jaman apa ?)
Bab 3

Tetapi jawab Yesus: " Pada petang hari
Karena langit merah, kamu berkata : hari akan cerah
Dan pada pagi hari, karena langit merah dan redup,
Kamu berkata: Hari Buruk. Rupa langit kamu tahu
Membedakannya tetapi tanda-tanda zaman tidak."

Matius 16:2-3

Allah dalam Alkitab melihat ciptaan dari suatu titik pandang kekekalan. Jika kita ingin memahami nubuatan-nubutan-Nya, kita perlu untuk memandang hal tersebut dari perspektif kekekalan-Nya tersebut. Jika kita dapat berdiri pada suatu gunung yang sangat besar dan memandang catatan sejarah selama 6.000 tahun semuanya satu kali seperti yang Tuhan lakukan, kita akan melihat suatu permadani lengkap yang luas. Pada permadani tersebut akan ada setiap kejadian yang pernah terjadi atau akan terjadi. Waktu dan tempat adalah ciptaan dari Tuhan dan Dia berdiri diluar mereka semua :

> **Yesaya 45 : 12** " Akulah yang menjadikan bumi dan yang menciptakan manusia diatasnya; tangan-Kulah yang membentangkan langit, dan akulah yang memberi perintah kepada seluruh tentaranya. "

Manusia, bagaimanapun juga dibatasi oleh waktu dan tempat. Kita secara phisik ditempatkan dalan dunia materi dan seperti sejarah telah mencatat, kita sekarang berada di dekade pertama dari millennium ke tiga setelah masehi. Tuhan memberitahukan kepada kita mengenai semua ini dalan Alkitab dan Dia membagi perjanjian-Nya dengan manusia dalam tiga kerangka waktu yang terpisah (tiga jaman atau masa dalam Alkitab yang berbeda), yang setiap masa berjarak kira-kira 2000 tahun.

1. Era atau jaman sebelum banjir,
2. Era atau jaman diantara banjir dan penyaliban Yesus.
3. Era atau Jaman Kekristenan kita.

Dalam setiap era atau jaman tersebut, Tuhan menyatakan diri-Nya kepada manusia dengan cara yang berbeda. Pada Bab ini, kita akan memusatkan perhatian kita pada era Kekristenan, waktu dimana bangsa-bangsa lain (asing) menguasai Yerusalem, yang disebut dalam Firman sebagai "Waktu dari Bangsa-bangsa lain".

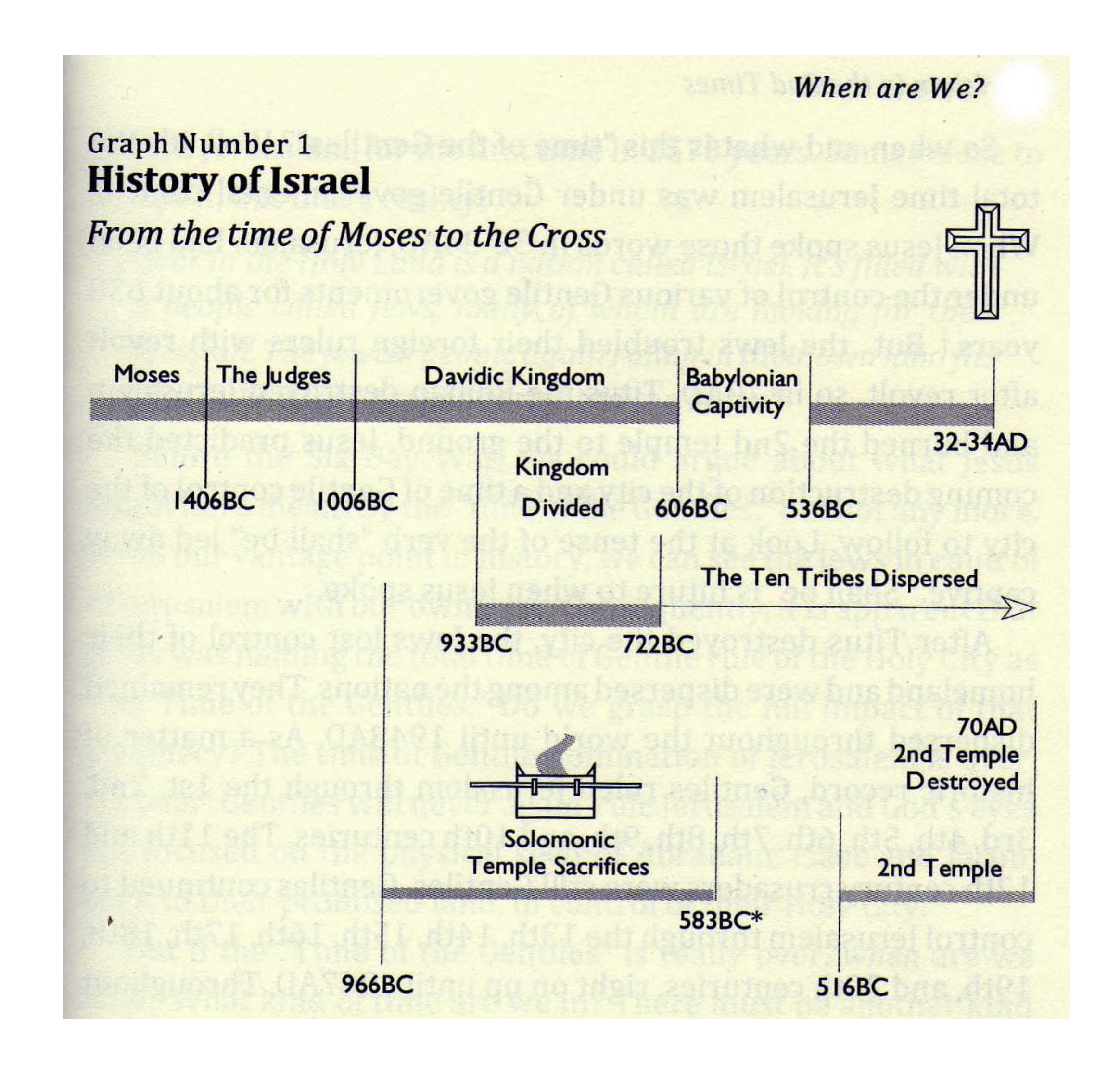
Era kita sebenarnya dimulai pada saat penyaliban, tahun 32-34 AD dan tepat sebelum Dia pergi ke kayu salib, Tuhan Yesus memberitahukan kepada murid-murid-Nya akan seperti apa jaman ini. Dikenal oleh kita sebagai "Percakapan Pohon Ara, " bab ini secara panjang sebenarnya membicarakan suatu nubuatan mengenai kejadian-kejadian utama yang akan terjadi diantara penyaliban-Nya dan akhir jaman. Percakapan ini dicatat dalam tiga kitab pertama dalam Injil. Walaupun semua ketiganya setuju, setiap injil memberikan kepada kita beberapa data penting yang tidak masuk pada kedua yang lain :

[1] Matius 24:31-	Matius menuliskan bahwa pengumpulan orang pilihan dengan suara sangkakala yang dasyat
[2] Markus 13:14-	Markus mendeklarasikan bahwa pembinasa keji dalam kata ganti "it" bukan "him"
[3] Lukas 21:24-	Lukas mendefinisikan "jaman bangsa-bangsa lain (asing)"

Orang-orang Kristen mendengan banyak tentang kerangka jaman spiritual khusus seperti "hukum" dan "anugerah", tetapi dalam Lukas 21:24, Yesus mendefinisikan era kita sendiri dalam sebuah cara sangat berbeda, sebagai " jaman bangsa-bangsa Lain "

> Lukas 21:21-24 (kutipan) " Pada waktu itu orang-orang [*bangsa Yahudi*] yang berada di Yudea harus melarikan diri…..dan mereka [*bangsa Yahud*i] akan tewas oleh mata pedang, dan dibawa sebagai tawanan ke segala bangsa, dan Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, sampai genaplah jaman bangsa-bangsa itu"

Catatan Penerbit : Kata-kata atau kalimat yang ada dalam [ ] dan ditulis miring dimasukkan dalam kutipan ayat-ayat firman adalah penjelasan atau keterangan penulis atas suatu kata atau kutipan ayat Alkitab yang biasanya berbeda dari konteks. Kata atau kalimat dalam [ ] dan ditulis miring adalah bukan teks asli Aliktab. Beberapa kata mungkin ditulis dalam huruf tebal agar dapat lebih diperhatikan, sementara teks asli Alkitab tidak ditebalkan.



Jadi kapan dan apa yang dimaksud dengan “Jaman Bangsa-bangsa lain-lain (asing) “ atau “ Jaman Bangsa-Bangsa yang tidak mengenal Allah” ? Yang dimaksud oleh hal itu adalah total waktu dimana Yerusalem di bawah kekuasan pemerintan bangsa-bangsa lain. Saat Yesus berbicara dalam ayat tersebut dalam tahun 32-34 M, Yerusalem telah berada dibawah kekuasaan berbagai macam pemerintahan bangsa asing untuk jangka waktu sekitar 638 tahun. (**Roma adalah pemerintahan asing yang menguasai Tanah Suci selama Yesus tinggal di bumi, tetapi penguasaan bangsa asing atas Yerusalem dimulai ketika Nebukadnezar dari Babilon menguasai dan merusak kota tersebut pada tahun 606-605 SM. Bangsa-bangsa asing memerintah dilanjutkan dibawah Media-Persia dan Yunani. Yerusalem tidak berada di bawah pengawasan Roma sampai tahun 65 SM. Orang-orang Yahudi sendiri memiliki periode yang singkat untuk memerintah sendiri dibawah Makabe yang dimulai dalam tahun 167 SM. Bagaimanapun, periode Makabe tidak mucul menjadi nubuatan-nubuatan yang penting. Monakri Daud tidak dibangun kembali, dan orang-orang Yahudi kembali terlibat konflik dengan Yunani Siria. Konflik ini terus berlanjut sampau Roma menaklukkan Kota Suci di tahun 65 M**). Tetapi orang-orang Yahudi selalu membawa masalah bagi pemerintahan asing mereka dengan revolusi yang diikuti oleh revolusi lain, sehingga pada tahun 70 M, Titus dari Roma menghancurkan Yerusalem dan membakar habis Bait Suci ke-2 sampai ke tanah. Yesus meramalkan penghancuran yang akan datang atas kota dan diikuti

dengan waktu dari bangsa-bangsa asing menguasai kota Yerusalem. Perhatikan kalimat atau kata" akan (shall be) " yang merupakan bentuk future atau masa depan ketika Yesus berbicara.

Sesudah Titus menghancurkan kota, orang-orang Yahudi kehilangan kekuasaan atas tanah air mereka dan terserak diantara bangsa-bangsa. Mereka tetap tersebar di seluruh dunia sampai tahun 1948 M. Sesuai dengan apa yang dicatat dalam sejarah, bangsa-bangsa asing menguasai mulai dari abad ke-1, ke-2, ke-3, ke-4, ke-5, ke-6, ke-7, ke-8, ke-9 dan ke-10. Pada abad ke-11 dan ke-12, pasukan perang salib yang juga gigolongkan sebagai bangsa asing menguasai Yerusalem. Kemudian bangsa-bangsa asing terus menguasai Yerusalem dari abad ke-13, ke-14, ke-15, ke-16, ke-17, ke-18, ke-19 dan ke-20 terus sampai dengan tahun 1967 M. Melalui Seluruh Era Kristen, bangsa-bangsa asing memerintah di Yerusalem. " Dan Yerusalem akan di injak-injak bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Allah…..*sampai*" Seperti yang juga dicatat dalam realitas sejarah, kota Yerusalem tidak lagi berada dibawah kekuasaan Yahudi *sampai* Perang enam hari pada tanggal 6 Juni 1967, " *sampai* genaplah jaman bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah." Hanya orang-orang Yahudi yang dianggap bukan bangsa-bangsa asing yang tidak mengenal Allah dan pada tanggal 6 Juni 1967, Orang-orang Yahudi kembali memerintah Yerusalem, untuk pertama kalinya dalam 2.573 tahun. Beberapa orang menolak untuk menerima ini, tetapi hal tersebut adalah realitas dan nyata !

> *Diatas Tanah Suci ada sebuah Negara yang disebut Israel. Yang dipenuhi oleh orang-orang yang disebut Yahudi, yang mana banyak diantara mereka sedang menunggu juruselamat mereka. Orang-orang Yahudi kembali menguasai tanah mereka tepat seperti yang dicatat dalam nubuatan Lukas 21:24 !*

Sebelum Perang Enam Hari, kita mungkin selalu berdebat mengenai apa yang dimaksud Tuhan Yesus dengan "Jaman bangsa-bangsa lain", tetapi tidak lagi. Dari titik sejarah yang sesuai dengan kita, kita dapat melihat bangsa Yahudi menguasai Yerusalem tepat didepan mata kita sendiri. Sebagai akibatnya, hal ini menjelaskan bahwa Yesus menamakan total masa waktu bangsa –bangsa lain menguasai Kota Suci sebagai, " Jaman bangsa-bangsa lain ". Apakah kita memahami dampak yang sangat dari nubuatan ini ? Masa dominasi bangsa-bangsa lain atas Yerusalem yang tidak mengenal Allah telah selesai. Telah Selesai ! Bangsa-bangsa asing tidak akan lagi pernah memerintah Yerusalem dan Mata Tuhan diarahkan kepada keturunan langsung dari Abraham, Ishak dan Yakub, kembali ke tanah perjanjian, dalam menguasai Kota Suci mereka.

Lalu, jika " Jaman bangsa-bangsa lain" yang tidak mengenal Allah telah selesai, kita sekarang ini berada di jaman apa ? Harus ada jaman yang lain karena orang-orang masih tinggal di atas bumi. Meneliti Alkitab dari awal sampai akhir, yang muncul hanya satu jaman yang lain setelah jaman bangsa-bangsa asing :

Dan 12:4 “ Tetapi engkau Daniel, sembunyikanlah segala firman itu, dan materaikanlah kitab itu sampai pada **akhir jaman**…”
Dan 12:9 “ Tetapi ia menjawab:”Pergilah, Daniel, sebab firman ini akan tinggal tersembunyi dan termeterai sampai **akhir jaman**..”

Sejak kita tidak lagi berada di dalam jaman bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Allah (dan kita harus berada pada jaman lain), kemudian kita mungkin berada dalam jaman yang disebut Daniel, “ Akhir Jaman “ atau “Jaman Akhir “ seperti yang diterjemahkan NAS sebagai berikut….

Kita mungkin sekarang ini adalah generasi terakhir di bumi
yang akan dilihat dan akhir dari segala sesuatu ada dalam genggaman

BIJAKSANA DALAM KESALAHAN LOGIKA

Dalam Dan 12;9, Allah dengan kekuasaan-Nya yang tinggi menyatakan bahwa kitab Daniel akan dimateraikan sampai dengan akhir jaman. Dimateraikan, maksudnya tidak ada seorangpun yang dapat memahaminya sampai dengan akhir jaman. Hal itu kedengarannya seperti penghancuran-bumi bukan ? Bagaimanakah hal ini menjadi penting jika seorang nabi Perjanjian Lama yang relatif tidak terkenal menubuatkan sesuatu yang terkunci sampai dengan akhir jaman ? Di sini hal tersebut menjadi penting :

Jika “ Akhir Jaman” dimulai tahun 1967, dan nubuatan Daniel termaterai sampai “Akhir Jaman,” maka semua teori-teori pandangan profetis terhadap Nubuatan Daniel sebelum tahun 1967 dapat disimpulkan, yang terbaik adalah tidak lengkap, dan yang terburuk adalah secara keseluruhan adalah salah.

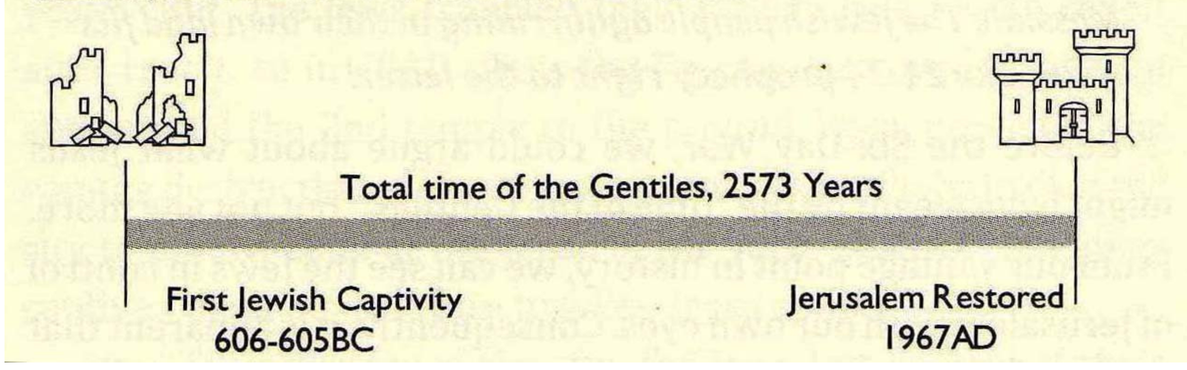
Ini maksudnya : Hampir semua pandangan yang populer mengenai akhir jaman pada hari ini yang dihasilkan dari mempelajari kitab Daniel dilakukan beberapa ratus tahun yang lalu. Tetapi jika semua nubuatan dari Daniel dimateraikan hingga “akhir jaman” dan “akhir jaman” tidak dimulai sampai dengan tahun 1967, mestinya juga semua pandangan akhir jaman tersebut yang dihasilkan sebelum tahun tersebut seharusnya tidak lengkap atau keliru. Dan oleh karena itu, kita tidak dapat mendasari keputusan-keputusan terakhir yang akan kita buat di planet ini pada teori-teori yang tidak akan pernah terjadi. Jadi, bukankah lebih bijaksana kalau kita merevisi nubuatan-nubuatan dari Daniel dari pandangan-pandangan populer mengenai scenario akhir jaman dari yang sebelumnya ?

Kita kemungkinan adalah generasi terakhir dari bumi yang sekarang
Akan melihat dan akhir dari segala sesuatu dalam tangan

Graph Number 2

Time of The Gentiles

Luke 21:24 And they [*the Jews*] shall fall by the edge of the sword, and shall be led away captive into all nations: and Jerusalem shall be trodden down of the Gentiles, until the times of the Gentiles be fulfilled.



69 WEEKS
(69 Masa)
Bab 4

Ingatkah hal-hal yang dahulu dari purbakala,
Bahwasanya Akulah Allah dan tidak ada yang lain,
Akulah Allah dan tidak ada yang seperti Aku,
Yang memberitahukan dari mulanya hal yang kemudian
Dan dari zaman purbakala apa yang belum terlaksana,
Yang berkata : Keputusan-Ku akan sampai,
Dan segala kehendak-Ku akan Kulaksanakan,

Yesaya 46 : 9-10

Bangsa Yahudi kembali ke Tanah Suci pada tahun 1948 dan Yerusalem dibebaskan dari kekuasaan bangsa lain tahu 1967, membuka pintu-pintu dari ayat-ayat firman nubuatan yang telah tertutup untuk kita sepanjang Era atau Jaman Kristen :

> Dan 12:9 " Tetapi ia menjawab:"Pergilah, Daniel, sebab firman ini akan tinggal tersembunyi dan termeterai sampai **akhir jaman**.."

Sejak nubuatan-nubuatan dari Daniel tidak dapat dimengerti sampai dengan "Akhir Jaman," semua pandangan atas nubuatan tersebut sebelum waktu dari akhir jaman harus dipertanyakan. Pandangan-pandangan populer atas akhir jaman yang dipercayai sampai dengan hari ini pada dasarnya timbul dari posisi pemikiran yang diwariskan oleh dua imam Jesuit dalam menghadapi gerakan refomasi pada waktu itu, yaitu Ribera dan Alcazar dan dengan cara apapun anda melihat, hal itu berlangsung pada abad ke-16 yang bukan waktu "Akhir Jaman" !

DANIEL MENERIMA SEBAGAI SEORANG PEMBAWA PESAN

Mari kita seakan-akan kembali ke masa hidupnya Daniel sendiri dan berdiri diatas kakinya untuk sementara waktu. Mari kita melihat pada nubuatannya tentang 70 minggu dari posisinya dalam sejarah. Yerusalem telah jatuh ke tangan Babilon dalam tahun 606 – 605 SM dan Daniel menjadi tawanan dari Babilon dimana dia tinggal untuk 70 tahun ke depan. Tetapi pada tahun terakhir dari penawanannya, pada tahun 536 SM, Darius, seorang raja dari Sirus di Kekaisaran Media Persia, memulai pengepungannya atas kota besar dari Babilon.

Malam saat Babilon Jatuh harus menjadi malam yang berbeda. Sebelum petang, Daniel menterjemahkan tulisan tangan di dinding dan Raja Belshazzar mempromosikannya menjadi orang ketiga dalam kerajaan **(Melalui garis keturunan yang sesuai yang sampai sekarang tidak jelas, Belshazzar, anak dari Nabonidus, memerintah sebagai salah satu wali raja dari Kekaisaran Babilonia dibawah ayahnya [552 – 536 SM]. Selama invasi Media Persia, Nabonidus sedang melakukan perjalanan ke Arabia sesuai dengan penggalian arkeologi dan Belshazzar memerintah kota ini selama ketidakhadirannya. Sebagai akibatnya, "Third Ruler of the Land " atau Penguasa ketiga atas negeri adalah posisi tertinggi yang dicapai Daniel sepanjang keduanya, Belshazzar dan Nabonidus masih hidup).** Apa yang terjadi ketika pasukan Darius tepat berada diuar tembok ? Tembok-tembok di Babilon adalah sulit ditembus dan disana terdapat banyak simpanan makanan. Orang-orang Babilon tidak dapat melarikan diri karena seluruh sungai efrat berada dibawah tembok. Mereka begitu percaya bahwa pertahanan mereka tidak dapat ditembus, mereka tidak pernah membayangkan kemungkinan tersebut dari sebuah penyerangan. Sesuai dengan fakta tersebut, orang-orang Babilon tetap berpesta dan memiliki pesta yang sangat fantastis karena mereka berpikir seperti itu [Dan 5:1-4].

Sementara itu, di seberang sungai dari Babilon, Darius menggali terowongan dibawah sungai. Dia kemudian menggerakkan seluruh pasukannya ke dalam kota melalului sisi sungai yang kering. Ini adalah kemenangan yang mudah dan Belshazzar, Raja Babilon dikalahkan [Dan 5 : 30]

Dalam Kekaisaran Media-Persia yang baru, Daniel kembali menjadi warga biasa. Kemudian apa yang kemudian terjadi terhadap orang-orangnya, bangsa Yahudi dibawah rezim yang baru ? Daniel mengingat kembali kata-kata dari nabi Yeremia, yang mana dari situ dia tahu bahwa masa 70 tahun penawanan bangsa Yahudi seharusnya akan berakhir :

> Yer 29:10 " Sebab beginilah Firman Tuhan : apabila telah genap tujuh puluh tahun bagi Babel, barulah Aku memperhatikan kamu. Aku akan menepati Janji-Ku itu kepadamu dan mengembalikan kamu ke tempat ini "

Bangsa Yahudi telah ditawan di Babilon selama 70 tahun dan Daniel telah dipromosikan sampai kepada jabatan kepala dari Gubernur yang terus dipegang. Daniel kemudian pulang ke rumah untuk membaca firman dan berdoa. Doa dari Daniel bukanlah suatu doa rutin biasa seperti : "Oh Tuhan terimakasih atas makanan kami, dalam nama-Mu kami berdoa, Amin." Dia berpuasa dan memakai pakaian berkabung dan abu, mungkin selama berhari-hari [Dan 9 :3]. Dia juga harus berpikir lama mengenai apa yang akan dikatakan kepada Tuhan dan kemudian menuliskan doanya, untuk jelasnya ini adalah salah satu doa yang paling penuh perasaan dalam seluruh firman. Ini bagian dari apa yang Daniel Doakan :

> Dan 9:16-19 " Ya Tuhan, sesuai dengan belas kasihan-Mu, biarlah kiranya murka dan amarah-Mu berlalu dari Yerusalem, kota-Mu, gunung-Mu yang kudus; sebab oleh karena dosa kami dan oleh karena kesalahan nenek moyang kami maka Yerusalem dan umat-Mu telah menjadi cela bagi semua orang disekeliling kami. Oleh sebab itu, dengarkanlah ya Allah

kami, doa hamba-Mu ini dan permohanannya, dan sinarilah tempat kudus-Mu yang telah musnah ini dengan wajah-Mu, demi Tuhan sendiri. Ya Allah-ku arahkanlah telinga-Mu dan dengarlah, bukalah mata-Mu dan lihatlah kebinasaan kami dan kota yang disebut dengan nama-Mu, sebab kami menyampaikan doa permohonan kami ke hadapan-Mu bukan berdasarkan jasa-jasa kami, tetapi berdasarkan kasih sayang-Mu yang berlimpah-limpah. Ya, Tuhan dengarlah ! Ya, Tuhan, ampunilah ! Ya, Tuhan bertindaklah dengan tidak bertangguh, oleh karena Engkau sendiri, Allahku, sebab kota-Mu dan umat-Mu disebu dengan nama-Mu ! "

Daniel mengakui dosa-dosanya dan dosa-dosa bangsanya. Orang dalam Tuhan ini tahu bahwa dia dan sisa dari bangsa Yahudi tidak patut bagi Tuhan, terlebih lagi kita. Tetapi dengan mempertimbangkan anugerah Tuhan yang besar dan juga karena Kata-kata-Nya melalui Yeremia, bukankah masa penawanan 70 tahun telah berakhir ?

Sementara Daniel sedang berdoa, Tuhan mengirimkan malaikat Gabriel untuk menghibur dia, dan karena masa 70 tahun penawanan telah selesai, untuk memberitahukan kepadanya sesuatu yang baru dan berbeda dari 70 : sebuah *tujuh puluh minggu* di masa yang akan datang, tetapi tujuh puluh minggu apa ? disini nubuatannya :

Dan 9:24-26 " Tujuh puluh kali tujuh masa [atau tujuh tujuh] telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus, untuk melenyapkan kefasikan, untuk mengakhiri dosa, untuk menghapuskan kesalahan, untuk mendatangkan keadilan yang kekal, untuk menggenapkan penglihatan dan nabi, dan untuk mengurapi yang maha kudus. Maka ketahuilah dan pahamilah: dari saat firman itu keluar, yakni bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali, sampai pada kedatangan yang diurapi, seorang raja, ada tujuh kali tujuh masa; dan enam puluh dua kali tujuh masa lamanya kota itu akan dibangun kembali dengan tanah lapang dan paritnya, tetapi di tengah-tengah kesulitan. Sesudah itu keenam puluh dua kali tujuh masa itu akan disingkirkan seorang yang telah diurapi, padahal tidak ada salahnya apa-apa. " **(Setiap hari dalam nubuatan-nubuatan "masa atau minggu" menyajikan panjang waktu yang berbeda, sebuah 360 hari dalam setahun kita dapat buktikan dari Kejadian. Kita dapat menguji tesis tersebut sebab keduanya dimulai dan diakhiri pada titik dimana nubuatan adalah peristiwa yang telah terjadi dan mengambil tempat. Kejadian-kejadian yang kita dapat baca didalam sejarah) –** ***Catatan penerjemah : Alkitab bahasa Indonesia LAI menerjemahkan "weeks" menjadi " tujuh masa", sementara Alkitab dalam bahasa Inggris KJV Bible ditulis "weeks" dan NIV Bible ditulis "sevens"*** **-**

Alkitab adalah buku yang berkenaan dengan sejarah. Setiap buku didalamnya ditulis pada waktu tertentu dan mencatat kejadian-kejadian yang mengambil tempat dalam sejarah. Nubuatan-nubuatan tersebut ditulis pada waktu yang telah ditentukan, untuk dipenuhi pada waktu tertentu di masa depan. Waktu dimana nubuatan-nubuatan tersebut ditulis biasanya diterangkan, sepertii

nubuatan yang disebut diatas. “ Dari saat Firman itu keluar “ adalah didefinisikan sebagai saat dimulainya nubuatan tersebut, sementara “sesudah ke enam puluh dua kali tujuh masa “ didefinisikan sebagai waktu atau saat nubuatan-nubuatan tersebut digenapi. Jika kita inigin memahami bagaimana panjangnya masa-masa tersebut, kita perlu melihat kapan kejadian-kejadian nubuatan tersebut mengambil tempat, dan mengukur waktu yang telah dilewati diantara keluarnya dan digenapinya nubuatan-nubuatan tersebut.

Ke 70 Masa dibagi dalam tiga bagian : Tujuh masa, enampuluh-dua masa, dan satu masa, mari kita lihat pada 7+62, atau 69 masa yang pertama dari keseluruhan masa tersebut. Kepada siapa dan untuk tujuan apa, nubuatan tersebut dialamatkan ? mereka adalah bangsa Yahudi dan mengenai Yerusalem. Apakah yang dimaksud dengan ayat 24 kepada kita akan dilaksanakan dalam 69 masa tersebut ?

1. “Melenyapkan kefasikan. “
2. “Mengakhiri dosa.”
3. “Menghapuskan kesalahan “
4. “Mendatangkan keadilan yang kekal.”
5. “Menggenapkan penglihatan dan nabi.”
6. “Untuk mengurapi yang maha kudus.”

Kapan semua itu akan dilaksanakan dan apa ini suatu kerangka waktu ? kita mulai untuk menghitung waktu sesudah sebuah perintah untuk membangun kembali Yerusalem di keluarkan dan hal itu seharusnya berlangsung dalam sebuat masa yang sukar.

Ada empat surat perintah atau keputusan yang dkeluarkan oleh Kekaisaran Media Persia, tetap1 hampir setelah 100 tahun Gabriel berbicara kepada Daniel, sebuah keputusan khusus dikeluarkan oleg Artaxerxes I kepada Nehemia dalam tahun 445 – 444 SM. Ini adalah satu-satunya perintah keputusan yang dicatat dalam Alkitab yang memberikan izin kepada bangsa Yahudi untuk “membangun kembali Yerusalem dan mendirikan kermbali tembok-tempok”. Sejak firman berhubungan dengan firman, kita harus memulai menghitung waktu dari perintah atau keputusan yang ditulis dalam Alkitab.

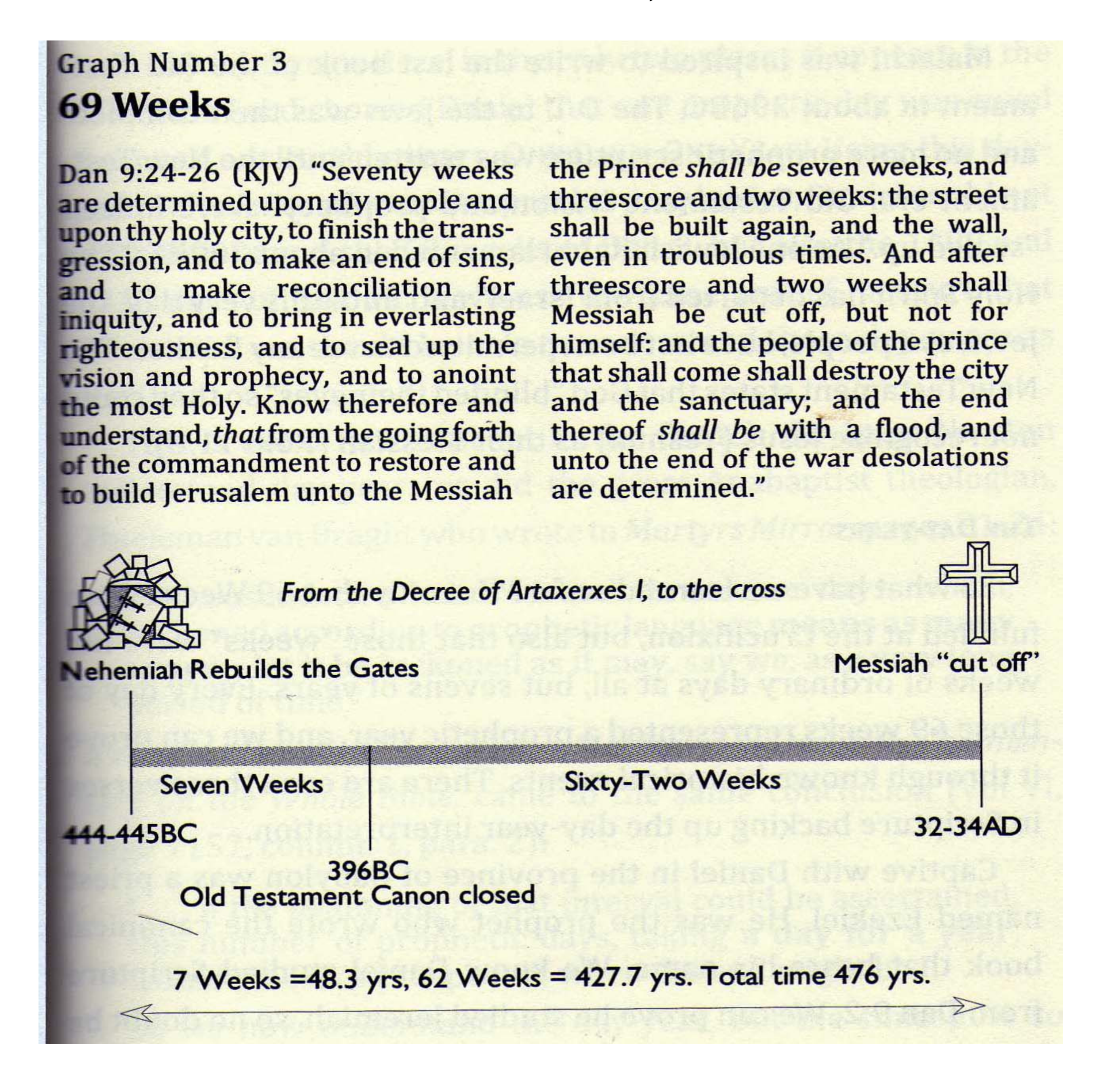
Seperti yang telah diramalkan Daniel, Nehemia menghadapi banyak waktu-waktu sukar dalam membangun tembok-tembok **(Seluruh Kitab Nehemia adalah peristiwa-peristiwa setelah surat keputusan atau perintah dari Artaxexes I. Lebih jauh lagi kejadian yang dicatat dalam Nehemia tepat dan sempurna sesuai dengan nubuatan Daniel atasnya. Tanggal dari keluarnya perintah tersebut adalah jelas pada tahun 445 – 444 SM).** Orang-orang yang tinggal disekitar Yerusalem berusaha semaksimal mungkin untuk menghentikannya [Neh 4:1-23]. Bahkan mereka mencoba mendekati pemerintah untuk menghentikannya, seperti orang-orang tidak beriman dan orang Kristen palsu yang menyerang orang-orang Kristen yang benar pada hari ini. Orang yang diurapi adalah tentu saja Yesus, dan Dia disalibkan pada tahun 32-34 M. Dia tidak mati bagi diriNya sendiri, tetapi untuk dosa seluruh dunia [1 Yoh 2:2]. Tetapi apakah 69 masa tersebut adalah benar-benar hari atau masa tersebut adalah tahun ? jika adalah tahun, kita memiliki 69 x 7 atau 483 tahun.

Tuhan biasanya berbicara kepada Nabi-Nya dalam bahasa yang mereka mengerti. Daniel adalah seorang Yahudi, kemungkinan dari keluarga kerajaan [2 raja 20 : 18] . Sejak sejarah kita dicatat dalam tahun matahari yang terdiri dari 365.24 hari, kita harus mengkonversikan 483 nubuatan Perjanjian Lama tersebut dalam tahun matahari untuk mencocokkan catatan sejarah kita :

483 tahun nubuatan Perjanjian Lama x 0.9857 = 476 tahun matahari
Surat Perintah Artaxerxes, 444 SM + 476 tahun = 32 M
Tepat pada tahun Penyaliban !

Penyaliban, tepat pada tahunnya **(Tahun dalam Perjanjian Lama yang ter diri dari 360 hari digunakan dalam menterjemahkan nubuatan-nubuatan Perjanjian Lama dan ini dikarenakan : Dari I Makabe dan buku Jubilee [keduanya kira-kira tahun 150 SM] orang-orang Yahudi dari waktu inter-testamental memakai satu tahun yang memiliki 12 bulan yang terdiri dari 30 hari setiap bulan. Orang-orang babilon juga memiliki 1 tahun yang terdiri dari 360 hari. Kemudian dalam Kejadian 7:11, 7:24, 8:24 kita melihat bahwa 150 hari sama dengan 5 bulan yang memimpin kita untuk menerima tahun-tahun profetis dalam Perjanjian Lama memiliki 360 hari, sebuah konsep yang dapat diterima oleh banyak teolog-teolog konservatif. Bulan mengelilingi bumi dalam jangka waktu 29.12 hari, menyisakan kebimbangan diantara 30 hari dan 29 hari dalam sebulan. Dua belas dari bulan tahun tersebut sama dengan 354.14 hari, atau mengakibatkan 11 hari lebih pendek dari tahun matahari. Orang-orang Yahudi di Babilon belajar untuk menambahkan sebuah bulan extra setiap dua atau 3 tahun. Dalam waktu yang diajarkan para rabbi, bulan "kabisat" dimasukkan tujuh kali dalam 19 tahun. [Dari Kalender, Holman's Bible Dictionary]. Bagaimanapun, Rasul Yohanes yang menulis selama Era Kristen ketika satu tahun dipahami memiliki 365.24 hari. Jadi tahun matahari digunakan ketika menterjemahkan nubuatan-nubuatan dalam Perjanjian Lama)** . Tetapi bagaimana mengenai enam point yang dimaksud diatas untuk dipenuhi selama 70 masa ? Aaah ! Semua, kecuali satu dipenuhi pada persitiwa penyaliban. Bukankan Yesus {1}-Melenyapkan kefasikan, {2}-Mengakhiri dosa, {3} -Menghapuskan kesalahan, {4}-Mendatangkan keadilan yang kekal dan {6}-untuk mengurapi yang maha kudus **(Walaupun pekerjaan-Nya ini masih diperdebatkan dengan hangat, hal tersebut timbul dari seorang Arkeolog yang bernama Ron Wyatt yang mungkin telah menemukan Tabut Perjanjian. Nabi Yeremia mengetahui bahwa Yerusalem akan jatuh pada tahun 606 SM, sehingga dia dipercaya untuk menyembunyikan Meja Perjamuan, Mezbah Korban dan Tabut Perjanjian dalam satu gua dimana kemudian Yesus disalibkan 640 tahun kemudian. Gua tersebut kemudian dilupakan, dan barang-barang tersebut tetap tersembunyi sampai Wyatt menemukannya. Jika Wyatt benar, hal ini menjelaskan nubuatan-nubuatan yang tidak dapat dimengerti sebelumnya: " Dia akan mengurapi yang maha kudus." Barang yang paling suci dalam Perjanjian Lama adalah Tabut Perjanjian. Selama penyaliban-Nya, bagian permukaan dan bukit-bukit batu terbelah, Mat 27:51, menurut Wyatt, Tabut berada sekitar 20 kaki dibawah tempat dimana Tuhan disalib, oleh karena itu darah Yesus mengalir melalui retakan batu dibawah tanah dan jatuh diatas Tempat Maha Kudus.Oleh karena itu, sesuai dengan Dan 9:24, Yesus telah mengurapi yang maha kudus dengan darahNya. Videotape dan berbagai macam berita tersedia dari Wyatt Archeological Research, 713 Lambert Dr. Nashville, TN 37220. World Net Daily, www.wnd.com memiliki banyak data yang berhubungan dengan penemuan Wyatt, cari Ron Wyatt)**. Tentu saja point {5} - Menggenapkan penglihatan dan nabi, dipenuhi pada tahun 396 SM, ketika nabi terakhir dari Perjanjian Lama menulis buku nubuatan terakhir :

7 x 7 Tahun nubuatan Perjanjian lama = 48.3 tahun matahari
444 SM – 48.3 adalah 395.7 SM, kitab Maleakhi ditulis



Maleakhi diinspirasikan untuk menulis kitab terakhir dari Perjanjian Lama kira-kira tahun 396 SM. Kitab Perjanjian Lama untuk bangsa Yahudi kemudian menjadi lengkap dan tidak ada lagi firman nubuatan yang ditulis sampai dengan Era Perjanjian Baru. "Penglihatan dan nubuatan " dalam Perjanjian Lama sungguh "tersegel". Seperti yang dikatakan oleh Rabbi Lamented pada tahun 200 SM, " Roh Suci telah pergi dari Israel " dan sampai dengan hari ini, Bangsa Yahudi, seperti juga orang-orangnya tidak diijinkan untuk melihat lebih jauh. Perjanjian Baru mengatakan bahwa Tuhan " membutakan mata mereka" sehingga mereka tidak dapat mengenali Yesus (Yeshua) sebagai juruselamat mereka [Roma 11:8]

HARI – TAHUN

Jadi apa yang telah kita pelajari sejauh ini ? Tidak hanya bahwa 69 masa atau minggu dipenuhi melalui peristiwa penyaliban, tetapi juga " masa-masa "

tersebut bukanlah masa atau hari-hari yang biasa pada dasarnya, tetapi tujuh kali tujuh tahun. Setiap hari dalam 69 masa atau minggu menyajikan satu tahun nubuatan, dan kita dapat membuktikan hal tersebut melalui kejadian-kejadian sejarah yang diketahui. Bahkan ada 3 ayat dalam firman yang mendukung interpretasi satu hari sama dengan satu tahun.

Di tawan bersama Daniel di suatu provinsi di Babilon ada seorang imam yang bernama Yehezkiel. Dia adalah nabi yang menulis salah satu kitab kanonik yang dinamai dengan namanya. Kita mengetahu bahwa Daniel mempelajari Firman dari Dan 9:2. Kita dapat membuktikan bahwa dia mempelajari nubuatan Yeremia, sehingga tidak ada keraguan dia mempelajari firman yang lain yang tersedia baginya, termasuk kitab-kitab Bilangan dan Yehezkiel. Didalam kedua kitab tersebut ada 3 ayat yang memberikan dia pemahaman yang dibutuhkan untuk memahami nubuatan hari-tahun :

> Bil. 14:34, “ Sesuai dengan jumlah hari yang kamu mengintai negeri itu, yakni empat puluh hari, **satu hari dihitung satu tahun**….”
>
> Yeh 4: 5-6, “ Beginilah Aku tentukan bagimu : berapa tahun hukuman kaum Israel, sekian harilah engkau menanggung hukuman mereka, yaitu tiga ratus sembilan puluh hari…..dan tanggunglah hukuman kaum Yehuda empat puluh hari lamanya; Aku menentukan bagi kamu **satu hari untuk satu tahun**.”

Satu hari untuk satu tahun. Disini, hanya dalam dua tempat hal tersebut muncul dalam Alkitab, Tuhan menunjukkan kepada Daniel bahwa satu hari dalam nubuatan sama dengan satu dari tahun kita di bumi. ONE DAY = ONE YEAR ! menggunakan satuan unit hari-tahun untuk menghitung dan meramalkan nubuatannya. Daniel tidak hanya memahami 69 masa dari Dan 9, tetapi juga 1290 dan 1335 hari dalam Dan 12. Jika kita memakai unit pengukuran yang sama seperti Daniel, kita seharusnya dapat memahami apa yang dimaksud dengan hari-tahun dengan baik **(Ini adalah yang umum diterima satu sampai tiga tahun tujuan ganda dalam tanggal Kekaisaran Babilon. Interpretasi dari Nubuatan-nubuatan Daniel dalm buku ini diletakkan dalam jendela dan ini adalah fakta yang diakui sebagai tanggal yang konservatif untuk kejadian-kejadian tersebut. Ahli-ahli Alkitab konservati menetapkan jangka waktu 70 tahun masa penawanan di Babilonia dimulai dari bangsa Yahudi terusir [606 SM] sampai dengan kembalinya mereka ke Tanah Suci [536 SM], sementara rabi-rabi ortodoks menetapkan jangka waktu penawanan di Babilonia dari saat penghancuran Bait Suci [586 SM] sampai dengan pembangunan kembali Bait Suci yang kedua [516 SM]. Periode kedua-duanya adalah 70 tahun. Bagaimanapun, waktu dimulainya dari nubuatan Daniel mengenai hari-tahun dan “masa, masa” tidak tergantung pada pandangan mengenai penawanan, tetapi pada waktu tahun naiknya Nebukadnezar dan Belshazzar sebagai Raja dari Babilonia [606 SM dan 552 SM], dan tahun ketiga saat Cyrus dari Persia menerintah seluruh kota [533 SM].)**

Hal ini bukanlah konsep baru dalam gereja. Sir Isaac Newton memahami hari-tahun sebagai seorang teolog Anabaptis yang hebat, Thielman van Braght yang menulis dalam *Martyrs Mirror*, halaman 21-24 :

“ Seribu dua ratus sembilan puluh hari, yang, dihitung sesuai dengan bahasa nubuatan diartikan sebagai banyak tahun…. Biarkan hal itu dihitung seperti itu, kata kami, sebagai sebuah periode jangka waktu yang sangat panjang “

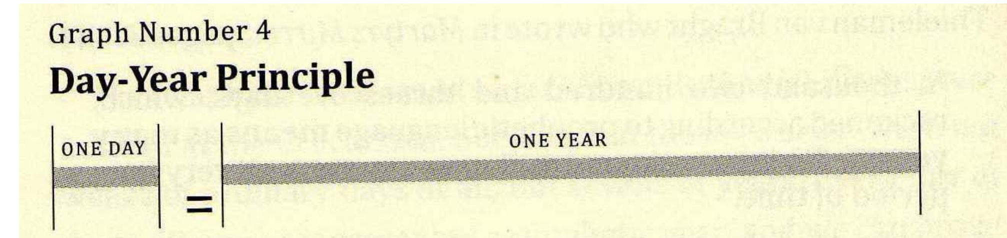
Beberapa ratus tahun yang lalu, Matthew Henry, dalam bukunya Commentary on the Whole Bible, datang dengan kesimpulan yang sama (Vol VI, hal 1157, kolom 1, paragraph 2) :

“ …. Jika pada awalnya mengenai jarak waktu itu dapat dipastikan, jumlah ini dari nubuatan hari, diterjemahkan satu hari sama dengan satu tahun, akan memberikan kita harapan mengenai kapan akhir itu mungkin terjadi.”

Jadi sekarang kita dapat memahami hari-tahun, tetapi konsep ini begitu penting sehingga hal tersebut harus dijabarkan lebih jelas lagi. Daniel memiliki pengaruh dibawah kode-kode iman lewi dan bangsa Yahudi di Babilon yang akrab dengan suatu kalendar duabelas bulan, yang mana setiap bulan terdiri dari 30 hari untuk 360 hari nubuatan tahun Perjanjian Lama. Sebagai akibatnya, hal tersebut tepat digunakan dalam suatu nubuatan tahun 360 hari untuk menterjemahkan nubuatan-nubuatan Perjanjian Lama seperti Daniel. Tetapi sejak catatan-catatan kita mengenai sejarah kuno dalam tahun-tahun matahari yang terdiri dari 365.24 hari, kita perlu mengkonversikan 360 hari nubuatan hari-tahun untuk menyamakan catatan sejarah. Rasul Yohanes hidup dalam seluruh masa hidupnya selama Era Kristen dibawah Pemerintahan Roma, dan kitabnya tentu saja ditujukan kepada gereja yang terdiri dari bangsa-bangsa asing. Sebagai akibatnya, adalah lebih tepat untuk menggunakan kalender matahari yang terdiri dari 365.24 hari untuk menterjemahkan hari-hari nubuatan dalam kitab Wahyu.

Graph Number 4

Day-Year Principle



(In the O.T., Hebrew 360 day. In the N.T., Solar 365.24 day)

After the day-year revelation was given to Ezekiel, when "days" are spoken of in a prophetic sense, they should be viewed either as O.T. prophetic or Solar years unless context clearly dictated otherwise. The day-year interpretation is scriptural, and it is not hermeneutically sound to view prophetic days differently unless an intervening Scripture negates the principle.

***O.T. prophetic year** = 360 days, or .9857 Solar year:*
ONLY for interpreting Old Testament prophecy.

The Old Testament prophetic year of 360 days is used when dealing with O. T. prophecies and this is why: From I Maccabees and the Book of Jubilees (both circa 150BC), the Jews of inter-testamental times considered a year to have 12 months, each having 30 days. The Babylonians also had a 360 day year. Then in Gen. 7:11, 7:24, 8:4 we see 150 days equaling five months, for months of 30 days each, which leads to a 360 day year.

***Solar Year** = 365.24 days:*
ONLY for interpreting New Testament prophecy.
John was under Roman rule and used the solar calendar.

In the interest of simplicity, the zero year or lack thereof is ignored because of the one to three year uncertainty for all dates prior to the 1st century, including the date of the birth of Jesus. For example: Solid archeological evidence shows that Herod the Great died on or before September of 4BC so Jesus must have been born before that date.

1290 DAYS
(1290 Hari)
Bab 5

Maka mereka akan mendengarkan Firman Tuhan
Yang begini : " Harus ini harus itu,
Mesti begini mesti begitu, tambah ini tambah itu !
Yes 28 : 13

Ketika saya mulai mempelajari Kitab Wahyu kira-kira 28 tahun yang lalu, apa yang sesungguhnya saya cari dalam ayat-ayat Alkitab sesuai pemikiran saya untuk mendukung pandangan ***tujuh tahun masa penderitaan (Seven-Year Tribulation)*** yang begitu sangat saya percayai dan ajarkan. Saya hanya merasa yakin seperti orang lain bahwa ayat-ayat tersebut seharus ada. Kejutan dalam hidup saya datang ketika saya tidak dapat menemukan ayat-ayat Alkitab yang mendukung pandangan tersebut. Pilar-pilar utama dari pandangan tersebut adalah nubuatan "days (hari) " yang diambil dari Daniel 12:11-12. Sekarang kita telah meyadari bahwa bahwa kita seharusnya menterjemahkan nubuatan hari sebagai tahun. Tetapi jika yang dimaksud adalah tahun, kapan kita tahu nubuatan tersebut dimulai dan kapan nubuatan tersebut berakhir ? Untuk itu kita perlu melihat kapan Tuhan memberikan nubuatan tersebut kepada Daniel :

> Dan 10:1 " Pada tahun ketiga pemerintahan Koresy, Raja orang Persia, suatu firman dinyatakan kepada Daniel yang diberi nama Beltsazar; firman itu benar dan mengenai kesusahan yang besar. Maka dicamkannyalah firman itu dan diperhatikannyalah penglihatan itu "

Daniel 10:1 sampai Dan 12:13 adalah penglihatan Daniel terakhir. Tahun tersebut adalah 533 SM dan nubuatan tersebut adalah jelas sekali mengenai masa depan dari bangsa Daniel, yaitu bangsa Yahudi, setelah masa penawanan mereka. Porsi utama dari nubuatan ini adalah sebuah penjelasan detail mengenai ramalan mengenai Media Persia dan Yunani yang akan menguasai Yahudi di Tanah Suci selama 400 tahun ke depan. Kekaisaran Babilon telah jatuh kira-kira beberapa tahun yang lalu dan Daniel sekarang telah menjadi seorang yang sangat tua, kira-kira dalam usia 90 tahun. Dia telah ditawan di Babilon selama 73 tahun. Sesuai dengan Ezra 3:2, bangsa Yahudi memulai perjalanan kembali ke Tanah Suci dibawah kepemimpinan seorang bangsawan Yahudi yang bernama Zerubabel dan seorang imam tinggi yang bernama Yesua. Hal ini adalah latar belakang sejarah untuk Nubuatan Daniel yang terakhir, dimana didalamnya terdapat ayat yang membingungkan dan sulit dimengeri yaitu mengenai "masa" dan yang satu lagi mengenai "hari" :

Dan 12:11 " Sejak dihentikan korban sehari-haridan ditegakkan dewa-dewa kekejian yang membinasakan itu ada seribu dua ratus dan sembilan puluh hari "

Sesunguhnya, aneh dan sulit dipahami. Nubuatan "hari" apakah hanya periode 24 jam seperti hari yang biasa, atau dapat disimpulkan sebagai tahun kembali seperti nubuatan 69 minggu… dan jika hal itu berhubungan dengan tahun, apa yang dimaksud dengan " Abomination that maketh Desolate (Kekejian yang membinasakan) ? "

Baiklah, ayat tersebut menunjuk kepada "Daily Sacrifices (Korban Bakaran Setiap Hari) " dan sejak korban tersebut hanya dilayani dan dilaksanakan di Bait Suci di kota Yerusalem, maka Bait Suci sebagai tempat dilakukan korban bakaran harus diikutsertakan dan dilibatkan. Sebagai akibatnya, kekejian yang dimaksud seharusnya adalah sesuatu yang dilakukan pada bagian Bait Suci yang mengotori kesucian Bait Suci dan membuat hal tersebut menjadi tidak memungkinkan bagi Iman untuk melaksanakan korban bakaran di tempat tersebut. Hal tersebut adalah nyata dan benar dalam jamannya Daniel dan masih nyata dan benar sampai hari ini. Tuhan tidak pernah berubah walaupun sebenarnya bangsa Yahudi seharusnya bisa melakukan korban bakaran dimanapun, mengenai ketetapan dan perintahNya dalam Alkitab **(Kitab Perjanjian Lama selalu benar terhadap masalah persembahan dari bangsa Yahudi yang dilakukan di"Bukit-Bukit Pengorbanan (high places)," sebagai tempat persembahan yang menggantikan Bait Suci [2 Taw 28:24-25]. Imam memiliki wewenang untuk melakukan persembahan korban bakaran hanya pada mezbah yang telah ditentukan oleh Tuhan [Ulangan 12:10-14]; jadi bagi bangsa Yahudi sebuah kekejian yang membawa kebinasaan adalah segala sesuatu yang menyebabkan mereka tidak dapat melakukan persembahan korban bakaran di salah satu bagian Bait Suci. Hukum dan peraturam iman Lewi mediktekan bahwa seseorang yang menajiskan Bait Suci harus dilempari batu sampai mati. Dalam hal pembangkangan seperti ini, Raja Yunani, Antiokus Epipanes, mengorbankan seekor babi di mezbah korban bakaran [kira-kira tahun 168 SM], yang mana insiden ini menyebabkan revolusi Makabe, karena orang-orang Yahudi waktu itu menganggap hal tersebut sebagai suatu kekejian. Setelah penajisan, iman harus melakukan suatu ritual khusus untuk memurnikan atau menyucikan mezbah tersebut sebelum mereka kembali melakukan persembahan korban bakaran di mezbah tersebut).**

Tetapi untuk " penghapusan korban bakaran (abolition of sacrifices) " yang mana yang dimaksud oleh Tuhan dalam nubuatan 1290 hari ? Sekarang mari kita tidak membuang doktrin Perjanjian Baru untuk firman Perjanjian Lama tersebut. Kepada siapa ayat ini ditujukan sangat jelas ditulis. Ayat ini dalam bahasa Ibrani dan untuk Bangsa Yahudi, jadi hal ini mengenai Tanah Suci sewaktu kekuatan bangsa-bangsa asing memerintah disana. Hal ini ditunjukkan dalam konteks " anak-anak bangsamu (thy people) " [Dan 12:1]. Daniel adalah seorang bangsa Yahudi dan nubutan yang diberikan kepada-nya oleh karena itu mengenai bangsa Yahudi selama jaman bangsa-bangsa asing. Hal ini bukan alasan untuk percaya bahwa Tuhan memberitahukan kepada Daniel mengenai sesuatu yang berhubungan dengan penghentian korban bakaran yang mungkin mengambil waktu dan tempat 2500 tahun kemudian pada akhir jaman di Era Kristen.

Persembahan Korban Bakaran dihentikan untuk sementara waktu muncul tiga kali dalam Perjanjian Lama : sekali sebelum Daniel [2 Taw. 28: 24-25]. Kemudian selama masa penawanan di Babiloni [2 Taw 36:19] dan sekali kira-kira 400 tahun tahun kemudian oleh Raja Yunani Antiokus Epipanes. Jadi untuk kejadian atau peristiwa yang mana kalian harapkan yang dimaksud Tuhan ? Baiklah, kepada siapa nubuatan diberikan ? Kepada Daniel pada tahun 533 SM. Sebagai akibatnya : kita harus sangat percaya bahwa yang dimaksud dengan Tuhan adalah korban bakaran yang dihentikan selama masa hidup dari Daniel Sendiri : suatu penghentian dari Koran bakaran yang pasti berhubungan dengan Daniel.

Kapan waktu penghancuran dari Bait Suci ? bukankah hal itu jelas. Nebukadnezar mengancurkan Bait Suci pada tahun 586 SM, tetapi Nabi Yeremia memberitahukan kepada kita bahwa korban bakaran masih tetap dilanjutkan pada bagian lain dari bait Suci untuk jangka waktu yang cukup lama setelah Bait Suci dibakar :

> Yer 41:5 " Datanglah orang-orang dari Sikhem, dari Silo dan dari Samaria, delapan puluh orang jumlahnya, yang janggutnya bercukur, pakaiannya koyak-koyak dan badannya bertoreh-toreh; mereka membawa korban sajian dan kemenyan untuk dipersembahkan di Rumah Tuhan. "

Orang-orang tersebut datang ke Bait Suci setelah pemerintah provinsi dari Gedaliah, tujuh sampai sepuluh bulan setelah Bait Suci dibakar, sehingga disana seharusnya ada beberapa imam yang memurnikan Bait Suci sehingga mereka tetap bisa melakukan korban bakaran kepada Tuhan. Dua tahun telah berlalu, dari bagian terakhir kitab Yeremia kita membaca :

> Yer 52 : 30 " Dalam tahun keduapuluh tiga zaman Nebukadnezar, diangkut ke dalam pembuangan oleh Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, tujuh ratus empat puluh lima jiwa orang Yehuda; seluruhnya berjumlah empat ribu enam ratus jiwa. "

Nebukadnezar naik tahta Babilon sekitar tahun 606 – 605 SM. Dua puluh tiga tahun kemudian adalah tahun 583 SM. Oleh karena itu penawanan terakhir pada tahun 583 SM adalah sebuah waktu yang sangat membantu secara firman untuk mengetahu kapan korban bakaran dihentikan. Bangsa Babilon membawa para bangsawan, orang-orang yang ahli dan para imam sebagai tawanan; mereka hanya menyisakan orang-orang termiskin di tanah suci **(Disini ada tiga sampai tiga thaun yang membingungkan dalam hal penanggalan bangsa Babilon yang berhubungan dengan kejadian yang luar biasa mengenai naiknya nebukadnezar ke tahta Babilonia. Ayah Nebukadnezar, Nebopolassar wafat ketika Nebukadnezar sedang berada di Siria berperang dengan Firaun dari Mesir. Beberapa sumber terbaru menentukan bahwa tahun pertempuran tersebut yang dikenal sebagai pertempuran karkemis adalah tahun 606-605 SM).** Oleh karena itu jelas sekali bahwa tidak ada imam yang dapat melakukan pemurnian atau penyucian yang tertinggal yang dapat melaksanakan persembahan korban bakaran. Pengalaman yang menghancurkan tersebut seharusnya untuk bangsa Yahudi di pembuangan.

Oh, bagaimana pun hal ini seharusnya membuat bangsa Yahudi bertobat dan menyesal. Dari pembuangan di Babilon sampai dengan hari ini, mereka tidak pernah ditinggalkan dari Yahwe, Tuhan mereka, walaupun ditemukan banyak berhala ditengah mereka. Sebagai bangsa yang ditaklukan dalam pembuangan, mereka memiliki waktu selama 70 tahun untuk menyesali pembangkangan mereka, dan mereka tidak melupakan peristiwa tersebut. Penyesalan mereka dengan sangat sedih dicatat dalam kutipan dari seorang pemazmur yang tidak dikenal :

Di tepi sungai-sungai Babel, disanalah kita duduk sambil menangis,
Apabila kita mengingat Sion.
Pada pohon-pohon gandarusa di tempat itu
Kita menggantungkan kecapi kita.
Sebab disanalah orang-orang yang menawan kita
Meminta kepada kita memperdengarkan nyanyian,
Dan orang-orang yang menyiksa kita meminta nyanyian sukacita :
"Nyanyikanlah bagi kami nyanyian dari Sion ! "
Bagaimanakah kita menyanyikan nyanyian Tuhan
Di negeri asing ?

Mazmur 137 : 1 - 4

Walaupun pemazmur tersebut berjarak beberapa ratus mil dari Yerusalem, Daniel mengetahui segalanya mengenai tawanan dan sandera yang baru. Kelompok lain dari tawanan bangsa Yahudi yang dibawa oleh Nebuzaradan, kepala pengawal raja, pasti tidak lepas dari pengamatan Daniel. Dia adalah salah satu orang yang terlibat setiap hari dalam pemerintahan raja Nebukadnezar [Dan 2:48-49]. Hal itu pasti sangat mendukakan hati Daniel, begitu dia mendengar bahwa korban bakaran telah dihentikan dan sekarang Bait Suci milik Tuhan, sama sekali hancur. Kita dapat membuktikan bahwa bagian lain dari bait Suci telah sama sekali ditinggalkan selama sisa masa hidup Daniel dari Dan 9 : 17 dan Ezra 3:2-3. Sekarang dengan latar belakang sejarah tersebut, mari kita kembali lagi pada Dan 12 : 11 :

> Dan 12:11 " Sejak dihentikan korban sehari-haridan ditegakkan dewa-dewa kekejian yang membinasakan itu ada **1290 hari**."

Dengan memakai unit pengukuran hari-tahun untuk ayat tersebut, Daniel kemudian dapat memahami penglihatan tersebut **(ini yang menyebabkan bagaimana Daniel dapat memahami nubuatan. Tuhan memberikan penglihatan 1290-hari, 50 tahun setelah korban bakaran yang biasa dilaksanakan dhentikan. Dapat diketahui bahwa Daniel tidak melihat sesuatu yang penting dan khusus mengenai 1290 hari dalam hitungan 24 jam sehari setelah korban bakaran tersebut dihentikan, jadi dia tahu bahwa Tuhan berbicara mengenai sesuatu waktu dari pada hari yang biasa. Daniel kemudian memakai definisi nubuatan hari yang diberikan kepada Yehezkiel [Yeh 4:6 " Aku menetepkan satu hari**

untuk satu tahun] dan melihat bahwa kekejian akan terus selama 1290 tahun nubuatan Perjanjian Lama di masa yang akan datang). Dia mengingat kapan korban bakaran yang biasa dilakukan pada pagi dan sore hari telah dihentikan. Dia kemudian melihat 1290 tahun nubuatan ke depan dari waktunya saat itu. Dia sekarang melihat suatu kekejian yang tidak dapat dipercaya yang akan memasuki bukit dimana Bait Suci berdiri, suatu kejahatan yang akan membawa kepada kebinasaan. Daniel telah mengetahui mengenai kekejian yang akan datang kemudian yang akan mencemari dan mencegah dilaksanakannya korban bakaran kepada Allah Yahwe orang Israel di sana di masa depan. Apakah kejadian yang mengerikan yang akan terjadi ? Daniel tidak dapat mengetahuinya apa, tetapi kita dapat karena 1290 tahun nubuatan dipenuhi 1300 tahun yang lalu, nubuatan tersebut digenapi pada tahun 688 M **(Beberapa orang mungkin berargumen bahwa korban bakaran telah dihentikan satu atau dua tahun sebelumnya, atau beberapa tahun kemudian daripada tahun 583 SM, seperti yang telah diperkirakan penulis. Tetapi tidak ada dari salah satu argument tersebut yang menyatakan bahwa penghentian korban bakaran dilaksanakan sebelum dilakukan penghancuran Bait Suci [586 SM], atau tidak lebih dari 10 tahun kemudian. The Dome of the Rock dan mesjid Al-Aqsa dibangun di bukit Bait Suci selama 20 tahun, dari 685 sampai 705 M. Dengan membiarkan kebebasan berpikir yang paling jauh dari argument para ahli, bahwa pandangan 20 tahun tidak dapat dihindari).**

Jadi apa yang terjadi pada tahun 688 M ? Jelas, dari tahun 685 M sampai dengan 705 M, Kalifah Muslim, Abd el Malik ibn Marwan, membangun sebuah memorial untuk mengenang Muhammad, The Dome Of The Rock, di Bukit Bait Suci ! Jadi kita sekarang memiliki sebuah identifikasi yang positif. Yaitu sebuat stuktur dari agama Islam :

The Dome of The Rock adalah kekejian yang membinasakan !

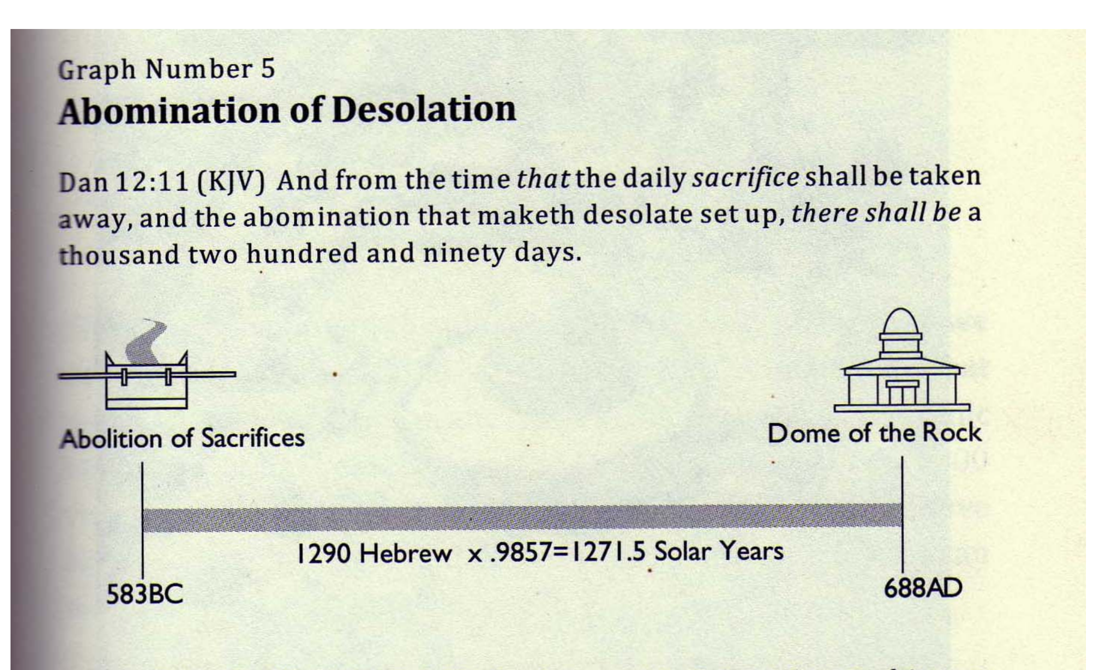
Hal diatas bukan hanya sebuah kebetulan atau suatu teologi dugaan (suppositional). Interpretasi hari-tahun sesuai terhadap ayat yang terdapat dalam Daniel 12 : 11 dan nubuatan tersebut sesuai dengan sejarah dalam hal tahun. Waktu dari pembangunan The Dome of The Rock dapat jelas sekali diketahui sehingga kalian dapat membuktikan sendiri dari ensiklopedia manapun.

Dan karena itu, untuk pertama kali dalam Firman, kita mencapai Islam. Tidak ada orang lain tetapi Islam yang bertanggung jawab untuk pembangunan yang merupakan suatu kekejian yang membinasakan. Lebih jauh lagi, kekejian yang berhubungan dengan the Dome of the Rock bukanlah suatu teologia yang baru. Ini adalah sebuah kebenaran yang telah diketahui gereja selama 1400 tahun, tetapi bagaimanapun juga kita telah dibuat untuk melupakan kata-kata nubuatan tersebut yang mana Sopronius, Uskup Gereja Yerusalem telah mengorbankan nyawanya **(Jerry Landay dalam bukunya, *The Dome of the Rock* [Newsweek, New York, NY, 1972] hal. 18, mencatat bahwa ketika Kalifah Omar memasuki Yerusalem pada tahun 639 M, dia kemudian bertemu dengan Sopronus, Uskup Gereja Yerusalem, yang menunjukkan kepadanya mengenai kota, Melihat Bukit Bait Suci [dalam puing-puing], Omar kemudian menyatakan bahwa dia akan membangun memorial untuk Muhammad pada tempat asli dimana Bait Suci berdiri. Mendengar itu, Sopronus berteriak dengan ngeri, "Sungguh, ini adalah suatu kekejian yang membinasakan seperti yang telah dikatakan oleh Nabi Daniel, dan hal tersebut sekarang berdiri pada tempat suci." WalaupunSopronus seorang tua yang telah berumur 80 tahun, Kalifah Omar menahannya**

dalam penjara untuk melaksanakan kerja paksa dengan keras yang kemudian membunuhnya).

Gunung Bait Suci milik Tuhan dalam Alkitab dibuat terlantar secara spiritual selama 13 abad yang lalu dan sampai sekarang masih terlantar. Orang-orang Yahudi tidak dapat melakukan korban bakaran kepada Tuhan dengan masih adanya bangunan tersebut disana. Hal ini yang menyebabkan beberapa rabi Yahudi yang konservatif diantara mereka berusaha meruntuhkannya. Hal ini bukanlah suatu rahasia lagi bagi Rabi-rabi Yahudi bahwa the Dome of the Rock adalah sebuah kekejian yang membinasakan. Dalam bab-bab berikutnya kita akan melihat bagaimana Alkitab Perjanjian Baru sangat penuh mendukung bahwa bangunan tersebut sebagai, “ Kekejian yang membawa kebinasaan.”

Sekarang, jangan lupa tahun 583 SM, 688 SM atau the Dome of The Rock. Kita akan terus mengulang dan memakai tahun tersebut dan bangungan tersebut. Tahun-tahun tersebut merupakan nubuatan-nubuatan yang penting.



Graph Number 5

Abomination of Desolation

Dan 12:11 (KJV) And from the time *that* the daily *sacrifice* shall be taken away, and the abomination that maketh desolate set up, *there shall be* a thousand two hundred and ninety days.

Note: Biblical day-year prophecies have a beginning date in history specified by context, and now we can see their historic fulfillments. In Mark 13:14 the Abomination of Desolation is referred to as an “it” not a him, and this dome, a Muslim structure, has now stood on God’s temple mount for over 1300 years. There are now over a 1.5 billion people in that religion, so Muhammad could certainly qualify as the prophet of Rev 19:20. Best estimates are that 10-15 percent of Moslems worldwide are militants, which means over 150 million human beings are, to a greater or lesser degree, participating in what will probably be the world's next holocaust. Since there are about five to six million Moslems in America today, it is reasonable to conclude that somewhere between 500,000 to 900,000 American Moslems also support the fall of the free world.

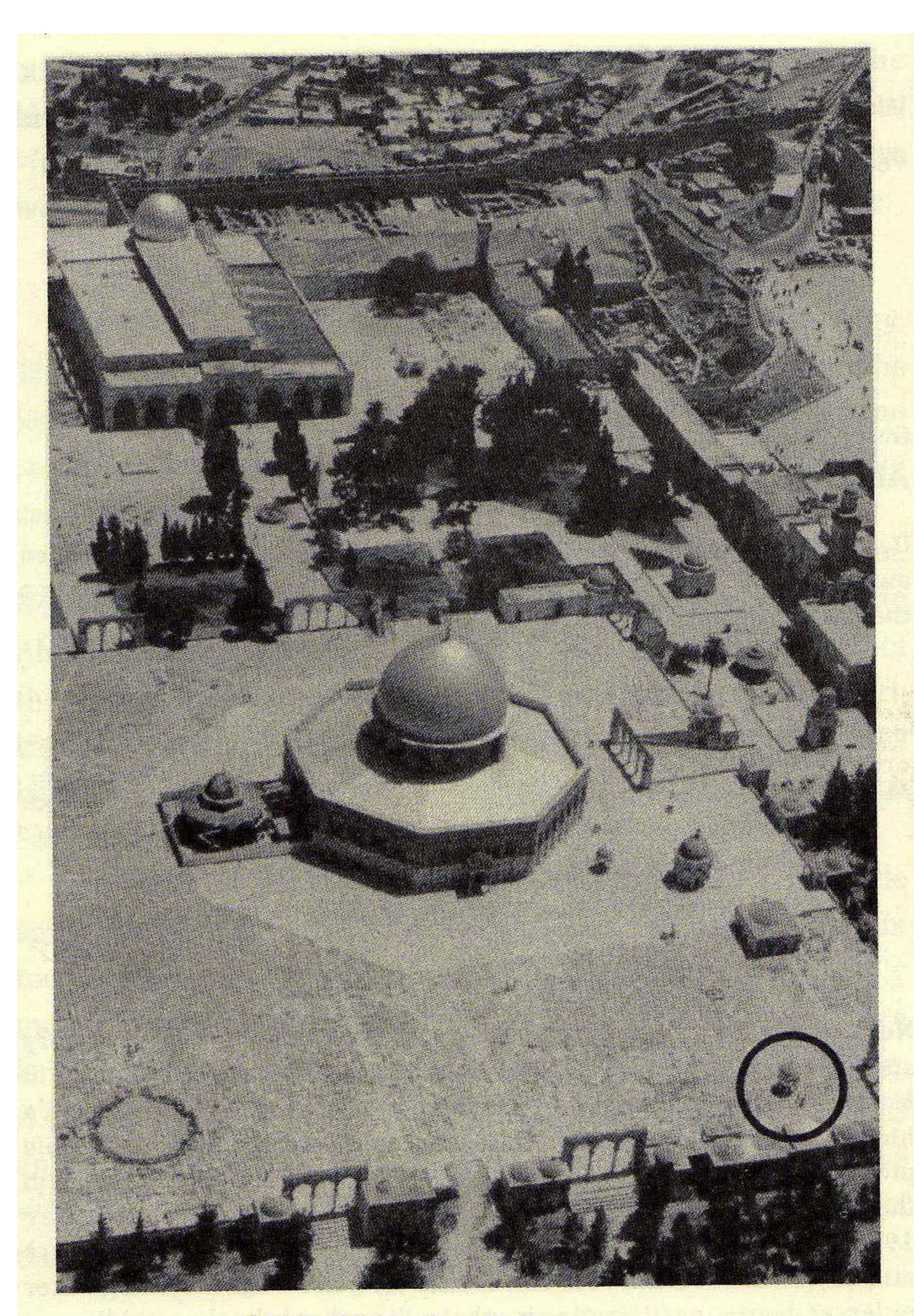


Photo courtesy of Biblical Archeology Review

The Temple Mount as seen from the North. The Islamic memorial, the Dome of the Rock, stands in its center as it has for over 1300 years. In the upper left is the Al Aqsa Mosque, considered by Moslems to be their 3rd most holy. Circled in the lower right is a little, unimposing cupola, the Dome of the Tablets. Late archeological evidence indicates that the Holy of Holies in both the Solomonic and the 2nd Temple was located here, some 330 feet north of the Dome itself. The Dome appears to be in what was once called the Court of the Gentiles.

WRONG ROCK
(Batu yang Keliru)
Bab 6

Lihatlah di antara bangsa-bangsa
Dan perhatikanlah, jadilah heran dan
Tercengang-cengang, sebab Aku melakukan
Suatu pekerjaan dalam zamanmu yang tidak
Akan kamu percayai, jika diceritakan

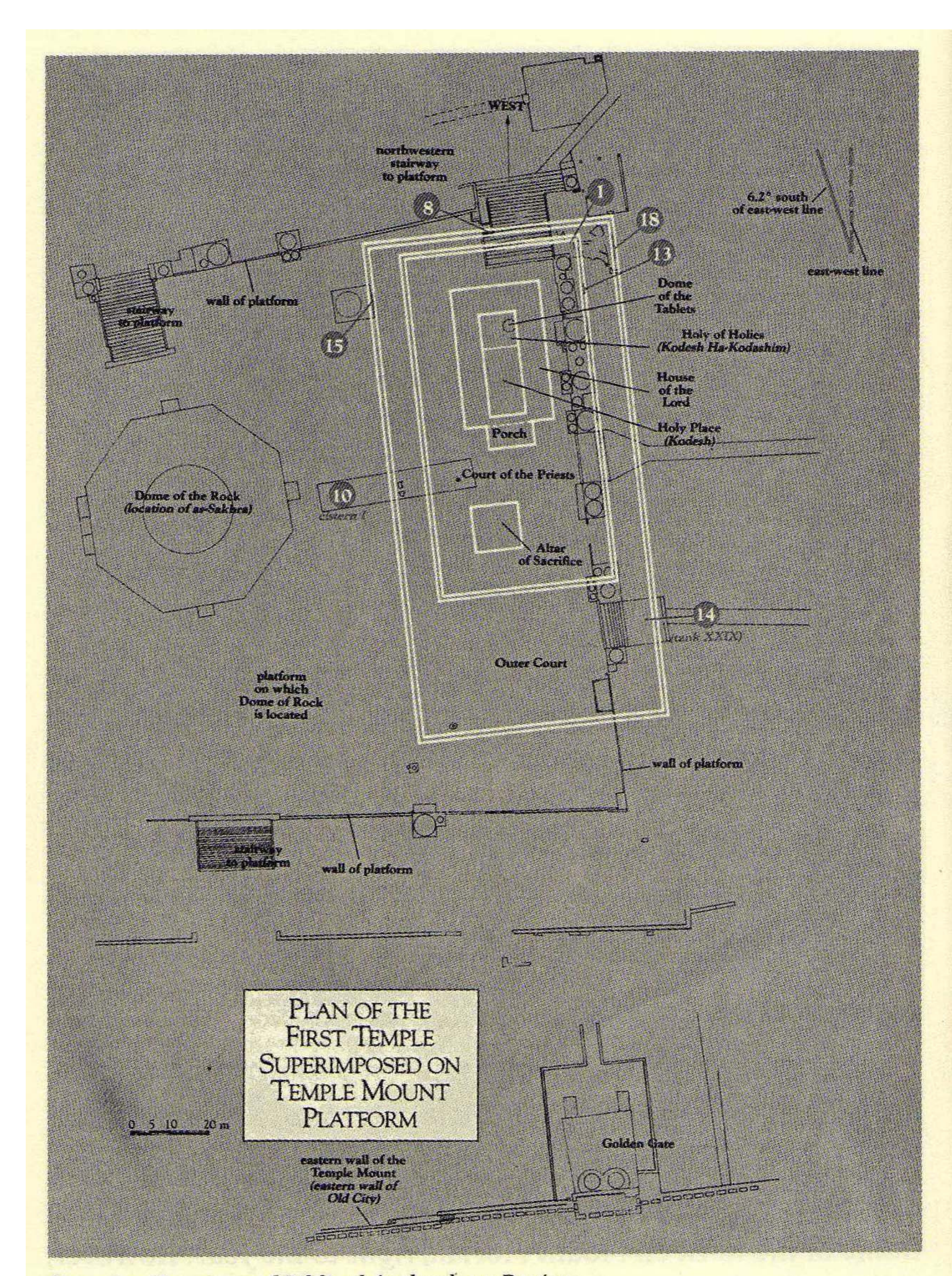
Habakuk 1 ; 5

Dari tempat kita dalam hari hari-hari awal di abad ke-21, kita dapat melihat sedikit dari rencana Tuhan. Si " Kekejian yang membawa kebinasaan (The Abomination that maketh Desolate)" bukan seorang antikris dalam masa depan kita; hal itu adalah sebuah bangunan Agama Islam yang telah berdiri di Gunung Moria selama pebih dari 1300 tahun. Tetapi seperti yang dikatakan Habakuk diatas, kita tidak dapat mempercayai-Nya jika Dia memberitahukan sesuatu kepada kita yang berhubungan dengan masa depan, dan sekarang apa yang kita dapat lihat atas hal itu, kita akan sangat sulit mempercayainya.

LOKASI BAIT SUCI SALOMO

Ke-1290 hari dari Daniel, ketika diinterpretasikan sebagai tahun, yang ternyata sangat sesuai dengan suatu peristiwa dalam sejarah adalah tidak cukup bukti untuk membuktikan bahwa semua nubuatan "hari" seharusnya dipahami sebagai tahun - bahkan ketika 1290 hari tepat pada suatu peristiwa yang luar bias sebagai pembangunan dari the Dome of the Rock di gunung Moria, yang sesuai dengan tahunnya. Bagaimanapun, dalam 70 masa Daniel, kita melihat bahwa 69 dari masa tersebut adalah sungguh-sungguh penggenapan dalam hitungan tahun yang digenapi pada salib. Sejak ada suatu sistem waktu nubuatan dari Tuhan yang digunakan pada salah satu bagian Firman Tuhan, bukankah tidak diperlukan lagi firman-firman yang mengesahkan untuk merubah metode kita dalam menterjemahkan jika kita melihat nubuatan mengenai hari pada bagian lain ?

Bukankah hal ini akan menjadi tidak pantas untuk melepaskan sistem yang diperintahkan oleh firman yang suci yang telah terbukti bekerja dengan baik dan mencoba untuk menginterpretasikan "hari" dengan beberapa cara lain, khususnya sejak hal itu akan bertentangan dengan, saya memberikan kalian satu hari untuk satu tahun " ? Tentu saja, agar tetap sama dengan Firman, kita pada akhirnya harus melihat kemungkinan lain dari sejarah hari-tahun yang memenuhi kriteria tersebut dalam nubuatan "hari " yang lain dalam Alkitab.



Drawing Courtesy of Biblical Archeology Review

This drawing of the Temple Mount shows the Islamic *Dome of the Rock* to be some 330 feet south of the site of the Solomonic temple. Notice that the temple faces East, directly in line with the Golden Gate. The flat bedrock, now under the little Dome of the Tablets, was part of the floor of the *Kodesh ha-Kodashim*, or Holy of Holies (*Asher S. Kaufman, Biblical Archeology Review, March, 1983*). Dr. Kaufman's discovering that the Solomonic temple was located here strikes a death blow to futurist interpretations of Revelation.

Mari kita mulai dengan mencari tahu dimana tempat lokasi yang sebenarnya dari Bait Suci. Adalah sudah menjadi kepercayaan yang umum bahwa Bait Suci berdiri pada tempat yang sekarang menjadi lokasi dari Dome of the Rock Agama Islam, tetapi baik Firman dan arkeologi ternyata tidak mendukung pandangan tersebut. Mari kita melihat apa yang dikatakan Alkitab mengenai dimana Bait Suci dibangun ….

> 2 Taw 3:1 " Salomo mulai mendirikan Rumah Tuhan di Yerusalem di gunung Moria, dimana Tuhan menampakkan diri kepada Daud, ayahnya, ditempat yang ditetapkan Daud, yakni di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu."

Sekarang saya bukan seorang petani, jadi saya tidak menyatakan bahwa saya mengetahu banyak mengenai menebah biji-bijian, bagaimanapun, kalian dapat menemukan gambar-gambar apa yang digunakan ketika para petani menebah biji-bijian pada waktu jaman dahulu. Para petani juga memakai binatang-binatang yang dipasang alat-alat menebah atau mereka berdiri disekitar area yang datar yang biasa disebut lantai tebah dimana kemudian mereka secara manual memukul biji-bijan agar terlepas dari kulitnya. Mereka masih melakukan hal yang sama pada banyak tempat di Negara-negara dunia ketiga. Tetapi tanpa peduli dengan cara yang mereka pakai, lantai tebah seharusnya adalah suatu tempat yang benar-benar datar dan lebih disukai di bukit yang berangin dimana angin akan meniup kulit sehingga terlepas.

Sekarang as-Sakhra, bebatuan yang ada di the Dome of The Rock dibangung adalah sesungguhnya berada di atas sebuah bukit, tetapi tidak ada petani dengan otak yang waras akan inging mencoba menebah disana, sebab as-Sakhra adalah sangat kasar seperti sebuah batang jagung. Setiap petani akan memilih batu yang datar, pada ketinggian yang sama, pada bukit yang sama, yang hanya berjarak 300 kaki ke utara. Jadi tanpa bantuan arkeologis, dari Firman sendiri, 2 Taw 3:1, kita dapat mengetahui lokasi yang benar dari Bait Suci.

Sekarang biarkan periuk maju ke depan 1100 tahun dan membayangkan diri kita sendiri berada di pulau kecil Patmos pada akhir abad ke-1, mencari dunia melalui mata dari Rasul Yohanes seperti saat dia menulis kitab Wahyu. Hal ini kira-kira 70 tahun setelah Yesus disalibkan, Bangsa Yahudi telah sekali lagi memberontak melawan Roma seperti yang telah pernah mereka lakukan sekali pada tahun 65 M. Pasukan Roma silih berganti dikirim ke Tanah Suci untuk menumpas pemberontakan yang terus berlanjut. Karena kehilangan kesabaran, Roma akhirnya mengirimkan jenderal terbaiknya untuk menundukkan Yerusalem dan seluruh kota hampir dihancurkan. Diperkirakan 1.000.000 orang Yahudi dibunuh dengan pedang dan disiksa dan Bait Suci kedua yang indah dihancurkan sampai rata dengan tanah. Dibutuhkan waktu 45 tahun untuk membangunnya, tetapi batu demi batu dilemparkan ke lembah Tyropoen dan Kidron seperti yang telah dinubuatkan Yesus 37 tahun sebelumnya :" tidak ada satu batupun yang akan tersisa." Nubuatan-Nya mengenai penghancuran yang akan datang dicatat dalam tiga tempat, Mat. 24:2, Mark. 13:2 dan Luk. 21:6.

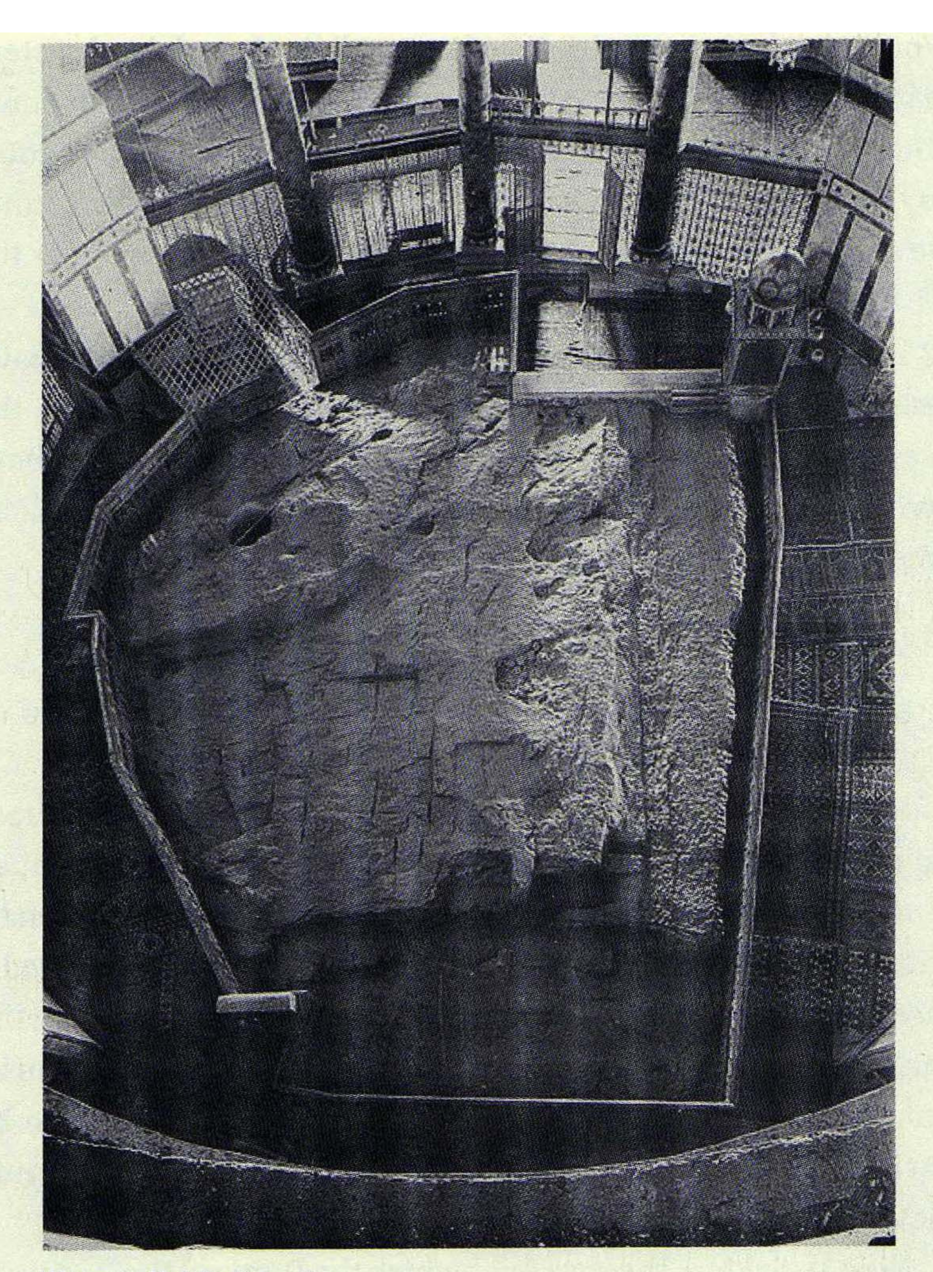


Photo in Public Domain

As-Sakhra, the stone under the Dome of the Rock, is in the middle of the Temple Mount in Jerusalem. It is considered to be the third holiest place in Islam. Though Jerusalem is not named anywhere in the Koran, Islamic traditions hold that Muhammad's footprint is embossed in this rock and that he ascended into heaven from this spot. However, this rock is not prophetically significant because it is outside the temple itself, in an area the Bible calls "The Court of the Gentiles." As-Sakhra never has been the location of either the first or second temples, both of which were built over a threshing floor as stated in 2Ch 3:1. Furthermore, as-Sakhra is obviously unsuitable for threshing.

Orang-orang Kristen di kota Yerusalem mengingat nubuatan Tuhan Yesus tersebut, jadi sebelum kota benar-benar dihancurkan, mereka meninggalkan Yerusalem dengan tergesa-gesa. Catatan gereja mula-mula memastikan bahwa tidak ada orang Kristen yang tertinggal di kota dan bahwa tidak ada orang Kristen hidup yang hilang sebagai akibat dari pembantaian. Penghancuran Bait Suci begitu sempuna, sehingga kenangan dan ingatan mengenai lokasi yang tepat dari bait Suci kemudian hilang. Lalu, kecuali untuk waktu yang singkat berdiri Kuil Jupiter, Bait Suci rumah Tuhan tetap dalam kondisi puing-puing dan rata dengan tanah hampir selama 600 tahun **(Menurut Tacitus, kota dipenuhi dengan 600.000 pendatang. Setelah lima bulan, tembok-tembok diruntuhkan, Bait Suci dibakar, dan seluruh kota jatuh di bawah pedang. Josephus menyatakan bahwa 1 juta orang Yahudi di bunuh dan 95 ribu menjadi tawanan. Henry Halley, *Halley's Bible Handbook* [Grand Rapids, MI, Zondervan, 1965], hal 655-656. Eusibius menulis, " Pada bagian yang lain, jemaat gereja Yerusalem, yang dipimpin oleh oracle yang mengetahui wahyu tersebut kemudian meninggalkan kota dan mengungsi dan diam di kota-kota di Perea, yang mereka sebut Pella." *Ecclesiasical History*, Book 3, v. 5. In, 3-4)**

Dan kemudian pada tahun 685 M, gubernur pemerintah Islam di Yerusalem, salah satu kalifah Abd el Malik ibn Marwan, mulai membersihkan gunung Bait Suci. Dia memakai penduduk local untuk melaksanakannya, termasuk orang-orang Kristen dan Yahudi yang masih tinggal dalam kota. Ketika batu dalam tanah terbuka, mereka menemukan dua batu padat yang muncul menjorok yang berjarak 300 kaki satu sama lain. Satu di utara mereka namakan "as-Sakhra" **(Menurut tradisi Agama Islam, as-Sakhra adalah batu dimana nabi Muhammad tiba-tiba diangkat ke surga, Bagaimana hal ini mempengaruhi secara spiritual, bahwa mereka membangung diatas batu yang salah. Muhammad janganlah dianggap sebagai hanya nabi kecil; dia dan pengikutnya telah mengubah mengenai siapa yang harus disembah di Bukit Bait SUci untuk selama lebih 1300 tahun dan masih berlanjut sampai hari ini)** dan diatas as-Sakhra mereka membangun memorial untuk Muhammad, the Dome of the Rock, pembangunan yang sebenarnya dimulai pada tahun 688 M. Kalian masih ingat dengan angka-angka dari bab sebelumnya :

1290 Nubuatan Tahun Perjanjian Lama (1271.5 Tahun Matahari)
sesudah tahun 583 M adalah tahun 688 M
583 - 1271.34 = 688.66

Diatas bebatuan yang menjorok lainnya – sebuah batu yang datar yang tidak biasa ke arah utara dan tepat dari barat as-Sakhra – satu kubah kecil yang mengesankan di bangun mereka yang dinamakan mereka dengan tepat "The Dome of the Spirits," atau "The Dome of The Tablets." Yang pasti pada waktu itu tidak ada ilmuwan atau arkeolog, tebak apa yang terjadi ?

Orang-orang Muslim membangun the Dome of The Rock pada Batu yang Salah !

Sekarang saya tidak bisa membayangkan apa yang kalian rasakan ketika membaca kalimat diatas, tetapi saya ingat dengan jelas perasaan saya 30 tahun yang lalu ketika saya pertama kali memahami hal tersebut. Saya duduk di depan meja, terpesona dan terkejut untuk sementara waktu, menyondongkan badan ke belakang dan tertawa terbahak-bahak. Saya baca lagi firman dan data-data arkeologi, lagi dan lagi, memuji Tuhan. Batu yang dimana mereka dirikan bangunan, as-Sakhra, tidak memiliki sejarah atau kepentingan spiritual apapun juga. The Dome of the Rock tepat berada di tengah dari apa yang dikenal sebagai pelataran bangsa-bangsa lain. Bahkan secara seremonial, budak Kanaan diijinkan untuk berada di pelataran tersebut. Kalian tidak perlu untuk menjadi seorang imam, atau seorang Lewi atau bahkan seorang Yahudi untuk berada disitu.

The House of The Lord (Rumah Tuhan), yang untuk masuk kedalamnya hanya anak-anak dan keturunan dari Harun, berdiri diatas batu kecil yang datar kira-kira 300 kaki sebelah utara dari posisi the Dome. Kita tahu dengan tepat dimana Bait Suci berdiri disebabkan dari lubang-lubang yang digali di dataran sebagai tempat untuk benda suci **(Orang-orang Ibrani memiliki dua unit pengukuran : benda kuno yang biasa { the ordinary cubit } kira-kira 18 in., dan sebuah benda kuno yang suci { a sacred cubit }, “ a cubit and a span “ kira-kira 21 ½ in. Benda Suci hanya digunakan dalam Bait Suci)** . Benda suci hanya digunakan dalam Bait Suci itu sendiri, dan dari lubang-lubang tersebutlah yang menunjukkan dengan tepat sasaran dari lokasi The House of The Lord (Rumah Tuhan).

The Kodesh Ha-Kodashim atau Ruangan Maha Suci (Holy of Holies), berada langsung diatas batu kecil yang lain (little flat rock) [diterangkan sebagai “Dome of the Tablets” dalam ilustrasi di hal…]. Diliputi dalam Shekinah Glory, batu datar tersebut adalah tempat diletakkannya Tabut Perjanjian : “ Tempat Tuhan berdiam dan tempat kaki-Nya berpijak selama-lamanya. “ Tempat tersebut tepat berada di sebuah jalur Timur – Barat dengan The Golden Gate. Gerbang yang mana Tuhan Yesus berjalan dengan cara-Nya untuk mengajar di Bait Suci. Sekarang, untuk pertama kalinya, kita dapat memahami dengan jelas maksud dari ayat yang membingungkan dalam Yehezkiel :

> Yeh 42 : 20 “ Keempat sisinya diukur. Sekeliling lingkungan itu ada tembok: panjangnya limaratus hasta dan lebarnya limaratus hasta, utuk memisahkan yang kudus dari yang tidak kudus “

Dinding spiritual yang menjadi pemisah, kemungkinan dijaga oleh malaikat-malaikat suci, yang berdiri diatas gunung bait suci untuk selama lebih 1300 tahun, dan kita tidak dapat melihatnya. The Dome of The Rock terletak 300 kaki sebelah utara dari bait suci. Bangunan besar dari agama Islam sekarang tidak dan tidak akan pernah berdiri diatas lokasi Bait Suci. The Dome telah dan akan selalu (selama bangunan itu berdiri) berada tepat di tengah dari pelataran yang ditujukan bagi bangsa-bangsa lain.

42 BULAN

Bukankah hal itu menakjubkan untuk mengetahui bahwa walaupun Bait Suci telah total dihancurkan, ternyata Tuhan tetap menjaga dan melindungi Ruangan Maha Suci milik-Nya dari hal yang menajiskan dengan membuat sebuat tempat yang mengenang tuhan yang palsu dan seorang nabi palsu di atasnya ? Bahkan ada yang lebih penting lagi, jika Kalifa Abd el Malik ibn Marwan tidak membangun pada batu yang salah, adalah menjadi sesuatu yang tidak mungkin bagi kutipan berikutnya dari Kitab Wahyu untuk dipenuhi. Sekarang perhatikan dengan seksama pada bahasanya dan lihat bagaimana tepatnya hal tersebut memenuhi nubuatan tersebut dengan situasi yang ada di Bait Suci pada hari ini :

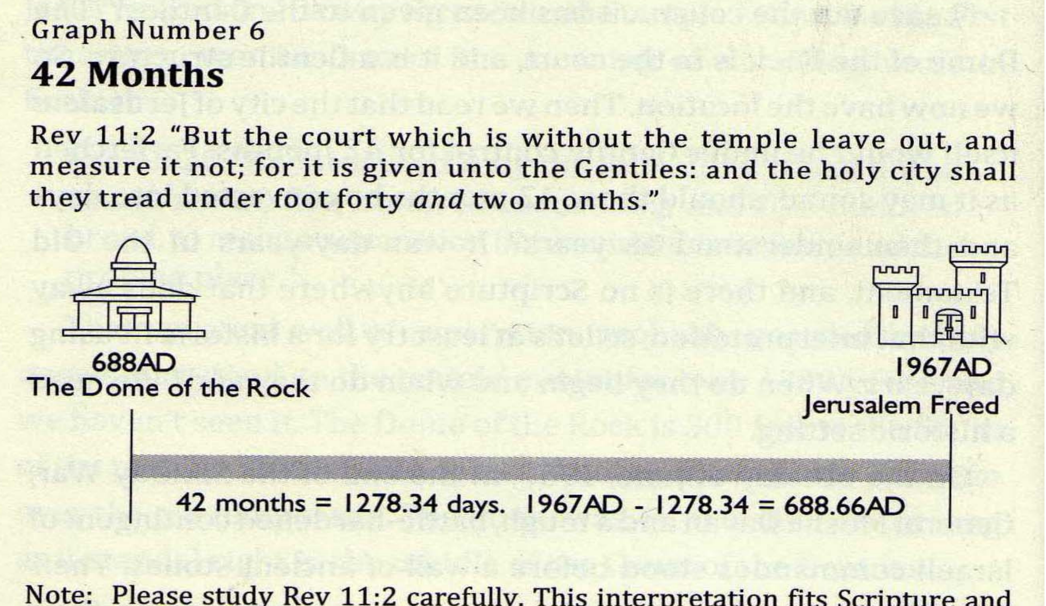
> Wah 11:2 " Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang disebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak kota suci empat puluh dua bulan lamanya "

" Kecualikan pelataran… karena telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain ! " The Dome of the Rock ada di dalam pelataran, dan hal ini menyangkut struktur bangsa-bangsa lain atau bangsa asing. Jadi sekarang kita telah mengetahui lokasinya. Kemudian kita sendi membaca bahwa kota Yerusalem akan dkuasai oleh bangsa-bangsa asing selama 42 bulan. Tidak seperti yang biasa di dengar, haruskan 42 bulan diartikan dalam hari dan atau diartikan dalam tahun ? Nubuatan tersebut berhubungan dengan hari-tahun dalam Perjanjian Lama, dan untuk hal ini tidak ada firman lain dimanapun yang dapat mendukung interpretasi yang berbeda dengan ini. Jadi mari sekarang kita melihat data sejarah untuk mencocokkan pemakaian hari-tahun. Kapan nubuatan itu di mulai dan kapan nubuatan itu berakhir ? kita memerlukan latar belakang sejarah.

Pada tanggal 6 Juni 1967, di akhir perang enam hari, Jendral Moshe Dayan dan pasukannya berdiri di depan tembok yang merupakan batu-batu kuno. Bahu mereka berguncang, dan air mata mengalir dari wajah-wajah mereka. Mereka sedang berdiri di Tembok Ratapan di Yerusalem Timur, tempat Suci dimana mereka telah terusir untuk selama berabad-abad lamanya. Mereka menangis untuk berterimaksih kepada Tuhan yang telah merestorasi kota kuno mereka yang dikembalikan kepada mereka. Kemudian secara serentak mereka berjanji, " Tidak akan pernah lagi kami diusir dari tempat ini. " untuk pertama kali dalam 2573 tahun, Bangsa Yahudi kembali menguasai tanah suci mereka. Bukankah kejadian yang dicatat dalam sejarah itu merupakan catatan sejarah yang mengakhiri dari " dan mereka [bangsa-bangsa] lain akan menguasai kota suci selama 42 bulan ?" 42 bulan x 30.44 menghasilkan 1278.5 hari **(Sebagai Tahun Matahari yang terdiri dari 365.24 hari. Membagi 365.24 hari ke 12 bulan dalam setahun memberikan hasil sebulan sebanyak 30.44 hari.)** :

1967 M – 1278.5 = 688 M … The Dome of the Rock !

Buka Mata ! Dalam nubuatan 1290 hari dalam Daniel 12, Tuhan membawa kita dari tahun 583 SM, dan sebuah penghentian dari persembahan korban bakaran pada jamannya Daniel, sampai dengan tahun 688 SM berdirinya the Dome of the Rock yang merupakan suatu kekejian yang membinasakan. Kemudian dalam 42 bulan, Tuhan menunjukkan kepada kita ke akuratan dari interpretasi hal tersebut. Dia membawa kita pada waktu restorasi dan kembalinya Yerusalem pada tahun 1967 M, kembali tepat ke 688 SM dan sekali lagi the Dome of the Rock.


Graph Number 6

42 Months

Rev 11:2 "But the court which is without the temple leave out, and measure it not; for it is given unto the Gentiles: and the holy city shall they tread under foot forty *and* two months."

Note: Please study Rev 11:2 carefully. This interpretation fits Scripture and history too well to be ignored. "And the holy city shall they tread underfoot forty and two months." Forty-two months is 1278.34 days , and it is exactly 1278 years from the beginning of the construction of the Dome of the Rock until Jerusalem was again under Jewish control. Then, "Leave out the court . . ." The Dome of the Rock is in the Court of the Gentiles, 300 feet south of the temple.

Jadi kita mengetahui dari kedua nubuatan tersebut yang menujuk pada tahun 688 SM dan bangunan the Dome, sesuai dengan tahunnya. Sebagai akibatnya dari titik pandang Tuhan, pusat kejadian yang mengambil tempat di Yerusalem selama waktu bangsa-bangsa lain adalah dibangunnya sebuah kekejian yang membinasakan di tempat dimana kaki-Nya berpijak. Dan hal ini tidak hanya menggenapi dalam hal tahun. Lihat bagaimana hal ini memenuhi semua kata dalam Firman :

[1] " Korban bakaran dihentikan (Sacrifices abolished) "
[2] " Kekejian terjadi (Abomination set up)"
[3] " Kecualikan bagian pelataran (leave the court) "
[4] " Kota suci akan diinjak-injak bangsa-bangsa lain selama 42 bulan (holy city tread under foot for 42 months) "

Faktor-faktor yang banyak ini yang datang bersamaan tidaklah dapat hanya sebuah kebetulan secara verbal bukan ? Hal tersebut ditulis sebagai sebuah kebetulan secara statistik bukanlah sesuatu yang beralasan, dan masih ada beberapa pemenuhan nubuatan yang memakai cara pengukuran yang masih sama.

WAKTU KESUSAHAN BAGI YAKUB

Ketika Tuhan tidak mengunci sebuah kitab dan membuka mata kita, Dia melakukan dengan cara ini dan hal ini tidak dapat menjadi sebuah alasan yang membuktikan bahwa sesuatu itu tidak benar. Memakai kembali prinsip hari-tahun, Tuhan kembali memberikan kita bukti diatas bukti :

> Wah 12 : 1-5 " Maka tampaklah suatu tanda besar dilangit: Seorang perempuan berselubung matahari, dengan bulan dibawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang diatas kepalanya. Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan. Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota. Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri dihadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan Anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya. Maka ia melahirkan seorang Anak laki-laki, yang akan menggembalakan semua bangsa dengan gada besi; tiba-tiba Anaknya itu dirampas dan dibawa lari kepada Allah dan ke takhta-Nya. "

Siapakah wanita ini, dan siapakan anak laki-lalki tersebut ? ketika kita membaca keterangan mengenai-Nya, hanya ada satu Pribadi dalam kekekalan yang memenuhi gambaran itu. Siapakah yang akan memerintah segala bangsa dengan gada besi ? **(Wahyu 19:15 " Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. Dan Ia akan menggembalakan mereka dengan gada besi..)** . Siapa yang turun dari surga dan siapa yang kembali naik ke surga ? **(Efesus 4:10 " Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhi segala sesuatu.").** Siapa sekarang yang duduk disebelah kanan Tahta Allah ? **(Kolose 3: 1 " Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang diatas, dimana kristus ada, duduk disebelah kanan Yahwe.")** . Tidak ada orang lain, selain Yesus Kristus yang layak. Yang dimaksud perempuan itu adalah Israel, 12 bintang adalah 12 suku. Naga sudah pasti adalah Setan, yang berusaha mengalahkan Yesus di kayu salib, dan bintang-bintang yang jatuh adalah malaikat-malaikat yang jatuh.

> Wah 12:6 " Perempuan itu lari ke padang gurun, dimana telah disediakan suatu tempat baginya oleh Allah , supaya ia dipelihara disitu seribu dua ratus enam puluh hari lamanya. "

Selama masa, era atau jaman Kristen, bangsa Yahudi terserak ke segala bangsa. Untuk berabad-abad lamanya bangsa Yahudi terluka dan menderita dari suatu Negara ke Negara lain, menjadi budak, dirampok, disiksa dan dibunuh secara besar-besaran, seperti yang dilakukan pihak NAZI Jerman..... tetapi hal ini tidak akan pernah lagi. Tuhan telah berjanji bahwa bangsa Yahudi tidak akan lagi mengalami penderitaan apapun seperti holocaust yang membunuh 6 juta orang Yahudi atau ada lagi keturunan Abraham yang dibunuh :

> Yeremia 30 : 3-8 " sebab, sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah Firman Tuhan, bahwa Aku akan memulihkan keadaan umat-Ku Israel dan Yehuda - Firman Tuhan – dan Aku akan mengembalikan mereka ke negeri yang telah kuberikan kepada nenek moyang mereka, dan mereka akan memilikinya." Inilah perkataan – perkataan yang telah difirmankan Tuhan tentang Israel dan tentang Yehuda : " Sungguh, beginilah firman Tuhan : Telah kami dengar jerit kegentaran, kedahsyatan dan tidak ada damai. Cobalah tanyakan dan selidiki, adakah laki-laki melahirkan ? mengapa setiap laki-laki Kulihat tangannya pada pingangnya seperti seorang perempuan yang melahirkan ? mengapakah setiap muka berubah menjadi pucat ? Hai, alangkah hebatnya hari itu, tidak ada taranya; itulah waktu kesusahan bagi Yakub, tetapi ia akan diselamatkan dari padanya. Maka pada hari itu, demikianlah Firman Tuhan semesta Alam, Aku akan mematahkan kuk dari tengkuk mereka dan memutuskan tali-tali pengikat mereka, dan mereka tidak akan mengabdi lagi kepada orang-orang asing. "

Apa yang kita dengan mengenai kekejaman yang dilakukan oleh NAZI Jerman di kamp konsentrasi sangat sulit dibayangkan. Disana, ditengah salju yang berangin, berdiri baris demi baris, laki-laki Yahudi, telanjang, tangan mereka didepan melindungi tubuh mereka yang telanjang. Tubuh-tubuh yang menggigil, mati rasa karena dingin, disiksa dan kelaparan. Muka-muka pucat, mereka berjalan sambil menyeret kaki mereka dalam keadaan yang dilupakan. Seperti Anak-Mu yang telanjang di kayu salib dahulu kala, maka sekarang hal itu terjadi kepada bangsa pilihan-Mu, Oh Tuhan.

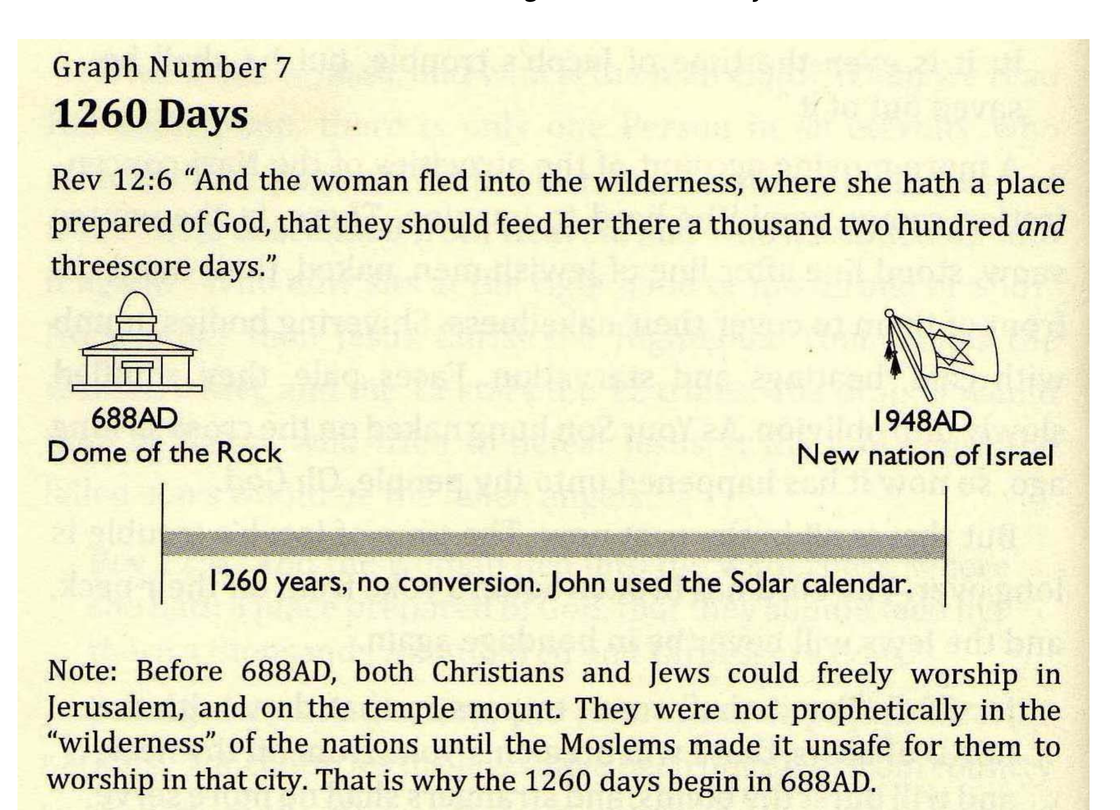
Tetapi bahwa semua itu telah berlalu sekarang. Masa-masa kesukaran dan penderitaan dari keturunan Yakub telah selesai. Tuhan telah mematahkan kuk yang dipasang setan di leher mereka, dan bangsa Yahudi tidak akan lagi dalam perbudakan.

> Yeremia 30 : 7-8, "Hai, alangkah hebatnya hari itu, tidak ada taranya; itulah waktu kesusahan bagi Yakub, tetapi ia akan diselamatkan dari padanya. Maka pada hari itu, demikianlah Firman Tuhan semesta Alam, Aku akan mematahkan kuk dari tengkuk mereka dan memutuskan tali-tali pengikat mereka, dan mereka tidak akan mengabdi lagi kepada orang-orang asing. "

Sejak tahun 1948, bangsa Yahudi tidak lagi tesebar diantara bangsa-bangsa. Pada tanggal 15 Mei tahun itu, Perdana Menteri Israel, David Ben-Gurion, berdiri diatas lantai Knesset (Parlemen) dan mendeklarasikan berdirinya Negara Israel menjadi sebuat Negara yang berdaulat. Ini adalah fakta sejarah yang tidak ada seorangpun bisa hapuskan. Pada tahun 1948, perempuan, Israel, tidak lagi di padang gurun, dan sejak perempuan itu tidak di padang gurun, hal ini memenuhi nubuatan Wah 12: 6.

Sesuai dengan Wahyu 12:6, perempuan, Israel, akan berada di padang gurun selama 1260 hari. Dapatkah ini berarti tahun lagi ? dalam kalimat ini, Tuhan memberikan kepada kita sebuah nubuatan yang tepat tanpa kalkulasi matematika yang pelik **(adalah benar dan tepat untuk memakai 365.24 hari untuk tahun matahari dalam menterjemahkan nubuatan Perjanjian Baru. Dalam jaman Perjanjian Baru, Bangsa Yahudi berada dibawah kekuasaan Roma dan 365.24 hari bangsa Roma adalah yang umum digunakan).** Bahkan anak kelas 2 SD dapat menghitungnya :

1948 – 1260 = 688 … dan sekali lagi tahun berdirinya Dome of The Rock !



Kenapa kita tidak dapat melihat itu sebelumnya ? Tuhan merencanakan memang, seperti, dan bahkan telah memberitahukan kepada kita. Masih ingat dalam Dan 12:9, ketika Tuhan menetapkan bahwa Kitab Daniel akan dimaterai sampai dengan akhir jaman ? Sampai dengan negara baru Israel menjadi sebuah realitas sejarah *(yang dimulainya akhir jaman)* adalah tidak mungkin untuk membuktikan bahwa nubuatan 1290 hari Daniel akan dipenuhi oleh berdirinya bangunan the Dome of the Rock.

Menurut para peramal masa depan, nubuatan-nubuatan “hari” tersebut adalah mengenai juga yang pertama dan setengah yang terakhir dari masa penderitaan besar (the great tribulation), tetapi jelas sekali bahwa nubuatan tersebut tidak dimaksudkan untuk memehuni hal tersebut. Nubuatan-nubuatan tersebut adalah mengenai Orang-Orang Muslim, Orang-Orang Yahudi, Yerusalem dan Kota Suci. Nubuatan-nubuatan tersebut adalah mengenai restorasi atau pemulihan dari orang-orang yang mana Tuhan telah meberikan tanah tersebut untuk pertama kalinya, yaitu keturunan jasmani dari Israel.

Bagaimana mungkin sekarang kita menolak bukti-bukti yang ada di depan mata kita ? pada Bendera Israel, yang berkibar diatas medan pertempuran di Yerusalem dalam tahun yang tepat sesuai dengan nubuatan Tuhan, dan berjuta-juta orang-orang Yahudi telah pulang ke tanah air mereka. Semuanya ini bukan sebuah teologia kebetulan, saudara-saudra, tetapi adalah kenyataan.

TWO WITNESSES
(Dua Saksi)
Bab 7

Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya,
Sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya ?
Sekalipun dia melupakannya,
Aku tidak akan melupakan engkau.

Yesaya 49 : 15

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, kitab Wahyu bukan sebuah misteri, tetapi adalah satu penyelesaian dari Tuhan. Sebagai akibatnya, kita tidak dapat melihat kitab tersebut dengan doktrin kita yang diletakkan didalamnya, tetapi berharap untuk belajar apa yang Tuhan mungkin telah sediakan bagi kita dalam kitab tersebut. Dua orang saksi seperti yang dicatat dalam Wahyu 11:3-7 adalah contoh yang baik dari mengapa. Banyak orang percaya bahwa dua orang saksi ini adalah sebuah pasangan dari orang-orang kudus yang ada dalam Kitab Perjanjian Lama, seperti Henokh atau Musa dan Elia, tetapi mungkin mereka adalah sesuatu yang lain secara keseluruhan :

> Wahyu 11 : 3 "… Dan Aku akan memberi tugas kepada dua Saksi-Ku, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya."

Sejak prinsip hari-tahun (1 hari = 1 tahun) memenuhi sejarah kita sampai begitu jauh, sepertinya kedua orang saksi tersebut akan bersaksi selama 1260 tahun. Tidak ada seorangpun di abad manapun yang dapat hidup selama 1260 tahun jadi hal ini bukanlah mengenai dua individu. Kita membutuhkan petunjuk lain :

> Wahyu 11 : 4 " Mereka adalah kedua pohon zaitun dan kedua kaki dian yang berdiri dihadapan Tuhan semesta alam. "

Hmm…. Pohon zaitun dan kaki dian. Apa yang dapat diartikan dari kedua lambang tersebut ? Jika tidak, kedua saksi Tuhan adalah pasangan dari pohon zaitu yang telah sangat tua dan satu pasang dari barang yang sangat kuno, kaki dian yang meneteskan minyak, jadi suka atau tidak, kita sedang berhadapan dengan bahasa lambang atau kiasan. Jadi mari kita lihat lebih lanjut apakah kita dapat menemukan definisi secara alkitabiah untuk pohon zaitun dan kaki dian.

Untuk menjelaskan lambang-lambang tersebut labih lanjut, kita mungkin perlu menerapkan salah satu dari peraturan dalam hermenutik **(Hermenutiks adalah sebuah ilmu menterjemahkan, khususnya yang berhubungan Firman-Firman, yang merupakan cabang dari teologi yang berhubungan dengan penjelasan atau penafsiran**

alkitabiah). Sekarang, hermenuitik adalah bukan suatu disiplin seperti kita sedang bermain sebuah permainan yang dipakai untuk memenuhi doktirn-doktrin kita. Hermenuitik adalah bagaimana cara menterjemahkan suatu kata yang diucapkan atau yang ditulis dalam dokumen. Hermenutiks memiliki penjelasan yang sangat baik, peraturan pengujian waktu [time-tested rules]. Diantaranya peraturan " Firman-firman atau ayat-ayat yang berdekatan atau berhubungan [scriptural adjency] " . Peraturan ini menetapkan : ketika anda membaca sesuatu yang tidak anda mengerti, yang pertama pelajari kesuluruhan dari teks, kemudian bab atau pasal, kemudian kitab dimana bab atau pasal tersebut berada, kemudian bagian Alkitab (Perjanjian Lama atau Perjanjian Baru dimana kitab tersebut berada, dan terakhir yang berhubungan dengan ayat tersebut di seluruh Alkitab. Dan ini adalah satu peraturan yang kedengarannya sangat masuk akal. Dengan kata lain….

> *Kita tidak perlu melihat ke Perjanjian Lama untuk mendefinisikan dari lambang-lambang yang ada dalam Perjanjian Baru kalau dalam Perjanjian Baru sendiri memiliki definisi yang sempurna untuknya !* **(Kaki dian dan pohon zaitun juga digunakan secara lambang dalam Zakaria 4, tetapi definisi lambang yang kita maksudkan dalam pasal diatas untuk kita adalah diluar dari jaman Zakaria [Pemimpin Bangsa Yahudi Zerubabel adalah salah satu dari mereka]. Jadi, apakah berdasarkan definisi dari Zakaria 4, Zerubabel dan " kedua orang yang diurapi " adalah kedua saksi dalam Wahyu 11 ? Seperti sangat tidak mungkin, sejak dia wafat 2500 tahun yang lalu. Kita melihat tidak ada petunjuk dalam akhir jaman yang mengarah pada personifikasi dari Zerubabel dalam Perjanjian Baru, dan lebih jauh lagi Kitab Wahyu tidak menyebut kedua saksi dalam jaman atau era Kristen sebagai "yang diurapi". Bagaimanapun juga, sejak "kedua orang yang diurapi " dalam Zakaria tidak dengan jelas diidentifikasikan, ada kemungkinan mereka adalah petunjuk yang diberikan dalam Kitab Perjanjian Lama mengenai dua saksi dalam Wahyu 11)**

Dalam kutipan Wahyu 11:4 diatas, kedua saksi dalam era atau jaman Kristen digambarkan sebagai pohon zaitun dan kaki dian. Untuk menemukan definisi yang benar dan tepat untuk kedua lambang tersebut, kita harus menemukan kontekstual yang mendekati yang dapat menjelaskan lambang tersebut. Cari dan lihatlah, tepat dalam Kitab Wahyu kita dapat menemukan definisi kaki dian :

> Wahyu 1:20 " Dan rahasia ketujuh bintang yang telah kau lihat pada tangan kanan-Ku dan ketujuh kaki dian emas itu : ketujuh bintang itu ialah malaikat ketujuh jemaat dan ketujuh kaki dian itu adalah ketujuh jemaat."

Tepat dalam Wahyu 1, kaki dian didefinisikan sebagai gereja. Sekarang jika kaki dian adalah Gereja dalam Wahyu 1, kemudian adalah apa ? Kaki dian adalah tetap gereja dalam Wahyu 11. Satu-satunya cara apabila yang dimaksud kaki dian adalah bukan gereja jika Tuhan sendiri mengubah maksud simbolis dari kata-kata yang dimaksud diantara Wahyu 1:20 dan Wahyu 11:4 dengan penjelasan pada bagian lain. Tidak ada perubahan definisi yang ditemukan di kitab Wahyu [atau di bagian lain dalam Firman untuk masalah tersebut]

sehingga kaki dian yang dimaksud dalam Wahyu 11:4 adalah gereja. Interpretasi tersebut adalah bukan sesuatu yang dihasilkan oleh teolog yang cerdas dengan imajinasi yang berlebihan. Kaki dian adalah gereja karena Alkitab sendiri yang mendefinisikannya dengan maksud tersebut.

Jadi, jika ketujuh kaki dian dalam wahyu 1 adalah ketujuh jemaat atau gereja, apa yang akan anda harapkan dari arti dua kaki dian dalam Wahyu 11 ? mengapa, dua gereja tentu saja. Tetapi jika kedua saksi hanya dua gereja, gereja mana yang dimaksud ? Kemungkinan setiap denominasi di seluruh dunia akan menyukai untuk dipercayai sebagai salah satu dari kedua saksi [dengan sisanya adalah orang-orang Kristen yang telah sesat, tentu saja], tetapi gereja Tuhan dalam Era Kristen adalah jauh lebih luas dari pembatasan-pembatasan sektarian yang dibuat manusia, dan lambang pohon Zaitun dengan positif mengindentifikasikan siapakah salah satunya.

Dengan masih memakai prinsip dari ayat-ayat firman yang berdekatan, kita pertama mencoba untu suatu definisi dari pohon zaitun dalam Kitab Wahyu dan kemudian sisanya dalam Perjanjian Baru. Empat kali dalam Perjanjian Lama dan dua kali dalam Perjanjian Baru, Israel didefinisikan sebagai pohon zaitun. Ayat-ayat dalam Perjanjian Lama dapat menjelaskan hal tersebut, tetapi kita masih tidak perlu penjelasan Perjanjian Lama untuk menjelaskan lambang dalam Perjanjian Baru, apabila dalam perjanjian Baru sendiri memiliki penjelasan yang dimaksud dengan sangat tepat :

> Roma 11 : 17 “ Karena itu apabila beberapa cabang telah dipatahkan *[Bangsa Yahudi*] dan kamu [*bangsa-bangsa lain sebagai gereja*] sebagai tunas liar telah dicangkokkan diantaranya dan turut mendapat bagian dalam akar pohon zaitun yang penuh getah. “
>
> Roma 11:24 “ Sebab jika kamu [*bangsa-bangsa lain sebagai gereja*] telah dipotong sebagai cabang dari pohon zaitun liar, dan bertentangan dengan keadaanmu itu kamu telah dicangkokkan pada pohon zaitun sejati [*Bangsa Yahudi*], terlebih lagi mereka ini [*Bangsa Yahudi*], yang menurut asal mereka akan dicangkokkan pada pohon zaitun mereka sendiri .”

Wahyu adalah Kitab dalam Perjanjian Baru, dan sebuah definisi dari Perjanjian Baru untuk pohon Zaitun muncul dalam Roma 11 **(Yeremia 11:16 –” pohon Zaitun yang rimbun, elok dipandang mata, prnah Tuhan menamai engkau. Tetapi dengan bunyi keributan yang hebat Ia menyalakan api pada daun-daunnya, sehingga ranting-rantingnya terbakar. “ Yesaya 17:6 – “ Dari padanya akan tertinggal sisa-sisa untuk pemetik susulan seperti pada waktu orang menjolok buah zaitun, tertinggal satu dua di sebelah pucuknya dan beberapa didahan-dahanya, demikianlah Firman Tuhan, Allah Israel.” Yesaya 24:13 – “ Sebab beginilah akan terjadi diatas bumi, ditengah bangsa-bangsa, yaitu seperti pada waktu orang menjolok buah zaitun, seperti pada waktu pemetikan susulan, apabila panen buah anggur sudah berakhir.” Hosea 14:7 – “ Ranting-rantingnya akan merambak, semaraknya akan seperti pohon zaitun dan berbau harum seperti yang di Libanon.”)** . Sesuai dengan seluruh pasal, Gereja yang terdiri dari orang-orang bangsa-bangsa lain adalah salah satu pohon zaitun, dan yang satunya adalah orang-orang dari Bangsa yahudi. Jadi hasilnya …..

Satu Saksi adalah Orang-Orang Bangsa Yahudi
Dan yang satunya lagi adalah Gereja yang terdiri dari orang-orang bangsa lain !

Itu semua bukan pilihan, Jika kita hanya menerima definisi Firman untuk pohon zaitun dan kaki dian, kita tidak akan terpaku dengan begitu banyaknya pilihan-pilihan doktrin. Mari kita realistis melihat sejarah. Negara Israel tidak akan dapat mempertahankan indentitasnya selama 19 abad sejak pembubaran atau pembuangan dan tersebar ke seluruh dunia dalam kondisi penderitaan yang terus menerus, jika bukan tangan Tuhan yang melindungi dan menjaga mereka. Karena Alkitab Sendiri menguatkan hal tersebut. Dengar apa yang dikatakan firman sbb. :

> Yeremia 31 : 35-37 “ Beginilah Firman Tuhan, yang memberi matahari untuk menerangi siang, yang menetapkan bulan dan bintang-bintang untuk menerangi malam, yang mengharu biru laut, sehingga gelombang-gelombangnya ribut,- Tuhan Semesta Alam nama-Nya : “ Sesungguhnya, seperti ketetapan-ketetapan ini tidak akan beralih dari hadapan-Ku, demikianlah Firman Tuhan, Demikianlah Keturunan Israel juga tidak akan berhenti menjadi bangsa di hadapan-Ku untuk sepanjang waktu. Beginilah Firman Tuhan : “ Sesungguhnya, seperti langit di atas tidak terukur dan dasar-dasar bumi dibawah tidak terselidiki, demikianlah juga Aku tidak akan menolak segala keturunan Israel, karena segala apa yang dilakukan mereka, demikianlah firman Tuhan. “

Bapa Kita di Surga tidak akan pernah melupakan kata-kata tersebut. Dia tetap memelihara anak-anak Israel sebagai suatu bangsa di hadapan-Nya sepanjang waktu. Jadi Dia akan selalu mengingat bangsa pilihan-Nya selama-lamanya. Tuhan memiliki rencana terhadap keturunan phisik dari Israel melewati segala jaman, termasuk dalam Era Kekristenan, yang dicatat dalam banya firman yang sulit untuk ditolak **(Lihat dan pelajari Kejadian 17 : 7 yang berbicara mengenai perjanjian kekal tanpa syarat bagi keturunan Abraham, Imamat 26:44-45 yang menunjukkan bahwa pemulihan terhadap bangsa Israel terjadi dalam kondisi apa-pun, Yesaya 11:11 yang berbicara mengenai pemulihan kedua bangsa Isreal. Yesaya 26-20-27:1 yang berbicara persembunyian terakhir bangsa Israel yang diikuti dengan penghakiman atas setan, Yesaya 27:12-13, sesuai dengan konteks diatas berbicara mengenai penngumpulan kembali yang terakhir dari bangsa Israel. Jeremia 30:4-8 berbicara mengenai masa-masa kesukaran dari Yakub dan pemulihan di masa depan. Yeremia 30:18-24, menetapkan pemulihan terhadap kesepuluh suku dari Yakub yang akan terjadi kemudian hari, yang mana tidak dimaksud pemulihan pertama pada tahun 536 SM. Yeremia 31:35-37 bebicara mengenai Negara Israel yang permanen. Yeremia 33:24-26 adalah definisi dari perjanjian tanpa syarat dengan keturunan Israel. Yehezkiel 16: 60-63 berbicara mengenai perjanjian tanpa syarat sepanjang masa dengan bangsa Yahudi. Yehezkiel 37 : 1-28 berbicara mengenai suatu pemulihan di masa datang yang tanpa syarat, yang dikuti dengan sangat jelas dengan apa yang disebut Armageddon dalam Yehezkiel 38-39. Hosea 11:9-10 berbicara mengenai pemulihan di masa datang bagi Israel dari Barat. Yoel 3:1-3 meramalkan pemulihan dari Yehuda, yang diikuti dengan Armagedon. Amos 9 : 11-15 berbicara mengenai pemulangan bangsa Israel ke tanah mereka. Zakaria 8:8 berbicara mengenai sesuatu setelah-dibuang, pemulihan tanpa syarat bangsa Yahudi ke Yerusalem dan tanah mereka. Zakaria 10 dan 12 adalah nubuatan lebih**

lanjut dari pemulihan orang-orang Yahudi di masa depan. Zakaria 14 berbicara mengenai Armagedon, dengan orang-orang Yahudi yang berada di Yerusalem. Lukas 21:24 berbicara mengenai penyebaran, jaman bangsa-bangsa lain dan yang diikuti dengan suatu pemulihan. Roma 11:11 yang menyatakan bahwa orang-orang Yahudi telah jatuh tetapi tidak hilang. Roma 11:17 yang menyatakan bahwa hanya beberapa cabang yang dipatahkan. Roma 11:17 yang menyatakan bahwa gereja di cangkokkan diantara bangsa Yahudi. Roma 11:28 yang menyatakan dalam jaman gereja, bangsa Yahudi masih dipilih. Roma 11:29 yang menyatakan Tuhan tidak menyesali pilihanNya atas bangsa Yahudi. Wahyu 7:4-9 berbicara mengenai 12 suku dari Israel dalam era Kekristenan. Wahyu 15:3 adalah kalimat yang secara khusus mengenai era Kekristenan; ada dua lagu, satu untuk Bangsa Yahudi dan satu untuk Gereja yang terdiri dari bangsa-bangsa lain).

Teologi Penggantian (Replacement Theology) tidak akan sesuai dengan hal ini, dari sedemikian banya ayat yang dijelaskan di atas, hal itu adalah nyata bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan dan melupakan keturunan langsung dari Bangsa Israel. Biarkan saya menjelaskan kepada kalian bagaimana pentingnya hal ini. Jika orang-orang Yahudi tidak dapat mempercayai janji-janji Tuhan dalam Perjanjian Lama yang dibuat dengan mereka, bagaimana dapat gereja dapat mempercayai janji Tuhan yang dibuat dengan kita dalam Perjanjian Baru ? Meskipun doktrin-doktrin manusia sangat berlawan dengan hal itu. Adalah suatu hal yang melegakan untuk tahu bahwa Allah dalam Alkitab selalu setia selamanya terhadap perkataan-Nya **(Secara sederhana, teologi penggantian [Replacement Theology] adalah keyakinan bahwa Gereja, sebagai adopsi atau pengganti dari Israel, yang secara total menggantikan keturunan langsung dari Abraham dan bahwa Tuhan telah dengan lengkap menyelesaikan janji-Nya dengan bangsa Yahudi pada masa Era Kekristenan. Pandangan ini menyatakan bahwa selama era ini, gereja adalah untuk semua dan termasuk ada didalamnya. Ayat-ayat firman yang ditulis diatas, ditambah dengan Roma 11:5, dengan jelas bertentangan dan berlawanan dengan doktrin tersebut) .**

> Mazmur 33:11, “ Tetapi Rencana tuhan tetap selama-lamanya, rancangan hati-Nya turun-temurun. “

Tetapi apabila dua saksi adalah dua gereja, kapan mereka akan bersaksi ? jika kita berpegang pada prinsip hari-tahun, mereka seharusnya bersaksi untuk selama 1260 tahun :

> Wahyu 11 : 3 “… Dan Aku akan memberi tugas kepada dua Saksi-Ku, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya.”

Waktu dari kedua saksi tidak dapat terjadi setelah jaman bangsa-bangsa lain sebab Yesus memberitahukan kepada kita bahwa hanya akan ada satu generasi setelah tahun 1967 : “ Sesungguhnya generasi ini [setelah jaman bangsa-bangsa lain] tidak akan berlalu, sebelum semuanya terjadi. “ (Lukas 21:32). Sebuah generasi tidak akan lebih dari 70 tahun (Mazmur 90:10) dan itu selalu dianggap sebagai 40 tahun. Jadi kita harus melihat kembali kepada sejarah untuk 1260 tahun ini. Penulis tidak dapat menemukan sesuatu yang lain mengenai periode 1260 tahun yang memiliki arti penting secara spiritual sepanjang era Kekristenan **(Sejak ada orang-orang Ibrani diantara orang-orang percaya yang tetap berpegang pada tata cara sesuai dengan Abraham dan Gereja telah**

hadir sejak peristiwa Pentakosta, mengapa 1260 hari dimulai dengan pada tahun 688 M ? Sebelum tanggal tersebut, kedua-duanya, baik orang Yahudi dan orang Kristen bebas untuk beribadah di Yerusalem, bahkan di gunung Bait Suci itu sendiri. Setelah tahun 688 M, orang-orang Muslim menyiksa orang Kristen dan Yahudi dan mengusir mereka keluar dari Yerusalem. Ini yang menentukan kapan penyebaran terakhir dari bangsa Yahudi ditetapkan. Oleh karena itu sekarang kita harus mulai untuk sesuai dengan gambaran. Janji Tuhan adalah kekal, tanpa peduli dengan Negara apa yang memerintah di Tanah Suci, bahwa bagian Bait Suci adalah selalu memiliki arti penting bagi Tuhan yang tidak bisa dinilai.) :

1948 M – 1260 = 688 M dan sekali lagi the Dome of the Rock !

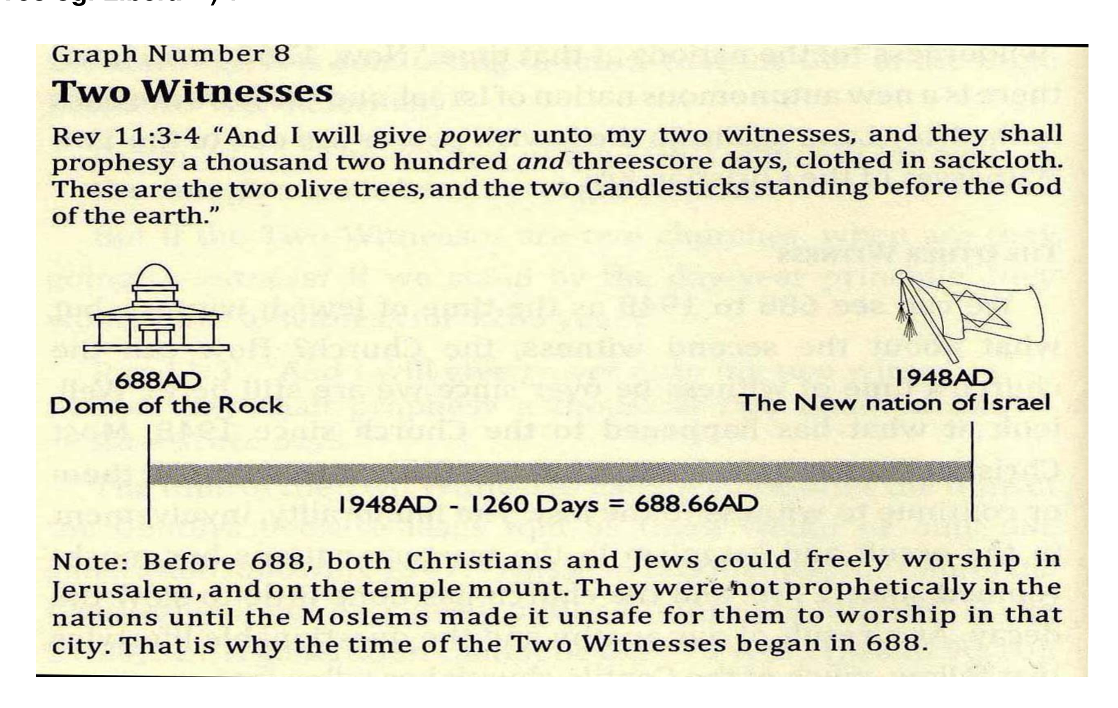
Dan hal ini tepat dengan sejarah secara sempurna ! Pada tahun 1948, bangsa Yahudi tidak lebih lama lagi menjadi saksi diantara bangsa-bangsa lain, dan bangsa Yahudi diarahkan dari padang gurun menjadi suatu Negara pada saat itu **(Yehezkiel 20:35, " dan Aku akan membawa kamu ke padang gurun bangsa-bangsa..." menunjukkan bahwa bangsa-bangsa lain sebagai padang gurun)**. Sekarang, 1260 tahun kemudian, ada suatu Negara yang dengan otomatis bernama Israel dan orang-orang Yahudi kembali ke Tanah Suci lagi. Jadi Orang-Orang Yahudi adalah salah satu dari dua saksi dalam era Kekristenan.

SAKSI YANG LAIN

Kita dapat melihat dari 688 sampai 1948 adalah waktu bagi bangsa Yahudi bersaksi, tetapi bagaimana mengenai saksi kedua, Gereja ? kapan dan bagaimana waktu bagi gereja bersaksi selesai sementara kita masih disini ? Baiklah, lihat apa yang terjadi dengan gereja sejak tahun 1948. Hampir setiap rumah tangga Kristen memiliki Alkitab, tetapi hanya sedikit yang masih membacanya atau melanjutkan untuk bersaksi kepada yang terhilang. Imoralitas, keterlibatan dalam okultisme dan satanisme di Negara – Negara barat telah menjamur sejak tahun 1948, dan gereja hanya bertindak sedikit untuk mecegahnya. Sebagai hasil dari ketidak-mau tahuan kita dan diikuti dengan gaya hidup yang layak dipertanyakan, banyak gereja-gereja yang jatuh dalam kesesatan.

Banyak gereja-gereja di Amerika yang pada dasarnya adalah sakit dan banyak gereja di Eropa yang tidak lagi melaksanakan kebaktian dan pelayanan. Banyak yang dalam bayang-bayang " dosa yang mendatangkan kematian spiritual " [I Yoh 5 : 16]. Sejak peperangan kita yang sesungguhnya adalah peperangan spiritual, satu ditundukkan yang mana nanti kita tidak akan heran jika penghancuran yang akan datang dari gereja yang kelihatan akan lebih ke arah yang bersifat spiritual daripada yang bersifat phisik. Jika itu terjadi, kita akan dengan sangat takut mendekati pada jam tersebut **(Dewan Gereja Nasional [yang mana, mungkin gereja anda menjadi anggota] bergabung dengan Dewan gereja Sedunia [World Council of Churches] pada tahun 1948. Yang mana organisasi ini telah mendeklarasikan tujuannya untuk mengatasi masalah-masalah sosial dari pada**

memberitakan Injil dalam Nama Tuhan Yesus. Hal ini semuanya berhubungan erat dengan "Teologi Liberal") :


Graph Number 8

Two Witnesses

Rev 11:3-4 "And I will give *power* unto my two witnesses, and they shall prophesy a thousand two hundred *and* threescore days, clothed in sackcloth. These are the two olive trees, and the two Candlesticks standing before the God of the earth."

Note: Before 688, both Christians and Jews could freely worship in Jerusalem, and on the temple mount. They were not prophetically in the nations until the Moslems made it unsafe for them to worship in that city. That is why the time of the Two Witnesses began in 688.

> Wahyu 11: 7 " Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka. "

Satu cara atau yang lain, dalam jam-jam terakhir dari jaman ini, dua saksi akan segera dihancurkan. Baca Wahyu 11:7 dalam bahasa Yunani Asli atau terjemahan lain yang anda suka. Semuanya meramalkan akhir dari gereja yang kelihatan. Bagaimana ini dapat terjadi ? Bukankah Tuhan Yesus sendiri berjanji bahwa pintu neraka tidak dapat mengalahkan gereja-Nya ? Ya, tetapi Gereja yang benar yang tersisa adalah bukan semua gedung-gedung besar yang berada diluar sana, Gereja sekarang hanyalah sisa…. Sedikit dari rambut itu dan tersembunyi dalam kain-Nya Tuhan [Yehezkiel 5 : 3].

Untuk pertama kali sejak ditemukan mesin cetak, buku-buku astrologi, satanisme dan okultisme terjual lebih banyak daripada Alkitab. Kebenaran telah dibuang di jalan [Yesaya 59 : 14], dan hati nurani dari masyarakat kita telah menjadi keras seperti besi [1 Timotius 4:2]. Hal ini yang pada akhirnya akan membawa seluruh dunia pada penolakan terhadap Tuhan dan Firman-Nya. Seperti yang telah terjadi dengan pembusukan spiritual, satu ketidak-benaran dan kejahatan yang merusak telah dan sedang terjadi di atas planet ini, dan hal ini terjadi datang dengan suatu intensitas yang tidak dapat dibayangkan sejak air bah.

Apa yang dilakukan oleh Gereja yang benar ketika kondisi-kondisi yang ada menjadi tidak dapat ditahan ? nanti dalam buku ini, anda dapat membaca bagaimana kita mungkin nanti menjadi satu dengan Israel, untuk berdiri dengan

mereka dalam susunan pasukan yang gagah untuk berperang dengan musuh-musuh dari Tuhan kita.

> Yesaya 11:13-14, “ Kecemburuan Efraim akan berlalu, dan yang akan menyesakkan Yehuda akan lenyap. Efraim tidak akan cemburu lagi kepada Yehuda, dan Yehuda tidak akan menyesakkan Efraim lagi. Tetapi mereka akan terbang ke barat, ke atas lereng gunung Filistin, bersama-sama mereka akan menjarah bani Timur; mereka akan merampas Edom dan Moab, dan orang Amon akan patuh kepada mereka. “

Ayat tersebut mungkin kelihatan tidak dapat diterapkan kepada Gereja yang benar sekarang, tetapi hal itu akan menjadi relevan untuk dijelaskan kemudian.

BERITA SINGKAT

Israel National News, 11 July 2007, Iran mungkin akan memiliki Nuklir dalam waktu enam bulan; NATO : Hadapi itu sendiri, Oleh Ezra HaLevi

> Menurut IDF (Israeli Defense Force – Angkatan Bersenjata Israel), Iran akan dapat meghasilkan senjata nuklir dalam waktu enam bulan. NATO berkata bahwa Israel harus mengahdapi semuanya itu seperti yang dikatakan Menteri Masalah Strategis Avigdor Liebermen.
>
> Intelejen Milter (Military Intellegence) IDF memperkirakan seperti yang telah dilaporkan kepada Parlemen (Knesset) pada hari Selasa dan termasuk suatu perkiraan kongkrit menetapkan bahwa Iran akan dapat mengatasi masalah teknologi yang dibutuhkan untuk memproduksi senjata nuklir dalam waktu 6 – 12 bulan ke depan memiliki sebuah pangkalan operasional dari peluru kendali kira-kira pertengahan tahun 2009. Perkiraan itu juga menambahkan estimasi yang ganjil dari Amerika Serikat yang memperkirakan hal tersebut tahun 20011 dan 2012. Kedua laporan tersebut setuju, bahwa serangan militer dapat menggunakan teknologi dari tahun-tahun sebelumnya.
>
> IDF MI juga memberikan masukan bahwa sanksi yang diberikan kepada Iran tidak melemahkan rezim yang berkuasa, sebab cadangan minyak yang banyak masih memberikan semua uang yang dibutuhkan untuk menetralkan setiap tekanan yang dibuat oleh masyarakat dunia internasional.

TIME, TIMES & A HALF
(Satu Masa, Dua Masa dan Setengah Masa)
Bab 8

*Tetapi, bila kamu berbalik kepada-Ku dan tetap
mengikuti perintah-perintah-Ku serta melakukannya,
maka sekalipun orang-orang buanganmu
ada di ujung langit, akan Kukumpulkan merka kembali
dan kubawa ke tempat yang telah Kupilih untuk
membuat nama-Ku diam disana*

Nehemia 1: 9

Sampai begitu jauh, kita hanya belajar nubuatan hari. Dalam setiap kalimat yang kita temukan untuk hari berarti tahun. Tetapi hari-tahun tidak kanya jangka waktu dari waktu nubuatan dalam Alkitab. Dua kali dalam Daniel, dan sekali dalam Wahyu, ada ayat-ayat yang mengekpresikan " satu masa, dua masa dan setengah masa ". Jadi berapa lama yang dimaksud dengan waktu tersebut ? Lihat masalah masa ini dalam Daniel :

> Daniel 7 : 25, " Ia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang Maha Tinggi, dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Maha Tinggi; ia berusaha untuk mengubah waktu dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama **satu masa dan dua masa dan setengah masa**. "

> Daniel 12 : 7, " Lalu kedengar orang yang berpakaian kain lenan, yang ada disebelah atas air sungai bersumpah demi Dia yang hidup kekal, sambil mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit : " **Satu masa dan dua masa dan setengah masa**; dan setelah berakhir kuasa perusak bangsa yang kudus itu, maka segala hal ini akan digenapi ! "

Adakah yang dimaksud dengan masa seperti hari-tahun ? satu hal yang pasti, suatu masa bukanlah satu tahun. Disini bagaimana kita mengetahui hal ini. Kata Ibrani untuk hari adalah *yom*. Kata Bangsa Ibrani dan Syria untuk masa (yang digunakan dalam Dan 7:25 dan 12 : 7) adalah *iddan* dan *moadah*. Pastinya, Pencipta alam semesta mengetahui perbedaan diantara *iddan*, *moadah* dan *yom* . Tentu saja, dan Dia memberikan kita satu *yom* untuk satu tahun, bukan satu *iddan* atau satu *moadah* untuk satu tahun. Jadi iddan (masa), dan moadah (masa), harus memiliki sesuatu yang lain. Mari kita menyebut mereka durasi waktu "X" **(Hari [Day] : Strong's Nos. H3117, yom, dari suatu akar yang tidak biasa digunakan yang berarti menjadi panas; satu hari [a day] { sebagai yang**

dimaksud jam-jam yang hangat }, cuaca terang. [dari matahari terbit sampai matahri terbenam, atau dari satu matahari terbenam ke matahari terbenam berikutnya]. Masa [time] { Dan 7:25 } : H5732, iddan, { Chaldean }, dari suatu akar yang saling berhubungan. Ke H5708; satu kumpulan masa { a set time }. Masa { time } [Dan 12:7]: H4150, moade [feminim] mow'adah: dari H3259; prop. An appointment , contohnya masa sulit atau musim.) .

Dan bagaimana mengenai cara yang tidak jelas yang mana kata-kata ini digunakan, " satu masa, dua masa dan setengah masa ? " Berapa banyak "masa yang kita tahu disini ? apakah itu benar dalam bahasa Inggris (Times), Ibrani penuh dengan bahasa ungkapan (idiomatic). Sebagai contoh, ungkapan "Cut Off (memotong)" berarti membunuh. "Ate the pieces of" dimaksud membawa tuduhan yang jahat terhadap, dan masih banyak lagi. Apakah "satu masa, dan dua masa dan setengah masa" juga adalah sebuah ungkapan ? Mari kita lihat bagaimana Firman mendukung hipotesis tersebut :

Ayub 33:14 " Karena Allah berfirman dengan satu dua cara, tetapi orang tidak memperhatikannya "

Ayub 39 : 38 " Satu kali aku berbicara, tetapi tidak akan kuulangi; bahkan dua kali, tetapi tidak akan kulanjutkan."

Mazmur 62 : 12 " Satu kali Allah berfirman, dua hal yang kudengar: bahwa kuasa dari Allah asalnya "

(Catatan penerjemah : Alkitab terjemahan LAI dalam bahasa Indonesia untuk menjelaskan maksud ayat-ayat tersebut kurang tepat dan mengena, karena dalam Alkitab Bahasa Inggris terjemahan Kings James Version, Ayub 33:14 ditulis sebagai berikut, "For God speaketh once, yea twice… " lalu Ayub 39:38 yang dicatat dalam Job 40:5, ditulis, " Once have I Spoken; but I will not answer; yea twice; …" dan Mazmur 62:11 atau dicatat dalam Psalm 62:11, " God hath spoken once; twice have I heard this… ")

Dalam ayat diatas, satu kali adalah satu dan dua kali adalah hanya satu lebih, untuk sebuah jumlah dari dua : 1+1 = 2. sebuah kata singular satu diikuti dengan sebuah kata plural dua kali adalah hanya dua. Dengan cara yang sama suatu kata singular dari masa yang diikuti dengan sebuah plural dua masa mungkin hanya dua. Hanya dua ! kata-kata adalah berbeda, tetapi bentuk ungkapan (idiomatic) adalah sama. Jika Tuhan telah berkata, "satu masa, dua masa" kita mungkin telah dapat melihat dengan cepat.

Mari sekarang kita terapkan bahasa ungkapan yang sama untuk menterjemahkan satu masa, dua masa, dan setengah masa (time, times and half a time). Tambahkan setengah masa dan kita akan memiliki dua dan setengah masa, atau 1+1+ ½ = 2 ½ . Bukankah hal itu sesuatu yang sederhana ? **(Saya minta maaf untuk penjelasan ini saudara-saudara. Saya tahu saya seperti anak yang masih belajar di taman kanak-kanak, tetapi hal ini kelihatannya cara yang paling mudah untuk menjelaskan konsep tersebut.)** Jadi mengapa orang-orang harus mengatakan, " satu masa, dua masa dan setengah masa " adalah tiga setengah tahun ? Siapakah yang mengetahui ? Kemungkinan hal tersebut untuk memenuhi skema tujuh tahun masa penderitaan besar. Bagaimanapun, Ahli –

Ahli Bahasa Ibrani , ditambah dengan Kitab-Kitab Yahudi itu sendiri tidak mendukung 3 ½ sebagai apa yang benar yang dimaksud dalam ayat tersebut.

Tepat, jadi yang dimaksud dengan “satu masa,dua masa dan setengah masa “ adalah sebenarnya dua setengah masa. Tetapi jika satu masa bukan satu tahun, berapa lama yang dimaksud dengan hal tersebut ? Daniel memahami apa yang dimaksud dengan hari-tahun, tetapi dia tidak memahami apa yang dimaksud dengan masa. Mengapa ? sebab hari-tahun di jelaskan kepadanya dalam firman-firman Perjanjian Lama, sementara masa tidak. Pada kenyataannya, masa tidak dijelaskan sampai ke nabi-nabi terakhir dari Perjanjian lama :

> 2 Petrus 3 : 8, “ Akan tetapi, saudara-saudaraku yang kukasihi, yang satu ini tidak boleh kamu lupakan, yaitu, bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama dengan satu hari.”

Pada bagian permukaan, sepertinya banyak dari satu definisi untuk masa (time) bukan ? hal itu tentu saja tidak dapat diterapkan dalam bahasa Inggris. Tetapi ada sesuatu yang salah disini. Tuhan telah memberikan definisi kepada kita untuk hari. Dia memberikan satu hari untuk satu tahun. Apakah Tuhan mengubah definisi-Nya sendiri dari nubuatan hari ? tidak semuanya. Kita dapat membuktikan bahwa interpretasi yang benar untuk nubuatan hari adalah masih tahun sama dengan terhadap 42 bulan dan 1260 hari dalam kitab Wahyu yang telah kita pelajari sebelumnya.

Apa yang kita miliki disini adalah suatu “ X bagi Tuhan adalah sama dengan seribu tahun, dan seribu tahun adalah sebagai satu X. “ Jadi bagaimana kita menyelesaikan “X” ? dengan mempelajari kata dalam bahasa Yunani, bahasa asli dari Perjanjian Baru. Kata Yunani yang diterjemahkan sebagai “hari” dalam 2 Petrus 3:8 diatas adalah *hemera*. Hemera adalah sebuah kata yang tidak jelas atau rancu atau membingungkan yang kadang-kadang diterjemahkan sebagai : periode, saat, musim, tahun dan tebak apa… masa (time). Jadi apa terjemahan yang benar disini ? dalam bahasa Yunani, susunan Kalimat sering menentukan terjemahan yang dimaksud, tetapi dalam ayat tersebut diatas, terjemahan yang benar tidak dapat dikembangkan dengan pasti sebab susunan kalimat tidak menunjuk pada susunan kalimat yang benar. Dengan tujuan dapat dimengerti, penterjemah memakai “hari”, yang sangat umum digunakan, tetapi hal ini bukan maksud yang sungguh-sungguh dimaksud oleh penulis. *Hemera* diterjemahkan sebagai masa (time) empat kali dalam empat ayat di KJV dan 12 ayat di NAS, jadi masa (time) dapat sangat luas diterjemahkan. Jadi apakah itu memungkinkan bahwa jangka waktu dari “X” adalah seribu tahun ?

Jika masa (time) adalah seribu tahun dan kita punya 2 ½ masa, jadi “ satu masa, dua masa dan setengah masa “ seharusnya adalah 2500 tahun. Jadi sampai sejauh ini, kita hanya memiliki sebuah dugaan dan juga dukungan yang lemah atasnya. Tetapi, diatas itu semuanya kita telah memiliki hari-tahun sampai kita telah menaruhnya ke dalam sejarah. Mari kita melihat jika tepat 2500 tahun catatan sejarah memenuhi gambaran Alkitab mengenai waktu (times) sesuai pada tahun.

Sesudah Nebukadnezar dari Babilon wafat pada tahun 562 SM. Masing-masing dari ketiga anaknya hanya memerintah beberapa tahun sehingga kekaisaran meniadi sungguh tidak stabil **(Nebukadnezar kemudian diteruskan oleh anaknya yang tertua Awel-Marduk, Awel Merodakh [2 Raja2 25:27-30] { 561-560 SM } yang kemudian diikiuti oleh Neriglissar { 560 – 558 SM }, yang kemudian dilanjutkan oleh Labashi Marduk { 557 SM })** . Raja Labashi-Marduk dibunuh. Walaupun Alkitab tidak memberikan gambaran yang jelas, hal ini dapat diketahui dari catatan sejarah Timur Tengah dari sumber-sumber sekuler yang memberikan kita suatu gambaran mengenai apa yang terjadi kemudian. Daniel seperti harus berjalan diatas telur untuk menghindari trik dan plot politik dalam dewan pemerintahan Babilon. Banyak dari mereka yang membenci Daniel dan ingin membunuhnya [Dan 6 : 4-13]. Bagaimanapun, Tuhan tetap melindungi Daniel dalam lingkungan dan situasi yang mengerikan tersebut.

Kemudian pada tahun 558 SM, seorang keponakan laki-laki dari Nebukadnezar yang bernama Nabonidus, kemudian naik tahta. Dia membuktikan bahwa dia dapat memerintah dengan baik. Bagaimanapun, dia tidak dapat menahan kekuasan dari dewan Babilon, sehingga tiga tahun kemudian, dalam tahun 552 SM, dia memilih seseorang yang relatif sangat dekat, Belshazzar, untuk memerintah kekaisaran untuk dia. Kemudian Nabonidus menghabiskan sisa hidupnya dengan menjelajahi seluruh tanah arab, melakukan penggalian arkeologi dan menulis puisi.

Selama masa-masa kekacauan tersebut, Tuhan memberikan Daniel visi atau penglihatan mengenai empat binatang besar yang naik dari dalam laut **(Lautan adalah masyarakat di bumi [Wah 17: 15] : " Semua air yang kau lihat....adalah bangsa-bangsa dan rakyat banyak dan kaum dan bahasa.")** . Firman memberitahukan kepada kita kapan penglihatan ini terjadi, tepat pada tahun, "Pada tahun pertama pemerintahan Belsyazar " [Dan 7: 1] **(Untuk tanggal, tidak ada bukti arkeologi langsung untuk tahun 552 SM adalah tahun pertama pemerintahan Belsyazar. Bagaimanapun, tanggal tersebut dapat didukung dari menghubungkan bukti-bukti mengenai pemerintahan dari Nabonidus. John Walvoord, The key to prophetic revelation [Chicago, Moody Press, 1971] p. 115 menerima tahun 553 SM sebagai penanggalan Belsyazar, dan semua mengakui satu sampai tiga tahun adalah sesuatu yang membingungkan dalam penanggalan Perjanjian Lama).** Dalam bahasa gambar, penglihatan ini kemudian menggambarkan empat kerajaan besar yang akan menguasai tanah suci selama jaman bangsa-bangsa lain. Pada akhir dari penglihatan, Tuhan memberitahukan kepada Daniel mengenai *masa (times)* :

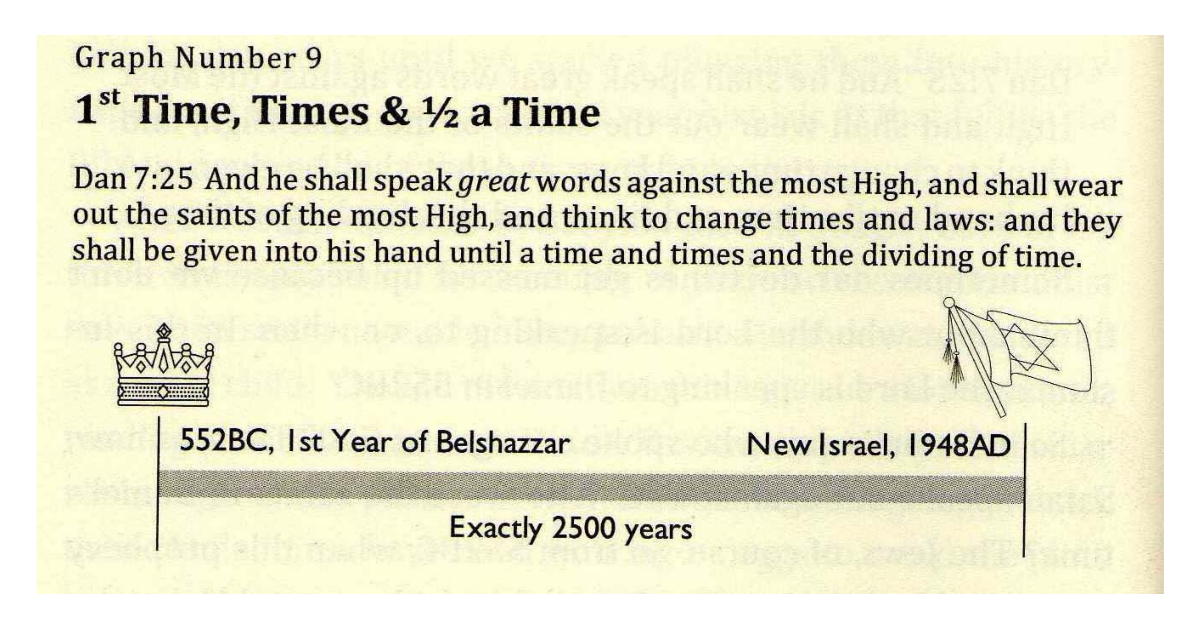
> Dan 7 : 25 " Ia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang MahaTinggi, dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang MahaTinggi; ia berusaha untuk mengubah waktu dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa dan dua masa dan setengah masa "

Kadang-kadang doktrin-doktrin kita mengalami kesukaran karena kita tidak memikirkan mengenai kepada siapa Tuhan berbicara, atau kapan. Dalam kalimat ini, Tuhan berbicara kepada Daniel dalam tahun 552 SM.

Jadi dalam jamannya Daniel, siapa yang berteriak menentang Tuhan ? Sampai sekarang, Setan berteriak menentang Tuhan. Siapakah yang dimaksud dengan Orang-Orang Kudus di jamannya Daniel ? Orang-orang Yahudi, tentu saja. Jadi dari tahun 552 SM, ketika nubuatan ini diberikan, Tuhan memberitahukan kepada Daniel bahwa Bangsa Yahudi akan berada dibawah kekuasan setan dari bangsa-bangsa lain selama dua setengah masa, atau mungkin barangkali selama 2500 tahun. Bahwa Tanah Suci akan dikuasai oleh bangsa-bangsa asing jauh ke masa depan. Sekarang mari kita lihat lebih jauh kerangka dari sejarah untuk hal tersebut dan melihat apakah semuanya itu memenuhi. Sejak definisi dari masa (time) dijelaskan dalam Perjanjian baru, kita tidak perlu untuk menkonversikan dari tahun Ibrani ke tahun matahari untuk mencocokkan kalender kita. Sebuah pengurangan yang sederhana akan kita lakukan sehingga mendapatkan :

2500 – 552 SM = 1948 M, dan Negara Baru Israel !

Hanya suatu keberuntungan ? Jika tahun tersebut adalah bukan interpretasi yang benar, maka hal itu adalah suatu hal kebetulan yang sangat istimewa dalam semua yang telah dicatat sejarah. Semuanya tepat dengan Firman dan catatan sejarah kita tepat dengan tahun. Tetapi sebagai hal yang sangat istimewa yang memenuhi nubuatan mungkin saja, kita hanya memiliki satu teori jika hanya 2500 tahun untuk periode times (masa) yang tepat dengan kejadian di jaman dahulu.



Tetapi ketika Tuhan sungguh-sungguh membuka nubuatan, Dia memberikan kepada kita cukup bukti untuk mengetahui apa yang kita temukan tepat didepan. Pada akhir masa penglihatan nubuatan Dari Daniel, Tuhan memberikan Daniel penglihatan yang lain mengenai masa (times) [Nubuatan ini juga termasuk 1290 hari yang memimpin kita untuk memahami the Dome of

the Rock sebagai kekejian yang membinasakan]. Penglihatan terakhir dapat ditandai pada tahun ketiga pemerintahan Koresy dari Persia, atau 533 SM :

> Dan 10 : 1 " Pada tahun ketiga pemerintahan Koresy, Raja orang Persia, suatu firman dinyatakan kepada Daniel yang diberi nama Beltsazar…"

Daniel sekarang adalah seorang yang sangat tua. Dia tahu bahwa dia akan segera meninggal. Gunung Bait Suci telah terbengkalai dan lama ditinggalkan serta upacara korban bakaran telah dihentikan sepanjang sisa waktu hidupnya. Dia tahu bahwa seuatu kekejian yang membinasakan akan berdiri di tempat yang sangat dicintainya dalam waktu kurang dari 1300 tahun. Akankah Bangsa Yahudi menguasai Yerusalem kembali ? Tentu saja. Banyak Firman-Firman dalam Perjanjian Lama memberitahukan kepadanya begitu termasuk Yesaya 11:11. Tetapi kapan ? Tuhan memberitahukan kepada dia dengan baik, termasuk dalam hal tahun, tetapi kemudian menyembunyikan hal itu sehingga tidak ada seorangpun yang akan tahu mengenai waktu tersebut, sampai semuanya terjadi :

> Dan 12 : 7 " Lalu kudengar orang yang berpakaian kai lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu bersumpah demi Dia yang hidup kekal, sambil mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit : " Satu masa dan dua masa dan setengah masa; dan setelah berakhir kuasa perusak bangsa yang kudus itu, maka segala hal ini akan digenapi ! "

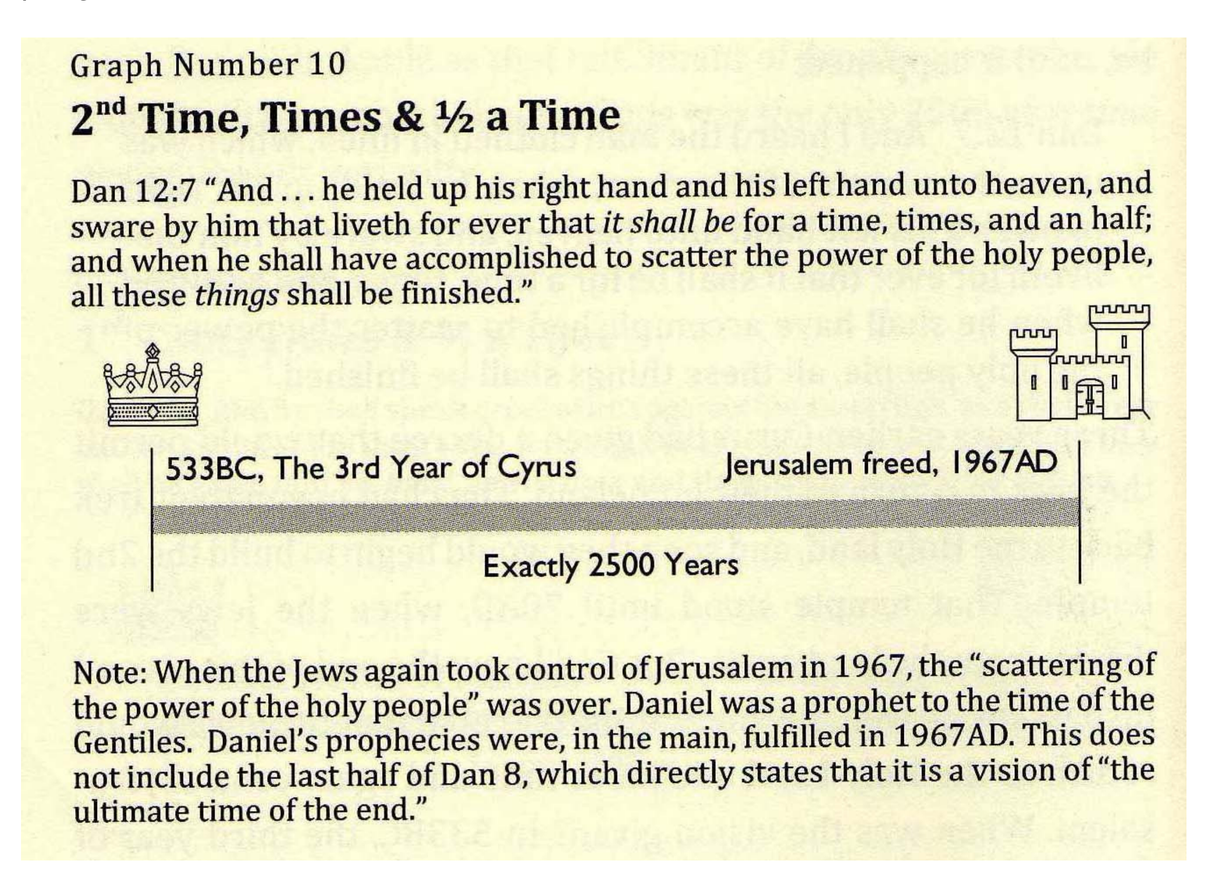
Tiga tahun sebelumnya, Koresy telah mengeluarkan sutu perintah yang mengizinkan Bangsa Yahudi untuk kembali ke tanah air mereka. Mereka telah memulai perjalanan kembali ke Tanah Suci, dan segera sesudah itu mereka membangun Bait Suci yang kedua. Bait Suci tersebut berdiri sampai tahun 70 M, ketika Bangsa Yahudi kembali di usir dari tanah tersebut. Tetapi Tuhan mengetahui akhir dari penyebaran yang kedua, dengan baik. Dia tahu mengenai kapan hal ini akan berakhir, kemudian Bangsa Yahudi akan kembali ke Tanah Suci sekali lagi dan kembali menguasai Yerusalem. Kapan Penglihatan tersebut diberikan ? dalam tahun 533 SM, tahun ketiga dari pemerintahan Koresy. Jadi " Satu masa dan dua masa dan setengah masa " seharusnya dimulai dari tahun ketiga pemerintahan Koresy :

2500 – 533 SM = 1967 M
Yerusalem dibebaskan dari penguasaan Bangsa-Bangsa Lain !

Tuhan bahkan memberikan penekanan pada kalimat terakhir dari nubuatan tersebut dengan suatu cara sehingga akan sulit untuk tidak mengetahui keinginan-Nya : " …. Dan setelah berakhir kuasa perusak bangsa yang kudus itu, maka segala hal ini akan digenapi. "

Pada tahun 1967, Bangsa-Nya kudus, Bangsa Yahudi, tidak lebih lama lagi tersebar diantara bangsa-bangsa lain. Mereka telah memiliki Negara kembali, dan kekuasan mereka tidak lagi dihancurkan lebih lama. Tetapi mohon

perhatikan kata-kata kalimat terakhir sekali lagi : “dan setelah berakhir kuasa perusak bangsa yang kudus itu, maka segala hal ini akan digenapi. “ Sejak semuanya digenapi pada tahun 1967, maka kemudian semua penglihatan Daniel yang terakhir dan barangkali seluruh kitabnya digenapi pada tahun 1967, menutup pintu mengenai pandangan-pandangan akhir jaman berdasarkan penglihatan ini.



WAKTU DAN SAATNYA (A SEASON AND A TIME)

Ada penjelasan ketiga dalam kitab Daniel yang membuktikan bahwa kata nubuatan “ time (masa) “ adalah suatu seribu tahun. Empat binatang dalam Daniel 7 dipahami oleh hampir semua teolog konservatif sebagai gambaran lambang dari empat kekaisaran besar yang akan memerintah di Tanah Suci selama jaman bangsa-bangsa asing (lain). Tiga yang pertama dari binatang tersebut adalah Babilon, Media Persia dan Yunani. Binatang ke empat, Roma, jatuh pada tahun 476 M (penjelasan lebih lanjut mengenai kekaisaran ini dalam bab berikutnya). Orang-orang Muslim datang segera sesudah Roma jatuh, tetapi orang-orang Muslim tidak diberikan dominasi atas dunia seperti kekaisaran sebelumnya; bagaimanapun, Tuhan mengijinkan Negara-negara Islam untuk memerintah di Tanah Suci untuk suatu “ Sampai pada waktu dan saatnya (season and a time) “ :

Dan 7 : 11-12 " … aku terus melihatnya, sampai binatang [*ke-empat*] [*Roma*] dibunuh, dan tubuhnya dibinasakan dan diserahkan ke dalam jurang api. Juga kekuasan binatang-binatang lain [*Negara-negara Islam yang menguasai Yerusalem*] dicabut, dan jangka hidup mereka [*di Tanah Suci*] ditentukan sampai pada waktu dan saatnya **(a season and a time).** " ***(Keterangan Penerjemah : Dalam Alkitab Bahasa Indonesia, a season and a time diterjemahkan sebagai sampai pada waktu dan saatnya, sehingga mengaburkan arti yang dimaksud dalam penjelasan penulis, Ellis Skolfield dalam masalah ini).***

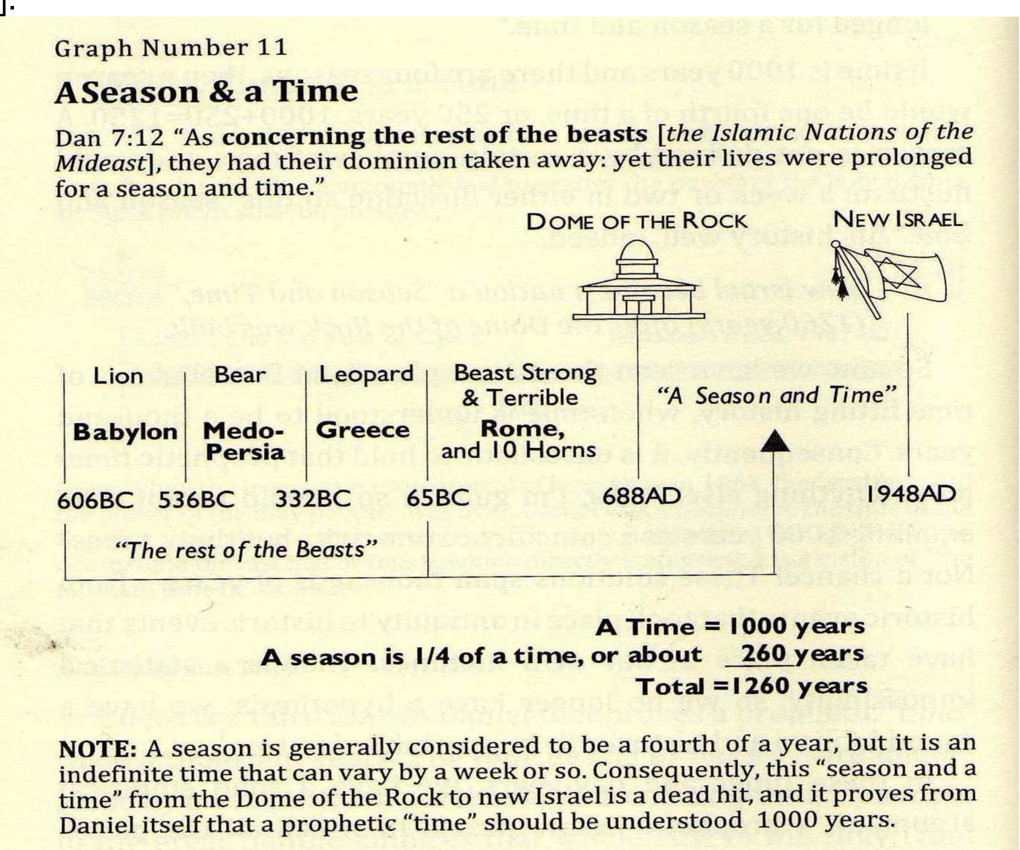
Jika masa (time) berdasarkan keterangan sebelumnya adalah 1000 tahun dan terdapat empat musim dalam setahun, maka satu musim (a season) seharusnya adalah ¼ dari satu masa (time), atau 250 tahun. 1000 + 250 = 1250. Satu musim (a season) tidak didefinisikan sebagai jumlah hari tertentu dan dapat berfluktuasi sebagai satu minggu atau dua sesuai dengan tujuannya sehingga hal ini " season and time (musim dan masa) "sungguh menggenapi catatan sejarah dengan baik.

Israel Baru menjadi suatu Negara " a season and a time (satu masa dan satu musim), " [1260 tahun] sesudah the Dome of the Rock dibangun.

Jadi sekarang kita telah melihat tiga contoh, dari Daniel sendiri, mengenai arti dari masa (time) yang menggenapi sejarah, ketika masa (time) dipahami menjadi satu periode waktu 1000 tahun. Sebagai akibatnya, adalah tidak realistis untuk mengartikan nubuatan masa (times) dengan arti atau maksud yang lain. Saudara-saudara, apakah saya mudah tertipu sampai saya dapat menerima masa yang sama dengan 1000 tahun sebagai suatu kebetulan belaka, tetapi sampai tiga kali ? Adalah suatu yang tidak mungkin ! Penyelesaian semuanya adalah suatu jarak waktu beribu-ribu tahun – dari kejadian-kejadian sejarah yang dicatat dalam catatan sejarah kuno sampai dengan catatan sejarah yang terjadi dalam masa hidup kita sendiri. Oleh karena itu memakai ukuran statistik lain adalah hal yang tidak mungkin, jadi kita tidak lebih lama lagi dengan berbagai macam hipotesis; kita harus mendengarkan secara Alkitabiah dan kejadian-kejadian yang terjadi dalam sejarah yang dapat mendukung dari doktrin **(Dalam Dan 12 : 7 ada pesan yang lebih jauh : " … maka segala hal ini akan digenapi [all these things shall be finished] " yang menunjukkan bahwa semua kejadian yang diramalkan dalam penglihatan terakhir Daniel, termasuk " Mikhael yang akan mendampingi [Michael standing Up] " telah digenapi pada tahun 1967. Hal ini membawa akhir dari perdebatan untuk Dan 11: 36-45 yang mengatakan bahwa ayat-ayat ini berhubungan dengan suatu periode dalam masa depan kita atau mengenai seorang antikris yang akan datang. Semua ayat tersebut telah digenapi).**

Dalam hal masa (times) dan hari-tahun (day-years) , kita memiliki satu argumen empiris yang solid, seperti sebuah permainan puzzle, yang mana setiap potongan dari puzzle saling cocok dan tepat dengan potongan yang lain. Kita dapat berdebat mengenai tempat, warna, atau ketajaman dari setiap potongan, tetapi ketika seluruh puzzle di taruh bersamaan dan lengkap, kita dapat berdiri dan memandang sebuah gambaran yang lengkap. Adalah tidak mudah untuk

meragukan sebuah gambar nubuatan yang mana didalamnya semua elemen telah saling menggenapi dengan lengkap. Jika semuanya itu bukan dari Tuhan, semuanya akan kembali menjadi kepingan-kepingan kecil dari potongan asli yang sebenarnya; tetapi jika itu karena Tuhan, semuanya akan tetap terjaga dan tumbuh dengan baik, tidak perduli dengan hal lain yang menentangnya [Kis 5 : 35 – 39].



Hal-hal yang berhubungan dengan nubuatan dari hari-tahun (day-years) dan masa (time) adalah sesuatu yang sungguh luar biasa. Hal tersebut menunjukkan suatu kedaulatan dari Tuhan yang tidak dibatasi waktu yang mengetahui semua masalah terhadap umat manusia dalam satu cara yang adalah sangat sulit untuk bantah, dan juga didalamnya termasuk suatu periode waktu yang sangat panjang. Meskipun semua musuh menghasilkan yang terbaik dan kerumitan dari 2500 tahun dalam sejarah, Tuhan tidak hanya mengetahui sebelum waktunya mengenai apa yang akan terjadi di Tanah Suci, tetapi mengatur sejarah dalam suatu cara seperti yang dikatan oleh nabi-nabi-Nya untuk suatu tempat yang dipilih Tuhan pada waktu yang dipilih-Nya, tepat pada tahun. Secara kemanusian, bukan hal ini tidak mungkin ? Tentu saja. Hal itu juga adalah cara yang benar dalam memandang Daniel 7:11-12, atau kita harus memerlukan suatu keacuhan yang total mengenai segalanya yang telah kita pikirkan dan kita ketahui mengenai kemungkinan dan data statistik yang ada.

BERITA SINGKAT

Kantor Berita Nasional Israel, 24 / 7 / 2007 : Pemerintah Siria : Perang dengan Israel awak merupakan perang balsitik (rudal), oleh Gil Ronen.

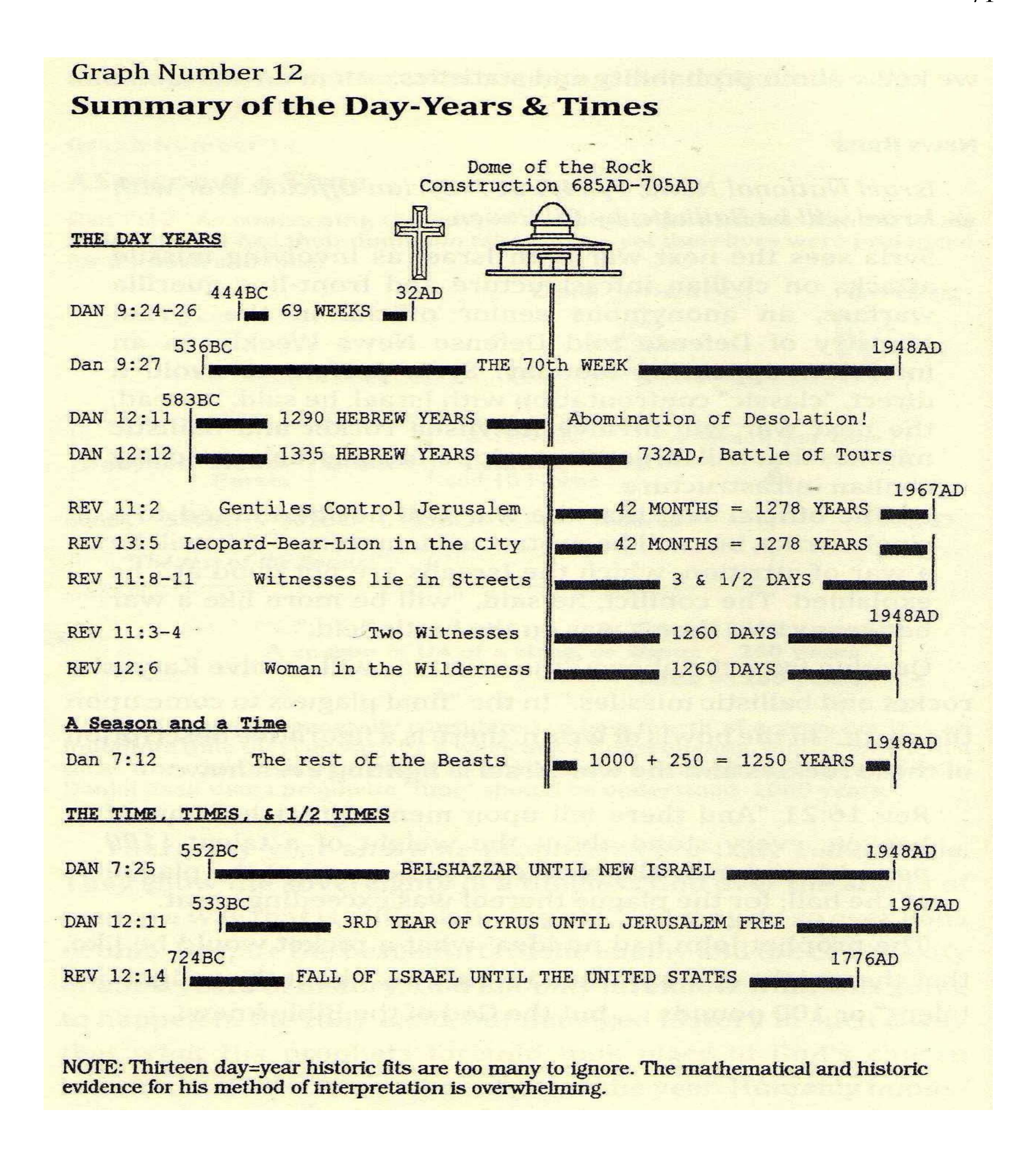
Siria melihat bahwa peperangan berikutnya dengan Israel sebagai perang yang akan meibatkan serangan misil pada infrastruktur sipil dan perang gerilya. Seperti yang dikatakan seorang pejabat dari Kementerian Pertahanan Siria yang tidak mau menyebutkan namanya dalam sebuah percakapan hari Senin kemarin. Siria lebih suka menghindari sebuah perang langsung, " yang bersifat klasik " dalam konfrontasi dengan Israel, katanya lebih lanjut. Sebaliknya, perang berikutnya akan melibatkan roket Katyusha dan rudal misil yang akan diarahkan pada target-terget penting di Israel, terutama yang berhubungan dengan fasilitas infrastruktur masyarakat sipil.

Pejabat tersebut selanjutnya juga mengatakan bahwa, perang tersebut tidak terbatas pada satu serangan, tetapi pada umumnya akan berkepanjangan. " Ini akan menjadi sebuah perang dari yang berkepanjangan, yang akan dilakukan saat bangsa Israel dalam kondisi yang tidak baik, " dia menjelaskan. Mengenai konflik, dia berkata lagi, akan lebih banyak seperti perang antar kota daripada sebuah perang di medan pertempuran. "

Berdasarkan kutipan diatas: " perang berikutnya akan melibatkan roket Katyusha dan peluru kendali missil." Dalam " Malapetaka terakhir yang ditumpahkan atas bumi," dalam cawan kemurkaan, disana ada gambaran lambang dari roket-roket tersebut dan dalam perang dimana Israel sedang bertarung bahkan sekarang :

Wahyu 16 : 21 " Dan hujan es besar, seberat seratus pon, jatuh dari langit menimpa manusia, dan manusia menghujat Allah karena malapetakan hujan es itu, sebab malapetaka itu sangat dasyat. "

Rasul Yohanes tidak memiliki gambaran yang tepat mengenai seperti apa roket tersebut, yang mana berat dari kepala rudal akan " kira-kira satu talenta " atau 100 pon…. Tetapi Allah dalam Alkitab mengetahuinya !



NOTE: Thirteen day=year historic fits are too many to ignore. The mathematical and historic evidence for his method of interpretation is overwhelming.

MOUNTING EVIDANCE
(Bukti Yang Segunung)
Bab 9

Ia ingat untuk selama-lamanya
akan perjanjian-Nya,
Firman yang diperintahkan-Nya
kepada seribu angkatan

Mazmur 105 : 8

Sampai begitu jauh, kalian telah membaca beberapa nubuatan Alkitab yang telah dgenapi selama generasi kita sendiri. Semuanya mengenai Orang-orang Bangsa Yahudi, Yerusalem, Tanah Suci atau Islam. Semuanya adalah nubuatan yang berhubungan dengan waktu dan semuanya digenapi dengan tepat dalam hal tahun. Mari kita mengingat kembali semua nubuatan tersebut :

1. **1290 hari** dalam **Daniel 12:11**, digenapi pada tahun 688 M dengan dibangunnya bangunan Dome of The Rock dari agama Islam.
2. **42 bulan** dalam **Wahyu 11 : 2**, digenapi pada tahun 1967 M dengan dibebaskannya Yerusalem dari penguasaan bangsa-bangsa lain (asing).
3. **1260 hari** dalam **Wahyu 11:3**, digenapi pada tahun 1948 M dengan kembalinya orang-orang yahudi ke tanah air mereka.
4. **1260 hari** dalam **Wahyu 12:5**, digenapi pada tahun 1948 M dengan berdirinya Negara Israel yang baru.
5. **Satu masa, dua masa dan setengah masa** dalam **Daniel 7:25**, digenapi pada tahun 1948 M dengan berdirinya Negara Israel yang baru.
6. **Satu masa, dua masa dan setengah masa** dalam **Daniel 12: 7**, digenapi pada tahun 1967 M dengan dibebaskannya Yerusalem.
7. **Musim dan masa (The Season dan Time)** dalam **Daniel 7 : 12**, digenapi pada tahun 1948 M, ketika bangsa – bangsa lain (asing) kehilangan kekuasaan atas tanah suci.

Tujuh Nubuatan digenapi dalam masalah tahun. Adalah suatu hal yang tidak mungkin apabila semuanya itu bersifat statistik dan kebetulan untuk ketujuh nubuatan tersebut yang sangat tepat mengenapi apa yang dikatakan Firman dengan apa yang terjadi dalam sejarah sesuai dengan tahunnya, kalau bukan bahwa semuanya adalah adalah interpretasi yang benar. Dan buat saya sendiri, pintu-pintu yang harus dipahami dari nubuatan tersebut terbuka untuk kita. Lihat kembali apa yang telah dibahas sebelumnya dari mikroskop nubuatan, kita sekarang tahun bahwa penguasaan bangsa-bangsa lain atas Tanah Suci telah selesai. Kita juga telah dapat mengidentifikasikan Dua Saksi sehingga kita sekarang tahun bahwa Tuhan tidak pernah melupakan Bangsa Yahudi. Lebih

jauh lagi kita tahu bahwa kekejian yang membinasakan bukan seorang antikris di dalam masa depan kita, tetapi sebuah bangunan yang telah berdiri di Gunung Moriah untuk lebih dari 1300 tahun. Dan oleh karena semuanya telah menggenapi nubuatan, hal ini kelihatan bahwa hampir seluruh Kitab Wahyu bukan mengenai kejadian-kejadian yang masih akan terjadi di masa depan kita, tetapi mengenai segala sesuatu yang mengambil tempat dalam era kita. Penggenapan dan pemenuhan dari semua nubuatan ini adalah nyata, saudara-saudara, baik apakan kita mau percaya atau tidak, dan semuanya akan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap pandangan-pandangan tradisional kita mengenai apa yang belum datang. Nubuatan mengenai sebuah masa tujuh tahun penderitaan di masa yang akan datang sebenarnya adalah mengenai sesuatu yang lain yang secara keseluruhan berbeda.

Apa yang dijelaskan pada bagian sisa dari buku ini adalah kesimpulan yang mana saya dibawa untuk tidak dapat menolaknya seperti saya membangun secara logika pada nubuatan penting mengenai Tanah Suci dan Negara Israel yang baru sesuai dengan Allah dalam Alkitab. Jika kita berdiri dibelakang kitab Wahyu seperti yang sekarang dapat kita lakukan dan melihat kembali kepada sisa dari Alkitab melalui alur mengenai apa yang diajarkan kepada kita. Sebuah gambar yang total baru dari era ini dan masa depan kita akan kelihatan. Sebuah gambar yang sangat sukar untuk dipercaya.

Tetapi untuk memperkenalkan konsep-konsep baru tersebut kita pertama-tama akan berbicara sedikit mengenai gajah-gajah.

LEOPARD – BEAR – LION
(Macan Tutul – Beruang – Singa)
Bab 10

Aku akan membiarkan datang bangsa-bangsa
yang paling kejam dan bangsa-bangsa ini
akan mengambil rumah-rumah mereka menjadi
miliknya; Aku akan mengakhiri kecongkakan mereka,
yang dtimbulkan kekuatan mereka itu, dan
tempat-tempat kudus mereka akan dinajiskan.

Yehezkiel 7 : 24

Empat orang buta pergi ke kebun binatang untuk belajar tentang gajah. Yang pertama memegang ekor gajah dan berkata, " Gajah itu seperti sebuah tambang." Yang lainnya merasakan bagian sisi perut gajah dan berkata, " Gajah sesungguhnya seperti tembok. " Yang ketiga memegang kakinya dan berkata, " Gajah jelas sekali seperti sebuah pohon. " Yang keempat memegang telinganya dan berkata, " Oh, tidak, gajah itu sebenarnya seperti sehelai daun. " Baiklah, tebak apa ? mereka masing-masing 100 % akurat, tetapi masing-masing dari orang tersebut hanya "melihat" atau merasakan hanya satu bagian kecil dari gajah. Penting ? Ya, karena dengan cara seperti itu kitab Wahyu telah ditulis. Kitab wahyu bukanlah satu gambaran lambang utama mengenai akhir jaman, tetapi terdiri dari 12 nubuatan-nubuatan yang digenapi pada waktu yang sama. Dua belas pandangan dari Era Kekristenan yang tidak dapat kita mengerti sampai Kitab Daniel dibuka **(Untuk catatan-catatan yang berhubungan dengan sifat yang pararel dalam bentuk Puisi dalam bahasa Ibrani yang digunakan dalam kitab-kitab nubuat, silahkan baca *Bifids & Chiasms* di website Fish House Ministries pada : www.fishhouseministries.com/pdf/Bifids_Chiasms.pdf).**

Hal hari-tahun (day-years) yang telah kita lihat dicatat pada bagian tengah dari Kitab Wahyu, tepatnya pada pasal 11 dan 12 jadi satu bagian utama dari kitab adalah tidak tepat mengenai akhir jaman daripada hal itu mengenai Tanah Suci selama masa era Kekristenan. Satu kali kita lihat, bukankan hal itu lebih memungkinkan bahwa nubuatan lain dalam kitab Wahyu dapat juga tentang era Kekristenan dan Tanah Suci ? Tentu saja, jadi mari kita lihat bagian lain dalam kitab Wahyu dengan apa yang mungkin dengan yang dimaksud.

MASA & KEKAISARAN (TIMES & EMPIRES)

Pengetahuan adalah kumulatif. Hal itu selalu adalah " baris di atas baris, peraturan diatas peraturan." Kita memerlukan untuk melihat nubuatan-nubuatan hari sebagai tahun sebelum kita dapat mengenali the Dome of the Rock sebagai

“ Kekejian yang membawa kebinasaan (abomination that maketh desolate) “. Hanya setelah sesudah mengenali mengenai tujuan dari bangunan tersebut dimaksud kita dapat memahami bagaimana Allah dalam Alkitab memandang pemerintahan Islam di Yerusalem. Kita juga butuh untuk memahami hari-tahun untuk mengidentifikasikan Dua Saksi. Hanya dengan cara ini kita dapat melihat pentingnya orang-orang Yahudi selama era ini. Dengan cara yang sama, kita sekarang memerlukan untuk mengidentifikasikan empat binatang dalam Daniel 7 sebelum kita mengidentifikasikan binatang Leopard-Bear-Lion dalam Wahyu 13.

Mohon dijaga dalam pikiran bahwa nubuatan Alkitab adalah bersifat lambang atau kiasan pada umumnya. Hal itu berlaku penuh ketika menjelaskan dalam cara-cara bergambar seperti sebagai binatang (beasts), tanduk (horns), materai (seals) , sangkakala (trumpets) dan cawan (bowls). Jika kita memahami apa yang dimaksud Tuhan dengan semua kiasan tersebut, kita perlu menentukan apa yang dimaksud dengan hal tersebut. Mari kita lihat pada beberapa dalam “ cawan (bowls) “ dari murka (Wrath) :

> Wahyu 16 : 1-2 “ Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh cawan murka Allah itu ke atas bumi. Maka pergilah malaikat yang pertama dan ia menumpahkan cawannya ke atas bumi; maka timbullah bisul yang jahat dan berbahaya pada semua orang yang memakai tanda dari binatang itu dan menyembah patungnya.”

Tidak sedikit dari orang yang percaya bahwa malaikat-malaikat suci di Surga akan menumpahkan suatu urutan alphabet dari sup penghakiman ke atas bumi dari suatu “cawan-cawan” yang besar dari batu pualam yang putih yang dikelilingi dengan garis emas. Banyak dari beberapa penghakiman- berifat fisik dan spiritual – akan dilakukan ke atas bumi, tetapi apakah yang dimaksud adalah benar-benar cawan yang sangat besar ? Sepertinya tidak. Bukankah lebih beralasan untuk menyimpulkan bahwa Tuhan memakai “cawan” sebagai perlambangan, untuk menunjukkan kepada kita kehebatan dan jumlah yang sangat banyak dari penghakiman yang akan terjadi kepada manusia nanti di masa yang akan datang ketika nubuatan itu sedang ditulis ?

Tentu saja, mari kita melihat nubuatan lain dalam kitab Wahyu yang juga mungkin adalah juga bersifat lambang. Untuk contoh, apakah setiap orang percaya bahwa kita akan bertemu dengan yang bersifat aktual dari binatang merah ungu (flaming red), binatang sepuluh tanduk (ten-horned), dinosaurus berkepala tujuh (seven-headed), peminum darah (blood drinking), dan pelacur yang yang duduk diatasnya [The Scarlet Beast dari Wahyu 17 : 3] ? Atau, apakah kita akan melihat suatu mutasi genetik yang aneh sehingga akan melihat se-ekor binatang yang merupakan gabungan dari macan tutul, beruang dan singa, dengan nama –nama yang menghujat yang tertulis di ketujuh kepalanya [the beast (binatang) dalam wahyu 13 : 2] ? Bagaimana juga dengan apa yang dimaksud patung yang berbicara yang kelihatan seperti binatang [patung (the Image) dalam Wahyu 13 : 15] ? Baiklah, jika kita melihat kitab Wahyu secara tertulis, itulah yang yang harus kita percaya, karena hal itu yang dikatakannya. Sejak tidak ada satupun yang disebutkan diatas yang bahkan bisa diterima

dengan akal dalam hal yang paling kecilpun, maka dari itu, hampir semua yang ditulis dalam kitab Wahyu kemungkinan adalah bersifat perlambang atau kiasan pada umumnya. Rencana Kekal Tuhan dalam bahasa Gambar.

Sekarang, bahasa perlambang atau kiasan adalah sesuatu yang berbeda dari bahasa tertulis yang mencerminkan arti sebenarnya, seperti bahasa Jepang dengan bahasa Inggris. Jika bahasa Jepang adalah satu-satunya bahasa yang saya pergunakan dan kalian ingin mengatakan sesuatu kepada saya, kalian perlu menyampaikan hal tersebut kepada saya dalam bahasa jepang. Jika kalian menyampaikannya dalam bahasa Inggris, saya tidak akan mengerti setiap kata yang kalian katakan. Beberapa kata dari kata-kata kalian, mungkin kedengaran familiar walaupun saya bahkan mungkin berusaha memahaminya, tetapi saya akan merasa samar-samar dan bisa mungkin saya salah dalam memahami. Baiklah, kitab Wahyu ditulis dalam bahasa khusus, juga – satu bahasa gambaran – dan nubuatan-nubuatan yang ada didalamnya tidak dapat dimengerti kecuali kalian "berbicara" dalam bahasa gambar yang sama saat kitab tersebut ditulis.

Mari kita melihat bahasa gambar yang digunakan Tuhan untuk memberitahukan bangsa Yahudi mengenai Negara-negara yang akan memerintah di Tanah Suci selama " jaman bangsa-bangsa lain ". Dibawah ini ada kutipan dan komentar yang cukup panjang, tetapi saya tidak tahu suatu cara yang lebih mudah untuk menjelaskan ayat-ayat ini. Komentar-komentar ditulis dalam teks Alkitab itu sendiri, dalam [*huruf miring*]. Mohon pelajari kalimat – kalimat tersebut dengan berhati-hati karena kemampuan kalian untuk mengidentifikasikan binatang-binatang dalam kitab Wahyu akan tergantung kepada pemahaman kalian atas prinsip-prinsip ini.

Nubuatan berikut ini diberikan kepada Daniel dalam tahun 552 SM. Daniel hidup dalam permulaan dari jaman bangsa-bangsa lain, jadi dia melihat ke masa yang akan datang terhadap sejarah dunia dari tahun tersebut. Identifikasi dari binatang-binatang ini telah dipahami oleh gereja selama berabad-abad dan pandangan ini bisa diterima oleh hampir semua teolog-teolog konvensional.

> Dan 7 : 3-4 " Dan empat binatang besar naik dari dalam laut [*laut adalah orang-orang dan bangsa-bangs di dunia, Wahyu 17 : 15*], yang satu berbeda dengan yang lain. Yang pertama rupanya seperti seekor singa [*indentitas nasional dari bangsa Babilon adalah singa dengan sayap*], dan mempunyai sayap burung rajawali [*Pintu gerbang Ishtar dari kota memiliki gambar singa yang bersayap*]; aku terus melihatnya sampai sayapnya tercabut dan ia terangkat dari tanah dan ditegakkan pada dua kaki seperti manusia [*Kekaisaran Babilonia Baru, dimulai dibawah Nebopalasser, yang kemudian menjadi jaya dibawah anaknya Nebukadnezar, 606 – 652 SM, monarki yang paling abosulut dalam sejarah umat manusia*], dan kepadanya diberikan hati manusia [*juga dimaksudkan untuk Nebukadnezar, Dan 4: 37*].
>
> Dan 7 : 5 " Dan tampak ada seekor binatang yang lain, yang kedua, rupanya seperti beruang [*sesudah Babilon jatuh ke Darius pada tahun 536 SM, Media Persia menjadi kekuatan yang dominan di dalam dunia*],

ia berdiri pada sisinya yang sebelah [*Bangsa Persia "dinaikkan " diatas dan menguasai seluruh setengah Media dari Kekaisaran Mereka*], dan tiga tulang rusuk masih ada di dalam mulutnya di antara giginya [*Kekaisaran Media Persia menaklukkan tiga kerajaan lain : Lybia, Babilon dan Mesir*] . Dan demikianlah dikatakan kepadanya : Ayo, makanlah daging banyak-banyak. "

Dan 7 : 6 " Kemudian aku melihat, tampak seekor binatang yang lain, rupanya seperti macan tutul; ada empat sayap burung pada punggungnya [*Alexander Agung mengalahkan Kekaisaran Media Persia dalam Perangan Issus (the Battle of Issus), pada tahun 332 SM*], lagipula binatang itu berkepala empat [*Alexander memiliki empat jendral dibawahnya : ptolomeus (Ptolomy), Selusius (Selucius), Lisimisus (Lycimicus) dan Kasander (Cassander)*], dan kepadanya diberikan kekuasaan [*Sesudah Alexander wafat di Babilon, 323 SM, Kekaisarannya kemudian dibagi kepada empat jenderalnya tersebut*]. "

Dan 7 : 7 " Kemudian aku melihat dalam penglihatan malam itu, tampak seekor binatang yang keempat, yang menakutkan dan mendahsyatkan, dan ia sangat kuat. Ia bergigi besar dari besi; ia melahap dan meremukkan, dan sisanya diinjak-injaknya dengan kakinya [*Roma menghancurkan sisa-sisa dari Kekaisaran Yunani yang terbagi dan mulai menguasai Tanah Suci pada tahun 65 SM. Kekaisaran Roma terus berlanjut sampai tahun 476 M*]; ia berbeda dengan yang segala binatang yang terdahulu; lagipula ia bertanduk sepuluh [*Setelah Kekaisaran Roma jatuh, kekaisaran terbagi menjadi 10 negara yang terseber luas dari sebelah timur sampai dengan sebelah barat dan hal itu terus berlangsung sampai hari ini*]."

Dan 7 : 8 " Sementara aku memperhatikan tanduk-tanduk itu, tampak tumbuh diantaranya suatu tanduk lain yang kecil, sehingga tiga dari tanduk-tanduk yang terdahulu itu tercabut [*Adolf Hitler, dari Rezim Nazi, menguasai hampir semua wilayah geographis dari Kekaisaran Roma lama. Yang mana dari tiga Negara yang ditulis Daniel masih terbuka untuk dipertanyakan, bagaimanapun wilayah Nazi Jerman merupakan Negara-negara yang menjadi akar dari apa yang sekarang dikenal dengan Pasar Bersama (The Common Market)*]; dan pada tanduk itu tampak ada mata seperti mata manusia[*Beberapa sikap yang biasa digunakan untuk menggambarkan Nebukadnezar, jadi nabi menggambarkan seorang raja dengan kekuasan yang mutlak, Adolf Hitler]*. dan mulut yang menyombong [*Dan 7: 11 melanjutkan dengan menceritakan kepada kita mengenai kejatuhan dari Nazi Jerman, yang merupakan lonceng kematian dari Kekaisaran Roma*]. "

Dan 7 : 12 " Juga kekuasaan binatang-binatang [*Singa – Beruang – Macan tutul (Lion-Bear-Leopard) adalah dengan kata lain Negara-negara*

Islam di Timur Tengah] yang lain dicabut, dan jangka hidup mereka ditentukan sampai waktu dan saatnya { for a season and time } [*Sesudah Roma sendiri jatuh, Tanah Suci dikuasai oleh Kekaisaran Romawi Timur dengan ibukotanya Konstantinopel. Islam menaklukkan Yerusalem pada tahun 639 dan membangun the Dome of the Rock pada tahun 688. Mereka melanjutkan menguasai tanah suci sampai dengan didirikan bangsa Israel. Satu masa (a time) adalah 1000 tahun, ditambah dengan satu musim yang merupakan 260 tahun yang sama dengan 1260 tahun : 688 M + 1260 = 1948 M*]. "

Dan 7 : 17 – 20 " Binatang-binatang besar yang empat ekor itu ialah empat raja [*atau kerajaan*] yang akan muncul dari dalam bumi; sesudah itu orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi [*Orang-orang Yahudi adalah orang-orang kudus dalam jamannya Daniel*] akan menerima pemerintahan [*atas Tanah Suci*], dan mereka akan memegang pemerintahan selama-lamanya [*Bangsa Yahudi kembali lagi mulai menguasai Tanah Suci dalam tahun 1948 dan nubuatan ini menekankan bahwa mereka akan memerintah selamanya*], bahkan kekal selama-lamanya. Lalu aku ingin mendapatkan penjelasan tentang binatang yang keempat itu [*Roma*], yang berbeda dengan segala binatang yang lain, yang sangat menakutkan, dengan gigi besinya dan kuku tembaganya, yang melahap dan meremukkan dan menginjak-injak sisanya dengan kakinya [*Roma mendominasi dunia seperti yang kita ketahui selama lebih dari 400 tahun*]; dan tentang kesepuluh tanduk yang ada pada kepalanya [*Kekaisaran Roma dibagi dalam banyak Negara-negara yang lebih kecil termasuk didalamnya adalah Negara-negara Eropa yang utama seperti yang kita ketahui hari ini*], dan tentang tanduk yang lain itu, yakni tanduk yang mempunyai mata yang dan mempunyai mulut yang menyombong [*Adolf Hitler*], yang tumbuh sehingga patahlah tiga tanduk, dan yang lebih besar rupanya dari tanduk-tanduk yang lain [*Rezim Nazi. Nazi Jerman adalah napas terakhir dari kekuasan militeristik Kekaisan Lama Roma*]. "

Dan 7 : 21-22 " Dan aku melihat tanduk itu [Hitler] berperang melawan orang-orang kudus [*Bangsa Yahudi adalah orang-orang kudus ketika Tuhan memberikan Daniel nubuatan ini*] dan mengalahkan mereka [*Penghancuran secara besar-besaran yang dilakukan oleh pihak Nazi yang menyebabkan 6 juta orang Yahudi meninggal*], sampai Yang Lanjut Usianya (the ancient of days) itu datang dan keadilan diberikan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi dan waktunya datang orang-orang kudus itu memegang pemerintahan [*dan dalam tahun 1948 Bangsa Yahudi yang dimaksud kembali ke tanah suci dan menjadi satu Negara kembali*]. "

Dan 7 : 23-24 " Maka demikianlah katanya : Binatang yang keempat itu ialah kerajaan yang keempat yang akan ada dibumi [*dari sini kita mengetahui bagaimana bahwa yang dimaksud tidak bersifat raja yang*

individual, tetapi sesuangguhnya adalah kerajaan-kerajaan atau kekaisaran-kekaisaran], yang akan berbeda dengan segala kerajaan dan akan menelan seluruh bumi, menginjak-injaknya dan meremukkannya. Kesepuluh tanduk itu ialah kesepuluh raja yang muncul dari kerajaan itu. Sesudah mereka, akan muncul seorang raja; dia berbeda dengan raja-raja dahulu dan akan merendahkan tiga raja *[Austria, Perancis dan Italia adalah yang ditundukkan Hitler selama Perang Dunia II*] **(Dan 7 adalah bukan sebuah nubuatan akhir jaman. Daniel 8:17-19 mengidentifikasikan tanduk kecil yang keluar sebagai kambing { he-goat [Yunani] } sebagai musuh terakhir dari Israel dan Gereja. Sejak Siria-Libanon diketahui sebagai bagian dari Yunani selama masa hidup Yohanes, pemimpin musuh yang terakhir yang akan melawan Israel adalah Agama Islam dan dari Timur Tengah)**) . "

Dan 7 : 25 " Ia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang Mahatinggi [*Setan mengucapkan perkataan yang melawan Yang Mahatinggi, jadi sekarang Tuhan menunjukkan kepada Daniel tentang peperangan spriritual yang luas dan tidak terlihat yang melatarbelakangi semua hal tersebut*], dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi [*Saat nubuatan ini ditulis pada tahun 552 SM, orang-orang Yahudi adalah orang-orang kudus*]; Ia berusaha untuk mengubah waktu dan hukum **(Tanggal 25 Juni, 622 M ditandai sebagai titik balik dalam Islam dimana Muhammad berpindah { hijrah } ke Yatrib { sekarang Medina } dan dideklarasikan sebagai kepala dari negara dan komandan dari negara Islam yang pertama { Islamic Umma – Komunitas dari mereka yang percaya }. Orang-Orang Muslim memulai penanggalan mereka dari tahun ini. Menurut agama Islam, kita sekarang berada di abad ke-limabelas dan bukan abad ke-duapuluh)** [*Islam memulai mengitung tahunnya pada tahun 622 M dan juga hari Jumat sebagai hari sembahyang bukan hari Sabtu, Hari Sabbath Bangsa Yahudi*] , dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa dan dua masa dan setengah masa [*Bangsa Yahudi diserahkan kedalam tangan musuh dari tahun 552 SM, ketika nubuatan ini ditulis, sampai dengan lahirnya Negara Israel baru, 1948 M. yang mana ini adalah masa waktu 2 ½ x 1000 atau 2500 tahun*] (**Sejak tanggal ini adalah suatu bukti bahwa " satu masa dan dua masa dan setengah masa " telah digenapi pada tahun 1948 M, tanpa peduli mengenai siapa yang dimaksud sebagai " tanduk kecil { little-horn} " dalam Dan 7, orang tersebut seharusnya ditempatkan sebelum tahun 1948. Melihat pada sejarah yang ada, hal ini sepertinya sesuai untuk Adolf Hitler dan Kekaisaran Jerman ketiga { The German Third Reich } yang dengan akurat menggenapi binatang ke-4 ini**) . "

IDENTITAS DARI MACAN TUTUL – BERUANG – SINGA (LEOPARD – BEAR – LION)

Sekarang hal yang paling penting yang perlu diperhatikan dari kutipan diatas adalah bahwa "binatang-binatang (beasts) " dalam kitab Daniel bukanlah para penakluk atau raja-raja. Pada kenyataannya mereka bukan orang yang dimaksud. Yang dimaksud " binatang (beasts) " adalah Kekaisaran yang

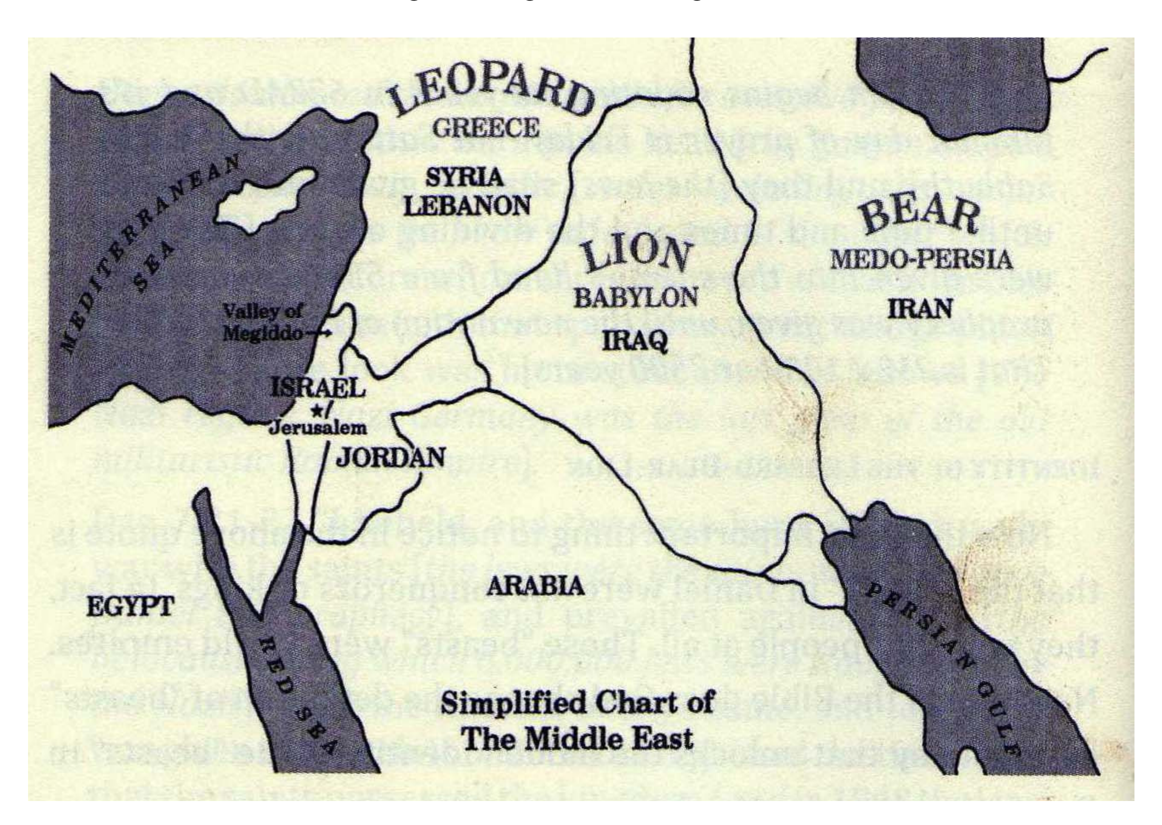
menguasai Dunia. Tidak kemanapun dalam Alkitab bahwa Tuhan mengubah definisi dari “ binatang (beasts) “ dan kunci tersebut tidak mengunci identitas tersembunyi dari “ binatang (beasts) “ dalam kitab Wahyu. Hal ini bukankah sangat jelas mengenai kunci yang kau telah lihat :

Definisi untuk binatang (beasts) dalam nubuatan Alkitab adalah Kerajaan-Kerajaan dan Kekaisaran-Kekaisaran !

Daniel 7 dengan kuat menjelaskan lambang identitas dari 3 yang pertama Kekaisaran di Wilayah Timur Tengah yang mendominasi Tanah Suci setelah kejatuhan kerajaan Yehuda :

Singa (Lion) = BABILON
Beruang (Bear) = MEDIA – PERSIA
Macan Tutul (Leopard) = YUNANI

Gambaran modern sehubungan dengan binatang tersebut adalah :



Singa (Lion) = IRAK
Beruang (Bear) = IRAN
Macan Tutul (Leopard) = SIRIA – LIBANON

Tidak kemanapun dalam Alkitab yang menjelaskan bahwa lambang identitas tersebut telah berubah. Melalui Firman Tuhan, Singa (Lion) adalah tetap Babilon atau Irak, beruang (bear) adalah tetap Media Persia atau Iran,

dan Macan Tutul (Leopard) adalah tetap Yunani atau Siria dan Libanon. Jadi ketika kita membaca tentang suatu binatang dalam kitab Wahyu dengan nama – nama yang sama, kita memiliki alasan yang sangat layak untuk dipercaya bahwa Tuhan sedang memberitahukan kepada kita mengenai keturunan dari kekaisaran-kekasiran tersebut :

> Wahyu 13 : 1-2 " Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; diatas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat. Binatang yang kulihat itu serupa dengan **macan tutul (leopard)**, dan kakinya seperti kaki **beruang (bear)** dan mulutnya seperti mulut **singa (lion)**. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar. "

Jadi kita sekarang dapat melihat hal itu… Macan Tutul – Beruang – Singa (Leopard – Bear – Lion) disingkat LBL dari Wahyu 13. Yang perlu diperhatikan disini adalah binatang yang kelihatan ini adalah satu yang merupakan gabungan dari ketiga binatang seluruhnya yang berarti ketiga kekaisaran yang pernah memerintah dan menjadi satu, dan memang seharusnya demikian sebab setiap dari kekaisaran tersebut telah menguasai seluruh kawasan Timur Tengah. Jadi apakah yang menghubungkan dengan Negara-negara di kawasan Timur Tengah secara bersama-sama selama dua pertiga terakhir dari Era Kekristenan ? Islam dan nabinya yaitu Muhammad, tentu saja ! Walaupun mereka kadang-kadang saling berperang diantara mereka, selama lebih dari 13 abad Irak, Iran, Siria dan yang tergabung didalamnya, termasuk Saudi Arabia, telah menjadi rumah bagi Muslim radikal, tempat persembunyian para pembunuh, suatu tempat bagi teroris dan memiliki segala sesuatu akar untuk semua hal yang membenci Israel dan Negara-negara Kristen.

Ini semua bukan teologi dugaan atau kebetulan, saudara-saudara sekalian. Negara–Negara Islam memiliki catatan sejarah memiliki sikap bermusuhan dengan Barat dan mereka masih bersikap seperti itu sampai sekarang. Lebih jauh lagi, Negara-negara Islam ini akan melanjutkan sikap bermusuhan dengan Allah dari Alkitab sampai Tuhan Yesus datang kembali. Mengapa ? Baiklah, perhatikan siapa yang memberi kuasa kepada Negara-negara tersebut , *sang naga* ! Dan setan akan selalu menjadi musuh yang tidak dapat didamaikan dengan Tuhan dan anak-anak Tuhan. Jangan dikelabui, tuhan agama Islam, Allah mereka, bukanlah Tuhan yang sama dengan Tuhan atau Allah yang kita kenal dalam Alkitab. Pencipta alam semesta adalah Tuhan dari kasih, satu kata yang dengan luar biasa telah hilang dalam Alquran. Mungkin ada yang dimaksud dengan menjadi Orang Muslim yang pengasih, tetapi Alquran mereka tidak mengajarkan hal tersebut !

MacanTutul – Beruang – Singa (The Leopard – Bear – Lion) adalah Negara-negara beragama Islam di Timur Tengah. Sekarang kita perlu mengetahui kapan binatang ini akan menguasai Yerusalem. Kita telah mengetahuinya, tetapi ada sedikit ulasan :

Wahyu 11 : 2 “ Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang disebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak – injak kota suci empat puluh dua bulan lamanya. “

Ke 42 bulan yang dimaksud telah dijelaskan dengan panjang lebar pada bab 5. Yang dimaksud dengan 42 bulan adalah 1278. 34 tahun, dan itu adalah jangka waktu 1278.34 tahun dari sejak dibangunnya the Dome of the Rock sampai dengan Yerusalem kembali dibawah kekuasaan Bangsa Yahudi lagi. Dalam Nubuatan di Wahyu 13 mengenai LBL, kita kembali menemukan 42 bulan, di ayat 5. LBL yang dipastikan akan menguasai Yerusalem selama 42 bulan :

Wahyu 13 : 5 “ Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepada kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya. “

Kepada LBL juga diberikan kuasa untuk “ menghina Rumah Tuhan, “ seperti yang mana the Dome of the Rock tentunya telah melakukannya, jadi Wahyu 11:2 dan 13 : 5 adalah suatu ayat yang pararel untuk peristiwa yang sama. Keduanya menunjukkan tentang Agama Islam yang menguasai Yerusalem dari tahun 688 M sampai tahun 1967 M.

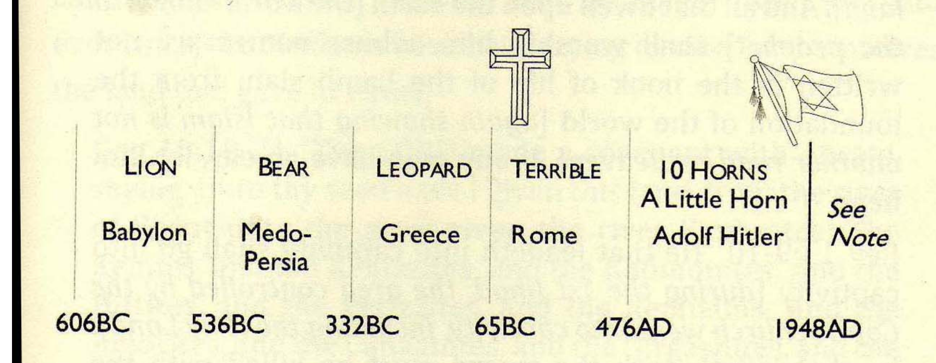
Sebagai hasilnya, kita sekarang dapat mengidentifikasikan dengan positif dari Macan Tutul – Beruang – Singa (LBL) dalam Wahyu 13 sebagai Negara-negara yang beragama Islam di Timur Tengah. LBL adalah bukan antikris di masa yang akan datang setelah kita mengetahui hal tersebut. LBL adalah Negara-negara Islam yang sekarang berdiri melawan Israel dan termasuk kita orang Kristen. Mari kita melihat secara detail dari Wahyu 13 : 3 – 10; catatan penjelasan akan kembali diberikan dalam tanda kurung dan huruf miring :

Wahyu 13: 3-4 “ Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala itu-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya [*Pertempuran di Vienna dan Tours telah menahan angin kematian yang dibawa ekspansi Agama Islam ke Eropa, dimana disini, harapan mereka untuk menguasai dunia dihancurkan*], tetapi luka yang mebahayakan hidupnya telah sembuh [*Sesudah Perang Dunia II, negara-negara Barat mengirim jutaan dolar bantuan ke Timur Tengah, yang memungkinkan negara-negara Islam untuk bangkit lagi*]. Seluruh dunia [*Ingat bahwa nubuatan Alkitab adalah bersifat etnografi (kebudayaan dan suku bangsa) – “Seluruh Dunia” menunjukkan kepada bagian bumi yang diketahui sang rasul adalah Kekaisaran Roma. Tuhan dalam Alkitab tidak memgatakan kepada kita mengenai Cina, Australia, atau Amerika*], heran, lalu mengikuti binatang itu. Dan mereka menyembah naga itu [*Ini menunjukkan bahwa Agama Islam adalah bukan jalan lain menuju surga – Naga adalah Setan, dengan kata lain, orang-orang Islam ortodoks menyembah Setan*], karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu, dan mereka menyembah

Graph Number 13

Beasts in Daniel

Dan 7:3-24 (excerpts) "And four great beasts came up from the sea, diverse one from another. The first *was* like a lion, and had eagle's wings: I beheld till the wings thereof were plucked, and it was lifted up from the earth, and made stand upon the feet as a man, and a man's heart was given to it. And behold another beast, a second, like to a bear, and it raised up itself on one side, and *it had* three ribs in the mouth of it between the teeth of it: and they said thus unto it, Arise, devour much flesh. After this I beheld, and lo another, like a leopard, which had upon the back of it four wings of a fowl; the beast had also four heads; and dominion was given to it. After this ... behold a fourth beast, dreadful and terrible, and strong exceedingly; and it had great iron teeth; and it devoured and brake in pieces, and stamped the residue with the feet of it: and it was diverse from all the beasts that were before it; and it had ten horns . . . and, behold, there came up among them another little horn, before whom there were three of the first horns plucked up by the roots: and, behold, in this horn *were* eyes like the eyes of man, and a mouth speaking great things . . . Thus he said, The fourth beast shall be the fourth kingdom upon earth, which shall be diverse from all kingdoms, and shall devour the whole earth, and shall tread it down, and break it in pieces. And the ten horns out of this kingdom *are* ten kings *that* shall arise: and another shall rise after them; and he shall be diverse from the first, and he shall subdue three kings."



NOTE: The Ten Horns of the fourth beast (strong and terrible), arise out of the remnants of the old Roman Empire. Throughout the Christian Era the nations from Roman roots have struggled for world dominion ... the final attempt being made by Adolf Hitler, the "little horn" of Dan 7:8. However, Daniel 7 is not the vision of "ultimate time of the end." Daniel 8 is the end-time vision (Dan 8:19-23), and that vision points to the Leopard-Bear-Lion as the final enemy of the Church and Israel.

The Leopard, Bear and Lion beasts had their dominion taken away, but they continued to control the Holy Land during the Christian Era, and that control lasted for "a season and a time" (*See graph No. 12 for details*).

binatang itu, sambil berkata, " Siapakah yang sama seperti binatang ini ? Dan siapakan yang dapat berperang melawan dia ? [*Yang dimaksud dengan ini adalah perang Jihad yang pertama dari orang-orang muslim*

yang menang atas Negara-negara Kristen yang lemah, Afrika Utara dan Kekasairan Romawi Bagian Timur] ".

Wahyu 13 : 5-6 " Dan kepada binatang itu [*Macan Tutul – Beruang – Singa (LBL)*] diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa [*atas Yerusalem*] untuk melakukannya 42 bulan lamanya [*Dominasi Agama Islam atas Yerusalem berlangsung dari 688 M sampai 1967 M atau 42 bulan dari hari-tahun*]. Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya *[Orang-orang Muslim membangun sebuah bangunan memorial untuk Muhammad di tempat dimana Allah Berpijak*] untuk dan semua mereka yang diam di sorga [*Dalam Roh, Orang-Orang Kristen baik yang masih hidup sekarang ini telah tinggal di Sorga, " … Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di sorga " (Efesus 2 : 6)*] . "

Wahyu 13 : 7 – 9 " Dan ia [*LBL*] diperkenankan untuk untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka [*Jihad yang pertama telah menenggelamkan Gereja Koptik, yang pada waktu itu tersebar di seluruh Timur Tengah termasuk Afrika Utara, dari India sampai Spanyol*]; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa [*Ingat bahwa, nubuatan Alkitab ditujukan kepada Negara-negara yang mengelilingi Tanah Suci*]. Dan semua yang diam di atas bumi [*Dunia yang diketahui oleh sang rasul*] akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis dalam sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih [*Sekali lagi menunjukkan bahwa Agama Islam bukan jalan lain menuju surga*]. Barang siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar ! "

Wahyu 13 : 10 " Barang siapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan [*Selama jihad yang pertama, seluruh wilayah yang tadinya dikuasai oleh Gereja Koptik kemudian menjadi tawanan, termasuk Tanah Suci*]; barang siapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang [*Angkatan bersenjata Agama Islam di abad pertengahan dikalahkan di Vienna dan Tour dengan kehilangan jiwa yang sangat besar*]. Yang penting disini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus. "

Binatang- binatang yang muncul dalam kitab Wahyu adalah gambaran lambang dari total kerajaan Setan di atas bumi, baik secara jasmani dan spiritual. LBL menerangkan aspek yang dapat dilihat dari kerajaan spiritual setan yang tidak kelihatan di Timur Tengah. Orang-orang Islam ortodoks yang menguasai Tanah Suci secara bersama-sama dipengaruhi oleh agama yang sama bentuknya, dalam kesatuan spiritual, dibandingkan dengan bentuk pemerintahan pada umumnya. Dalam Wahyu 13 : 2, rasul Yohanes juga menyatakan bahwa kawasan Timur Tengah adalah tempat Setan berkuasa, dan tahta Setan hadir disana.

SEPULUH TANDUK LBL

Disana, ada satu aspek lagi dari LBL yang harus kita uji. Ketika Tuhan memberikan tanah Kanaan kepada Abraham, Dia menentukan batas-batasnya; dari sungai di Mesir (ke arah selatan perbatasan dari Jalur Gaza) sampai ke sungai Efrat (dekat Damaskus di Siria). Wilayah itu juga yang selalu menjadi tanah yang diberikan kepada Ishak dan Yakub. Orang-orang Yahudi mengetahui hal in, demikian juga dengan Orang-orang Arab. Bangsa Arab datang ke Tanah Suci selama Jihad yang pertama dan menklaim memilikinya, ***bagaimanapun, walau bangsa Arab juga adalah anak-anak Abraham dari pelayanannya Hagar, Firman Tuhan menetapkan bahwa Tuhan memberikan Tanah Suci kepada keturunan dari Ishak, anak Sarah*** : " Dan juga tidak semua yang terhitung keturunan Abraham adalah anak Abraham, tetapi : " yang berasal dari Ishak yang akan disebut keturunanmu. " (Roma 9 : 7) ". Tetapi sejak itu, orang-orang Muslim terus berusaha memiliki untuk mereka sendiri tanah yang dijanjikan Tuhan kepada Israel :

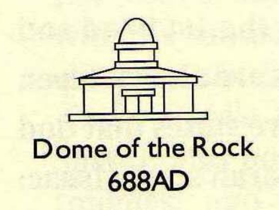
> Kejadian 15 : 18-21 " Kepada keturunanmulah Kuberikan negeri ini, mulai dari sungai Mesir sampai sungai besar itu, sungai Efrat: yakni tanah orang Keni, orang Kenas, orang Kadmon, orang Het, orang Feris, orang Refaim, orang Amori, orang Kanaan, orang Girgasi dan orang Yebus itu. "

Orang-orang tersebut adalah penduduk asli dari tanah yang dijanjikan. Ketika Yosua dan Anak-anak Israel memasuki Kanaan pada tahun 1406 SM, Tuhan memerintahkan mereka untuk mengusir semua orang-orang yang tinggal disana. Mereka tidak melakukannya. Sebaliknya Israel menjadikan penduduk lokal sebagai budak dan kerja paksa. Ketika Nebukadnezar membawa orang-orang Yahudi sebagai tawanan, dia meninggalkan " penduduk paling miskin di tanah tersebut ". Mereka kemungkinan adalah keturunan dari budak-budak orang Kanaan tersebut dan kemudian keturunan dari mereka yang menjadi sebuah kekuasan disamping Israel sejak itu. Mereka adalah orang-orang Palestina hari ini, tetapi hanya sebagian dari 10 tanduk.

Graph Number 14

Domain of the Leopard-Bear-Lion

Rev 13:1-5 (excerpts) "And I . . . saw a beast rising up out of the sea having seven heads and ten horns . . . And the beast which I saw was like unto a leopard, and his feet were as *the feet* of a bear, and his mouth as the mouth of a lion: and the dragon gave him his power, and his seat, and great authority. And I saw one of his heads as it were wounded to death; and his deadly wound was healed . . . And there was given unto him a mouth speaking great things and blasphemies; and power was given unto him to continue forty *and* two months."



Dome of the Rock
688AD



Jerusalem Freed
1967AD

"Authority was given unto him for forty-two months"

Leopard	Bear	Lion
Early Greece	*Medo-Persia*	*Babylon*
now SYRIA	now Iran	now IRAQ

LBL is one beast,
THE ISLAMIC WORLD!

"Head slain..." In 732AD, Charles Martel defeated a 300,000 man Islamic army at the Battle of Tours in southern France. At the Battle of Vienna, 15,000 Christian knights under Jan Sabieski won against another 300,000 man Islamic army. These two battles stopped Islamic incursions into Christian Europe.

42 Months of days=1278.34 day-years. 1967-1278.34 = 688.66AD, the Dome of the Rock! That's how long LBL had "authority" over the Holy City.

10 tanduk dari LBL termasuk mereka yang melakukan perang jihad seperti Osama bin Laden, Alkaeda, Hamas, Hizbullah, Jihad Islam, Intifada Palestina dan Negara-negara di Timur Tengah yang mendukung mereka.

Orang-orang Yahudi disiksa dan dibunuh oleh orang-orang Muslim yang tinggal di Jalur Gaza dan Yerikho sekarang, dengan dukungan penuh dari Hamas dan Otoritas Palestina, kalau tidak mau mengatakan Negara-negara Arab yang mengelilinginya. Jika seorang Israel membunuh seorang teroris dalam

usaha mempertahankan diri hal ini akan segera muncul di halaman depan di semua surat kabar di seluruh dunia, yang dilaporkan sebagai pembunuhan yang kejam. Tetapi jika seorang Palestina melakukan pengeboman terhadap bus yang penuh dengan wanita dan anak-anak, kalian hanya akan menemukan laporannya hanya dua inci di halaman delapan di seksi “B”, dan bahkan kemudian dilaporkan sebagai suatu tindakan yang dapat dibenarkan bagi seorang Palestina yang sedang “ Berperang untuk Pembebasan “ dari bangsa Yahudi yang “ Menindas “ mereka **(Nama “Palestina” diturunkan dari Filistin, penduduk yang menjadi musuh bangsa Israel paling kejam. Raksasa Goliat adalah seorang Filistin).**

Haruskan kita terkejut dengan jurnalisme yang bias tersebut ? Tidak juga. Itu yang akan kita harapkan dari media kita hari ini, dengan mempertimbangkan pengaruh dari uang OPEC, Islam dan Liberal telah memiliki kantor-kantor berita milik kita. Menurut mereka, orang-orang Palestina adalah orang-orang miskin dan tertindas yang diperlakukan dengan mengerikan oleh tuan-tuan tanah Bangsa Yahudi. Itu bukan yang sebenarnya. Tanah Suci adalah sebuah tanah tanpa tumbuhan sampai orang-orang Yahudi kembali dan mulai mengolahnya kembali, dan hal ini adalah pemenuhan nubuatan yang lain :

> Yesaya 35 : 1 “ Padang gurun dan padang kering akan bergirang, padang belantara akan bersorak dan berbunga. “

TWO-HORNS
(Dua-Tanduk)
Bab 11

Dan berpikir :" Bilakah bulan baru berlalu,
supaya kita boleh menjual gandum
dan bilakah hari Sabat berlalu,
supaya kita boleh menawarkan terigu
dengan mengecilkan efa dan membesarkan syikal,
berbuat curang dengan neraca palsu,
supaya kita membeli orang lemah karena uang
dan orang miskin karena sepasang kasut ? "

Amos 8 : 5 – 6

Di pertengahan dari nubuatan mengenai binatang Macan Tutul – Beruang – Singa (LBL), binatang yang lain, binatang yang lain melompat hidup : seekor binatang dengan " Dua tanduk seperti anak domba ". Sejak 42 bulan dari penguasaan LBL atas Yerusalem membawa kita dari tahun 688 M sampai tahun 1967 M, binatang yang baru ini seharusnya adalah mengenai kejadian-kejadian lain yang mengambil tempat dan waktu yang sama….

> Wahyu 13 : 11 : " Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga. "

Perhatikan bagaimana binatang baru ini digambarkan : " seperti anak domba ". Bahasa Yunani yang digunakan disini untuk domba adalah *arnion*, yang dengan akurat didefinisikan sebagai anak domba yang baru lahir. *Arnion* muncul 26 kali dalam kitab Wahyu, dan setiap kali kecuali yang satu ini, *arnion* ditujukan sebagai " Anak Domba Tuhan, yang menghapus dosa dunia " (Yohanes 1 : 29). Jadi mengapa Allah dalam Alkitab menggunakan *arnion* untuk menjelaskan binatang yang baru ini ? sebab dipermukaan binatang ini kelihatan seperti Yesus. Kekaisaran ini akan berbicara dan bahkan muncul seperti Kekaisaran Kristen, tetpi sebenarnya dua tanduk akan sesungguhnya berbicara seperti seekor naga. Dengan kata lain, dua tanduk ini ini akan muncul dari Kekaisaran dengan memakai baju Kekristenan, tetapi mereka akan menjadi militan dan dipengaruhi oleh Setan.

Sekarang kekaisaran ini memiliki dua tanduk, sehingga mereka akan menguasai Yerusalem dua kali. Mereka dapat menguasai kota ini pada periode waktu yang sama, atau dari contoh-contoh seperti dalam Dan 8 : 3 dan 8:8, mereka akan muncul satu yang kemudian diikuti dengan yang lain. Jadi bagaimana dapat kita mengetahui siapakah kedua tanduk ini ? Baiklah, Alkitab

tidak secara langsung memberitahukan kepada kita, tetapi Alkitab mengatakan kapan mereka akan memerintah :

> Wahyu 13 : 12 " Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu [*atau dengan kata lain dalam penglihatannya atau kehadiran*] dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang yang pertama, yang luka parahnya telah sembuh. "
> **(Dalam Alkitab KJV bahasa Inggris ditulis : "And he exerciseth all the power of the first beast before him [*i.e., in his sight or presence*], and causeth the earth and them which dwell therein to worship the first beast, whose deadly wound was healed]**

Bahasa Inggris lama dalam Alkitab King James dalam bagian ini ada yang membingungkan disini, tetapi " before him " adalah *enopion* dalam bahasa Yunani yang berarti " sekilas dari ". Binatang dengan dua tanduk akan memerintah sekilas, atau dalam suasana kehadiran dari LBL. Sekarang kita telah mengetahui bahwa LBL telah diberikan diberikan kuasa untuk memerintah dari 688 sampai 1967, jadi untuk binatang seperti anak domba akan memerintah " sekilas " dari masa kekuasaan yang diberikan kepada LBL pada periode tersebut. Dua tanduk ini seharusnya datang diantara tahun 688 M dan 1967 dan itu adalah kunci untuk mengidentifikasikan dari binatang dengan dua tanduk, jadi sekali lagi akan saya katakan :

Untuk binatang dengan dua tanduk seperti seekor anak domba akan berkuasa dalam periode dari LBL, kedua tanduk ini akan hidup sewaktu LBL dalam kekuasaan, dengan kata lain, dua tanduk tersebut seharusnya muncul diantara tahun 688 dan 1967 !

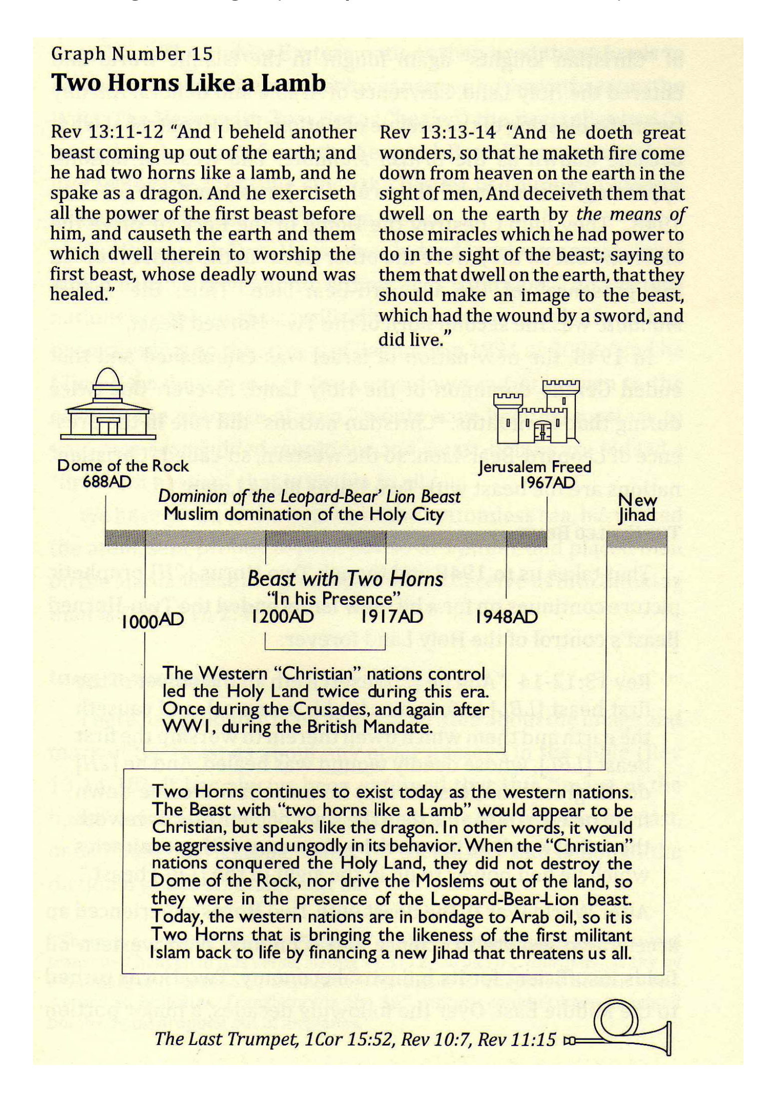
" Dalam kehadirannya (in his presence) " juga memiliki arti yang lain. Dua tanduk dan LBL akan sama-sama hidup. Dua tanduk tersebut tidak akan menghancurkan LBL, tetapi akan diberikan wewenang ketika LBL tetap masih di Yerusalem. Jadi mari melihat kepada catatan sejarah dari Tanah Suci, dan melihat jika, " tanduk " yang juga disebut Kekaisaran Kristen berkuasa dan memerintah di sana pada suatu waktu diantara tahun 688 M dan 1967 M.

Orang-orang Muslim menaklukkan Yerusalem pada tahun 639 M. Empat puluh sembilan tahun kemudian, Abd el Malik ibn Marwan mulai membangun monument the Dome of The Rock di tempat Bait Suci berada. Pembangunan selesai pada tahun 705 M dan Islam memerintah dengan jaya di Yerusalem selama 200 tahun kemudian. Setan seharusnya berpikir bahwa disana sudah tidak ada lagi Bangsa Yahudi dan Gereja. Tidak ada keraguan dari orang-orang Muslim yang bersukacita setelah mengalah Dua Saksi Tuhan, sikap mereka juga dinubuatkan dengan baik :

> Wahyu 11 : 10 " Dan mereka yang diam diatas bumi bergembira dan bersukacita atas mereka itu dan berpesta dan saling mengirim hadiah, karena kedua nabi itu telah merupakan siksaan bagi semua orang yang diam di atas bumi. "

Kemudian pada abad ke 11, Paus Urban II memanggil Pasukan Salib untuk membebaskan Tanah Suci dan khususnya Yerusalem dari kekuasaan Agama Islam. Para kesatria Kristen dari seluruh penjuru Eropa, termasuk Inggris berbondong-bondong pergi ke Yerusalam, dan menguasai Yerusalem untuk sekitar 200 tahun. Tetapi pada akhir abad ke 12, Pasukan Salib di usir keluar dari Yerusalem dan Islam kembali menguasai seluruh negeri. Islam terus melanjutkan memerintah di Tanah Suci melalui beberapa rezim, yang terakhir adalah Kekaisaran Ottoman.

Walaupun kita tidak membacanya dalam sejarah Negara-negara barat, anggota pasukan Salib merampas, memperkosa dan membunuh penduduk yang tinggal di Tanah Suci. Mereka menyatakan bahwa mereka adalah orang Kristen tetapi sebaliknya " berbicara seperti naga ! " . Mereka tidak menghancurkan the Dome of the Rock atau juga tidak mengusir orang-orang Islam keluar, mereka hidup berdampingan dengan orang-orang Muslim, jadi Pasukan Salib adalah yang dimaksud dengan " dalam pandangannya (in his sight) ". Pasukan Salib adalah tanduk yang pertama, dan mereka ada dalam suasana dan masa dari Macan Tutul – Beruang – Singa (Leopard – Bear – Lion) !.



Tujuh abad kemudian, selama Perang Dunia I, sebuah kelompok yang berbeda dari “Para Kesatria Kristen “ kembali bertarung dengan dunia Islam dan memasuki Tanah Suci. Lawrence dari Arab dan Jenderal Allenby (dengan mandat dari Liga Bangsa – Bangsa) mengambil kekuasaan yang kemudian dikenal sebagai *The British Mandate* . Negara- Negara Barat, yang kelihatan “ seperti seekor anak domba” kemudian memerintah di Yerusalem dari tahun 1917 sampai 1948. Mereka tidak menghancurkan bangunan the Dome of the Rock atau mengusir orang-orang Muslim keluar jadi mereka adalah tanduk yang lain “ dalam penglihatan dari (in the sight of) “ atau “ dalam kehadiran (in the presence) “ dari LBL. Jadi, *the British Mandate* adalah tanduk kedua dari binatang dengan dua tanduk.

Pada tahun 1948, Negara baru Israel berdiri dan mengakhiri dominasi bangsa-bangsa lain atas Tanah Suci, selamanya. Tetapi dua kali selama masa 42 bulan, “ Negara-Negara Kristen” telah memerintah dalam masa kehadiran dari LBL, jadi Negara-negara barat, yang disebut negara “ Kristen “ adalah binatang dengan dua tanduk yang seperti seekor domba.

BINATANG YANG TELAH SEMBUH (THE HEALED BEAST)

Hal tersebut diatas membawa kita pada tahun 1948 dan berpikir gambaran nubuatan mengenai dua tanduk (Two Horns) [*2H*] melanjutkan pada satu hal yaitu, Israel Baru yang mengakhiri penguasaan Binatang dengan Dua Tanduk atas Tanah Suci Selamanya :

> Wahyu 13 : 13 – 14 “ Dan ia [*Dua Tanduk*] mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi didepan mata semua orang. Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya didepan mata binatang itu [L*BL*]. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup. “

Setelah Perang Dunia II, Binatang dengan Dua Tanduk mengalami suatu peningkatan yang sangat cepat dalam bidang ilmu pengetahuan dan ekonomi. Dengan jumlah ladang-ladang minyak dari Negara-negara barat yang tidak mencukupi untuk keperluan ekonomi dan industrinya, Dua Tanduk berbalik ke Timur Tengah. Selama beberapa dekade berikutnya, porsi utama dari uang milik Negara-negara barat mengalir ke kotak-kotak penyimpanan dari Negara-negera dalam LBL. Negara-negara di Timur Tengah kemudian menggunakan uang tersebut untuk menghidupkan kembali agama Islam, untuk membeli persenjataan modern dan kembali mengancam Negara – Negara Barat. Binatang dengan Dua Tanduk “ menyembuhkan “ binatang yang “ telah terluka karena pedang “, dan LBL kembali hidup ! Jadi untuk pertama kali sejak pertempuran Tours dan Vienna, Islam kembali mengacam Dunia Barat.

Binatang dengan Dua Tanduk juga yang dimaksud dengan " Melakukan tanda-tanda ajaib " yang menipu manusia dang memalingkan mata mereka dari Tuhan. Negara-Negara Barat adalah Negara yang paling maju dalam ilmu pengetahuan di bumi. Jika kalian sedang berdiri di jalan-jalan kota Baghdad dari tahun 1991 sampai 2003, "Dan ia [*Dua Tanduk*] mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi didepan mata semua orang, " seharusnya bukanlah sebuah misteri bagi kalian. Perlengkapan senjata utama dari Pasukan Amerika dan bom-bom pintar adalah yang dimaksud dengan " api dari sorga " yang dapat dilihat semua orang. **(disini tidak ada kata yang khusus untuk " Surga [heaven] " dalam bahasa Yunani. Kata Yunani yang diterjemahkan sebagai surga dalam ayat ini adalah *ouranos*, yang didefinisikan sebagai langit, dan hanya dapat diterjemahkan sebagai surga dengan implikasi tertentu. Ouranous di terjemahkan sebagai Surga ketika konteks kalimat dimana kata tersebut mengindikasikan seperti itu. Penterjemah di abad ke 16 tidak dapat membayangkan atau berimajinasi mengenai sebuah bom yang dijatuhkan dari pesawat terbang)**

PATUNG DARI BINATANG (IMAGE OF THE BEAST)

Mungkin lebih banyak tulisan mengenai patung dan tanda dari binatang daripada mengenai kalimat yang lain dalam Alkitab (Wahyu 13 : 14 – 18). Hal itu selalu diasumsikan bahwa "Patung Binatang (Image of the beast) " adalah sesuatu yang bersifat phisik atau jasmani, seperti patung yang di ukir, disusun atau yang dipahat dari batu, kayu atau besi. Tetapi hal itu bukan semuanya yang dimaksud dengan patung (image), seperti yang dikatakan oleh kamus. Sebuah patung (image) adalah sesuatu yang menyerupai sesuatu yang lain. Sebuah foto adalah sebuah " gambar (Image) " dari gambaran yang asli, sebuah buku adalah sebuah " gambaran (image) " dari pemikiran sang penulis dan seorang anak laki-laki dapat menjadi " bayangan (image) " dari bapaknya **(Image : Sebuah duplikasi, bagian yang sama, atau bagian lain yang merupakan tiruan atau salinan dari suatu obyek)** . Jika kita memakai definisi yang lebih luas untuk "(patung) Image ", Jihad baru yang dihadapi oleh Barat dan Israel adalah suatu bayangan atau gambaran dari Jihad yang pertama. Untuk tujuan ini, ancaman Islam yang baru adalah sama bahayanya dengan yang sebelumnya telah datang.

> Wahyu 13 : 13 – 14 " Dan ia [*Binatang dengan Dua Tanduk*] mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi didepan mata semua orang. Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya didepan mata binatang itu [L*BL*]. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung [*LBL*] untuk menghormati binatang [*sebuah persamaan dari, atau sebuah kekuatan Islam yang baru*] yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup. "

Suatu persamaan dengan Jihad yang pertama adalah suatu lompatan naik ke seluruh dunia dari Agama Islam. Agama yang bertumbuh sangat cepat di Eropa adalah Islam dan pada saat buku ini di tulis, Mesjid yang terbesar di Dunia Barat ada di kota Roma. Tempat paling besar untuk menyembah di Toronto

adalah sebuah mesjid, dan disana, di Inggris ada lebih banyak orang yang datang ke mesjid daripada mereka yang pergi ke Gereja-Gereja di Inggris. Fakta yang ada, pemimpin agama Islam di Inggris menyatakan bahwa mereka akan segera menguasi seluruh negeri. Di Belanda, Gereja-Gereja Kristen yang dimiliki Negara telah berpindah ke tangan orang-orang Muslim, dan 14 % dari imigran yang ada di Amerika Serikat beragama Islam.

Diseluruh Dunia, ada kira-kira 1.5 milyar penduduk yang beragama Islam pada hari ini. Estimasi terbaik adalah 10 – 15 persen dari seluruh umat Muslim adalah sangat Anti-Israel dan Anti-Kristen. Dengan kata lain, ada 150 sampai 200 juta penduduk di seluruh dunia yang dengan berapi-api menjadi pendukung dari sebuah agama di dunia yang sangat keras. Sejak telah diperkirakan ada lima sampai enam juta penduduk Muslim di Amerika Serikat, dan jika kita anggap estimasi 10-15 persen tersebut adalah benar, kita dapat menyimpulkan ada sekitar 500 ribu sampai 900 ribu Muslim Amerika yang mendukung Jihad yang melawan Negara kedua mereka.

Apakah kalian tahu bahwa sebagian besar dana dari Hamas datang dari Muslim di Amerika Serikat ?

BERITA SINGKAT

Berita Nasional Israel, 25/ 7 / 2007, 8:16am. Departemen Keuangan Amerika Serikat menemukan Dua Lembaga Muslim yang mendanai kegiatan terror, oleh Ezra HaLevi :

Tindakan hukum diambil terhadap dua lembaga Muslim di Amerika Serikat sehubungan dengan dukungan mereka kepada kelompok teroris Hamas dan Hizbullah. Pada hari Selasa, Departemen Keuangan Amerika Serikat telah mulai melakukan tindakan hukum terhadap " Iran-ased Martyrs Foundation " yang dikatakan sebagai bagian dari kelompok untuk – The Goodwill Charitable Organization [GCO], yang memiliki cabang di Amerika Serikat di Dearbon, Michigan. Yayasan ini melakukan pengumpulan dana untuk Hizbullah. Tindakan juga dilakukan terhadap al-Qard al – Hassan, sebuah perusahaan Libanon yang dipercaya telah digunakan oleh Hizbullah sebagai bagian untuk mengatur keuangan mereka. Surat Perintah Adminstrasi juga menjamin untuk dilakukan penahahan terhadap dua orang pria Libanon yang bertindak sebagai pelaksana antara yayasan tersebut dengan Hizbullah.

Uang tersebut tidak di kirim ke para teroris dengan cara yang sportif. Di Dearbon, sekumpulan orang Muslim telah membawa tanda-tanda yang dibaca, " Kita tidak memiliki angkatan bersejata tetapi Hamas ! ". Adalah suatu dosa yang sangat memalukan bagi setiap orang Muslim yang menghianati pengikut Muslim yang lain dimana mereka akan di sebut seorang kafir sebagai sesuatu yang lebih jahat dari seorang penjahat. Sebagai akibatnya, para teroris dapat bersembunyi dalam setiap kelompok dari penduduk Muslim. Kita tidak dapat mengerti

beberapa dari nubuatan Daniel sampai sekarang, tetapi hari ini arti dari nubuatan tersebut dengan jelas dinyatakan :

> Daniel 8 : 23-25 “ Dan pada akhir kerajaan mereka [*walaupun diidentifikasikan dengan berbeda, nubuatan ini juga tentang Bangsa Asing yang menguasai Tanah Suci*], apabila orang-orang fasik telah penuh kejahatannya, maka akan muncul seorang raja dengan muka yang garang dan yang pandai menipu [*Muhammad atau pangeran setan yang berdiri dibelakangnya*]. Kekuatannya akan menjadi hebat, tetapi tidak sekuat yang terdahulu, dan ia akan mendatangkan kebinasaan yang mengerikan, dan apa yang dilakukannya akan berhasil [*selama Jihad I*] ; orang-orang berkuasa akan dibinasakannya, juga omat orang kudus [*Bangsa Yahudi adalah orang-orang kudus selama jamannya Daniel*] . Dan oleh karena akalnya, penipuan yang dilakukannya akan berhasil [*Alquran mengatakan adalah tidak apa-apa untuk orang Muslim berbohong kepada orang kafir untuk mecapai tujuan agama Islam*] ; ia akan membesarkan dirinya dalam hatinya, dan dengan tak disangka-sangka banyak orang akan dibinasakannya; juga ia akan bangkit melawan Raja segala raja [*Tuhan Yesus, dimana Islam menyatakan bahwa Allah tidak memilik anak*]. Tetapi tanpa perbuatan tangan manusia, ia [*Muhammad dan pangeran setannya*] akan dihancurkan [*masih akan datang*]. “

Kita semua dibuat menjadi bodoh. Sementara mereka menyatakan adalah sahabat kita, orang-orang Islam Militan membunuh ribuan orang Kristen di Nigeria, juga atas ribuan orang Kristen di Sudan, banyak dengan cara di salib, ribuan lagi di Filipina dan tempat-tempat lain di seluruh dunia dimana jumlah penduduk yang beragama Islam sangat besar. Jadi apa yang membedakan diantara Amerika Serikat dan Sudan, Nigeria dan Filipina ? Banyak, tetapi ada satu perbedaan yang sangat nyata diantara kita dengan mereka, disana lebih banyak orang-orang Muslim dari pada disini.

Masalah yang nyata disini adalah : Siapa dalam pemerintahan kita yang bersedia mengajak kita untuk mengangkat senjata ? Walaupun ada bukti yang segunung yang sangat berlawan, bahkan Presiden Amerika Serikat menyatakan di depan umum bahwa Islam adalah agama kasih dan damai. Memang ada orang-orang Muslim yang penuh damai, tetapi Alquran sendiri selalu mengajak mereka untuk berperang. Mungkin beberapa dapat sekarang mendengar tiga ayat dari Wahyu 16; dimana menunjuk pada cawan kemurkaan :

> Wahyu 16 : 12 – 14 “ Dan malaikat yang keenam menumpahkan cawannya ke atas sungai yang besar, sungai Efrat [*yang mengalir dari Irak sampai Iran*], lalu keringlah airnya [*“air “ yang menjadi kering merupakan suatu lambang mengenai apa yang dilakukan Muhammad, karena melalui Islam mereka menjadi satu masyarakat dalam semangat*], supaya siaplah jalan bagi raja-raja yang datang dari timur [*Negara-negara Islam yang utama seperti Iran dan Arab Saudi berada di sebelah timur*

Israel]. Dan aku melihat dari mulut naga [*Setan*] dan dari mulut binatang [*Agama Islam*] dan dari mulut nabi palsu [*Sekarang sesuai dengan catatan sejarah, siapakah yang mungkin dimaksud ?*] itu keluar tiga roh najis *[LBL adalah satu dari tiga bagian Kekaisaran*] yang menyerupai katak. Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia [*untuk pertama kalinya dalam sejarah, agama Islam sekarang tersebar ke Dunia Barat*], untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari yang besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa. "

Perhatikan lokasi dari nubuatan ini : Sungai Efrat yang mengalir diantara Iran dan Irak dan juga Siria. Jadi kitab Wahyu sekali lagi menunjuk kepada Islam – tempat asal dari Macan Tutul–Beruang–Singa (Leopard–Bea –Lion [LBL]). Perhatikan bagaimana banyaknya roh-roh jahat seperti katak disana : TIGA dan LBL merupakan komposisi dari tiga bagian binatang. Keluarnya tiga roh jahat ini ke dalam dunia yang menjadi pemicu dari perang yang kita hadapi sekarang. Dan juga melalui Binatang Dengan Dua Tanduk yang berasal dari kita telah membantu LBL untuk bangkit kembali dan menjadi kuat :

Wahyu 13 : 15 " Dan kepadanya [*Dua Tanduk – 2H*] diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung [*atau yang menyerupai*] binatang itu [*LBL*], sehingga patung [*LBL*] binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh.

Orang-orang Kristen yang menjadi martir masih terjadi di Negara-negara yang dikuasai oleh Islam, tetapi walaupun hal ini kelihatannya masih jauh, bukankah bahaya yang sama bisa terjadi di Amerika, bukan ? Mayoritas dari kita berpikir bahwa hal tersebut tidak mungkin terjadi di Amerika, sampai The World Trade Centre hancur. Tetapi walaupun demikian, Islam telah menjadi agama mayoritas diantara anak-anak muda Afro-Amerika. Banyak populasi penjara yang sekarang dikuasai oleh Black Muslims, seperti telah dilaporkan sekali lagi oleh Fox dan CNN News :

Moriel Ministries :
www.moriel.org./articles/discernment/islam, Orang – orang Muslim melakukan pengeboman terhadap Gereja di Inggris selama perayaan " Islam Awareness Week ".

" Dalam perayaan dari " Islamic Awareness Week " baru-baru ini di Kerajaan Inggris, membakar gereja adalah perilaku yang normal dari orang-orang Muslim yang ada di Nigeria, Pakistan, Indonesia atau di tempat lain yang mayoritas penduduknya Islam, sekarang datang di tanah Inggris sendiri. Geng-geng Agama Islam telah melemparkan suatu penghinaan yang bersifat rasisme anti kulit putih kepada seorang pendeta dari gereja Anglikan di sebuah gereja di Bradford, mempersiapkan satu

mobil yang otomatis bisa diledakkan di depan gereja tersebut, dan kemudian mereka mulai menyerang gereja dengan membakar mobil tersebut.

" Kami telah mengingatkan selama bertahun-tahun bahwa Islam bukanlah sebuah agama yang penuh toleransi, dan akan melakukan segala sesuatu yang sama di Inggris dan di Barat, kepada Orang Kristen dan Yahudi, seperti yang mereka lakukan di Negara-negara Islam. Faktanya adalah, bahwa pemerintah Inggris dan Amerika, dengan keras kepala menolak fakta-fakta yang menunjukkan bahwa hak-hak orang Kristen tidak djamin dimanapun di dunia Islam, dan hak asasi manusia dasar yang mereka miliki dengan konsisten dilanggar. Tidak ada tempat dalam Islam yang akan memperlakukan orang-orang Kristen dan Yahudi dengan hak yang sama dengan mereka, seperti yang mereka minta dalam alam demokrasi Kristen – Yahudi.

" Pemerintah Inggris, tentu saja, tidak jujur kepada rakyat dalam hal konfrontasi dari Islam militant yang mengancam atau apa yang dimaksud sesungguhnya dengan itu. Hal ini terjadi setelah sebuah kejahatan yang dilakukan oleh seorang pemuda muslim kepada seorang veteran perang Normandia yang berusia 70 tahun – di Oldham, yang memukulinya dan mengancam jiwanya dengan mengatakan bahwa adalah suatu kejahatan " seorang Kristen kulit putih " berada " di wilayah mereka ". Media dan pemerintah begitu bodohnya, juga banyak gereja-gereja, yang menolak untuk mengenali apa realitas dari Jihad dan apa yang sesungguhnya dimaksud dengan hal itu. Pengeboman dari tim kriket Australia, oleh pendukung yang beragama Islam dari tim kriket Pakistan, juga adalah tujuan militant dari orang-orang Muslim, bagian dari Jihad. Hal ini bukan hanya olah raga. Kemudian juga, kesetiaan dari anak-anak muda Islam di Inggris sekarang kepada petinju Prince Nazim yang ketika mengalahkan lawannya, selalu merendahkan lawan-lawanya di ring – ini bukan hanya olah raga – tetapi sebuah pertempuran antara Islam dan Barat. "

Kejadian-kejadian diatas bukanlah insiden yang terjadi di negara dunia ketiga, tetapi di Inggris, satu dari sekutu terdekat kita dalam perang melawan terror dari agama Islam. Kejadian yang sama, dan lebih buruk, akan segera terjadi disini di Amerika, tetapi kita lebih suka menghindari " masalah-masalah etnis ", sebab perasaan seseorang mungkin akan terluka, memungkingkan musuh-musuh kita memakai sikap kita yang mudah tertipu yang sangat mengherankan untuk melawan kita. Kita lebih menderita dari sebuah penyakit psychosis baru yang mematikan yang dikenal sebagai " Kebenaran Politik ", suatu penyakit yang akan membunuh kita pada akhirnya.

MARK OF THE BEAST
(Tanda dari Binatang)
Bab 12

Si pembenci berpura-pura dengan bibirnya,
tetapi dalam hati dikandungnya tipu daya.
Kalau ia ramah, janganlah percaya padanya,
karena tujuh kekejian ada dalam hatinya.

Amsal 26 : 24-25

Adalah benar-benar menggelikan untuk percaya bahwa Arab Saudi dan Negara-negara Islam lainnya adalah sahabat-sahabat kita. Lima belas dari para pembajak peristiwa 9 / 11 adalah berkebangsaan Arab Saudi dan Arab Saudi adalah rumah bagi sekte paling radikal dalam Islam, yaitu Wahabi. Arab Saudi sendiri dipercaya menghabiskan kira-kira 1 juta US Dolar setiap minggu di negeri ini (Amerika) untuk menumbangkan masyarakat kita. Dollar kita untuk minyak mereka kembali kepada kita untuk menghantui kita. Bahkan pada saat kami menulis buku ini, Radikal Islam sedang melakukan pertemuan-pertemuan rahasia di beberapa tempat yang tidak seperti biasanya, seperti Tampa, Los Angeles, Oklahoma City, dan Kansas City untuk merencanakan gerakan teroris melawan Negara kita. Tetapi meskipun telah melihat kehancuran dari gedung World Trade Centre, Negara-negara Barat, termasuk Negara kita sendiri, masih menganggap Arab disamping Israel, sebagai sahabat sejati di Timur Tengah.

Menolak fakta bahwa Yasser Arafat dan tangan kanannya, Abu Abbas (Sekarang sebagai Kepala Otoritas Palestina), menciptakan banyak serangan teroris ke Israel, Orang-orang Palestina yang sama telah memiliki akses kedalam pejabat eselon tingkat tinggi dalam pemerintahan kita. Kita mendengan suatu usaha yang dengan sia-sia untuk sebuah “ proses perdamaian “ yang lebih jauh dimana Nubuatan Alkitab menetapkan tidak akan pernah terjadi. Arafat adalah salah satu dari teroris yang paling banyak melakukan pembunuhan yang pernah hidup, yang mana kita meminta Israel membuat perdamaian dengan penerusnya. Kalian tidak dapat membuat perdamaian dengan mereka yang memiliki kecenderungan untuk memusnahkan kalian, dan yang mana kecenderungan ini akan masih terus terjadi di masa datang, Nubuatan Alkitab lebih jauh memperkirakan bahwa perhatian yang kita berikan untuk mendengarkan kepada LBL akan membawa kepada kehancuran dari masyarakat kita seperti yang kita ketahui sbb. :

> Wahyu 11 : 7 “ Dan apabila mereka [*Orang-Orang Kristen dan Yahudi*] telah menyelesaikan kesaksian mereka [*di antara bangsa-bangsa lain, digenapi dalam tahun 1948 – 1967*], maka binatang yang muncul dari

jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka. “

Kematian yang terjadi bukan bersifat jasmani, tetapi kematian spiritual, sebagaimana telah terjadi dengan gereja yang tersandung dalam ketidaksadaran doktrin yang dibuatnya sendiri. Tidak ada masa sejak jaman Reformasi , dimana pemahaman gereja terhadap Allah dalam Alkitab sangat sedikit seperti yang terjadi pada masa sekarang ini. Dibutakan oleh tradisi, kelesuan dan hanya peduli pada hal-hal dunia, situasi seperti ini tidak pernah terjadi pada abad lain daripada yang sekarang sedang terjadi pada hari-hai ini. Kita berada di generasi terakhir. Dalam Matius 24 : 25, Yesus menjanjikan untuk memberitahukan kepada kita mengenai semuanya di masa depan, dan Dia telah melakukannya, tetapi mengenai kedatangan-Nya kembali masih “ seperti seorang pencuri di malam hari, “ bagi mereka yang menunggu-nunggu kemunculan-Nya. Saya sekarang mengulang beberapa ayat untuk memberikan kepada kita penetapan waktu yang benar :

Wahyu 13 : 15-18 “ Dan kepadanya [*2H*] diberikan kuasa untuk memberikan nyawanya kepada patung [*LBL*] binatang itu, sehingga patung binatang [*Islam Jihad yang sekarang*] itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu dibunuh [*dibawa masuk Islam atau yang lain*] . Dan ia [*Bayangan LBL*] menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil dan besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya, dan tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu [*LBL*], yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya [*LBL*]. Yang penting di sini adalah hikmat : barang siapa bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia [*Siapa ?*], dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam. “

Sama seperti sebagian Gereja, untuk selama bertahun-tahun saya mengajarkan bahwa ayat diatas adalah sebuah nubuatan untuk seluruh dunia. Saya salah. Nubuatan itu ternyata tidak cocok dengan sebagian Firman atau apa yang sekarang diketahui tentang Nubuatan Alkitab. Seluruh Wahyu 13 adalah tentang Timur Tengah. Hal ini begitu penting, sehingga sekali lagi saya katakan :

Nubuatan Macan Tutul – Beruang – Singa (Leopard – Bear – Lion) adalah tentang Kerajaan di Timur Tengah

“Tidak seorang pun yang dapat membeli dan menjual “ adalah tentang kondisi untuk orang-orang Kristen dan Yahudi di Negara-negara Islam yang pernah terjadi sejak Jihad yang pertama. Seseorang hanya perlu menonton berita-berita malam hari atau membaca sebuah korang yang tidak berat sebelah dalam hal pransangka untuk melihat bagaimana kebenaran dari hal itu. Tetapi

untuk memahami “ tanda (mark) “ yang diberikan kepada LBL, kita pertama-tama perlu untuk memahami “tanda –tanda (marks) “ lain dalam Alkitab.

Pada tahun 606 SM, ketika Kerajaan Yehuda sedang mengalami kejatuhan, Nabi Yehezkiel melihat tanda-tanda spiritual dalam suatu penglihatan. Dia melihat ketika Firman Tuhan berkata :

> Yehezkiel 9 : 4 & 6 “ Berjalanlah dari tengah-tengah kota, yaitu Yerusalem dan tulislah huruf T (put a mark – dalam bahasa Inggris) pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah karena segala perbuatan-perbuatan keji yang dilakukan disana…orang-orang tua, teruna-teruna dan dara-dara, anak-anak kecil dan perempuan-perempuan, bunuh dan musnahkan ! Tetapi semua orang yang ditandai dengan huruh T (mark – dalam bahasa Inggris) itu jangan singgung ! Dan mulailah dari tempat Kudus-Ku ! “ Lalu mereka mulai dengan tua – tua yang berada di hadapan Bait SUci. “

Kemudian, penulis kitab Tawarikh, Ezra, seorang sejarahwan dan imam, menulis tentang kejadian yang sama, tetapi dia tidak melihat tanda (mark) :

> 2 Tawarikh 36 : 17 “ Tuhan menggerakkan raja orang Kasdim melawan mereka. Raja itu membunuh mereka dengan pedang dalam rumah kudus mereka, dan tidak menyayangkan teruna atau gadis, orang tua atau orang ubanan – semua diserahkan Tuhan ke dalam tangannya. “

Jadi mengapa Yehezkiel dapat melihat sebuah tanda spiritual, tetapi penulis dari Tawarikh tidak ? Baiklah, penulis dari Tawarikh mencatat apa yag terjadi dalam dunia material. Yehezkiel mempunyai sebuah penglihatan, jadi dia dapat melihat dalam dunia spiritual. Jadi biarkan saya menjawab sesuai dengan Alkitab, bukankah semua orang Kristen juga ditandai (dimaterai) oleh Roh Kudus ? [2 Kor 1: 22, Efesus 1:13, Efesus 4 : 30] tentu saja, tetapi kalian tidak dapat melihat materai yang terdapat pada seseorang, bukan ? kemudian dalam kitab Wahyu :

> Wahyu 7 : 3 & 14 : 1 “ Katanya : “ Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka !....Dan aku melihat : sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya. “

Materai atau tanda tersebut pada dahi dari setiap orang Yahudi yang percaya dalam Era Kekristenan, tetapi kalian tidak dapat melihat tanda tersebut, bukan ? tentu saja tidak, Tanda Tuhan hanya dapat dilihat dalam dunia spiritual. Dalam ayat –ayat tersebut tidak ada tanda jasmani, tetapi tanda spiritual, dan itu adalah kunci untuk memahami tanda dari binatang (Mark of the Beast).

Sejak tanda atau materai dari Tuhan pada hamba-hamba-Nya hanya dapat dilihat dalam dunia spiritual, adalah sesuatu yang masuk akal untuk menyimpulkan bahwa tanda atau materai dari Setan kepada pelayan-pelayannya dari LBL hanya dapat dilihat dalam dunia spiritual. Maksud hal ini bukanlah berarti " menspiritualkan" seperti yang diperdebatkan beberapa orang, tetapi menerima bahasa lambang yang membutuhkan sebuah penafsiran lambang atau kiasan. Firman Tuhan selanjutnya berkata :

> Wahyu 14 : 9-11 " … Jikalau seorang menyembah [*agama Islam*] binatang dan patungnya itu [*Penulis dari Islam Reviewed percaya patung ini – dimana semua orang Muslim berlutut – adalah batu di dalam Kabah di Mekah*] , dan menerima tanda [*spiritual*] pada dahinya atau pada tangannya [*dengan pikiran manusia berpikir untuk berbuat jahat dan dengan tangan dia melakukan kejahatan*], maka ia akan minum dari anggur murka Allah, yang disediakan tanpa campuran dalam cawan murka-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di depan mata malaikat-malaikat kudus dan di depan mata Anak Domba [*Yesus*]. Maka asap api yang menyiksa mereka itu naik ke atas sampai selama-lamanya, dan siang malam nereka tidak henti-hentinya disiksa, yaitu mereka yang menyembah binatang serta patungnya itu [*LBL*], dan barang siapa yang telah menerima tanda namanya. "

Jadi apakah Allah dalam Alkitab melihat Islam sebagai masa depan bagi Timur Tengah dan apakah Islam adalah jalan lain menuju Sorga ? Alkitab menggolongkannya dan menetapkannya bukan, dan Tuhan menyatakan lebih dari 500 tahun sebelum Muhammad lahir. Seperti yang telah ditulis sebelumnya, Timur Tengah menghadapi suatu tragedi spiritual yang tidak dapat dibayangkan, dan hal itu akan terjadi karena para pengikut dari LBL telah ditipu untuk menolak Anak Allah yang mati bagi dosa umat manusia. Firman Tuhan kemudian menambahkan :

> Wahyu 13 : 18 " Yang penting di sini adalah hikmat : barang siapa bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan [*LBL*] binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam, " dengan kata lain 666. "

Buku-buku yang tanpa akhir terus ditulis mengenai bilangan 666 tersebut, dan semuanya bersifat spekulasi, tetapi kira-kira 20 tahun yang lalu, seorang Muslim yang ahli yang dapat membaca bahasa arab memberitahukan kepada saya bahwa 666 adalah bilangan untuk Alquran. Saya percaya kepadanya, dan dengan segera melupakan hal itu. Kemudian kira-kira enam bulan lalu, teman yan lain memberitahukan kepada saya bahwa banyak site agama Islam di internet yang menyatakan bahwa 666 adalah bilangan dari Alquran. (Kalian dapat menemukan site tersebut dengan mengetik : Quran666). Dan kemudian Walid Shoebat (Seorang anggota teroris Palestina yang dapat berbicara dalam bahasa Arab dan kemudian bertobat), menyatakan di TV bahwa dia segera

dapat mengenali 666 dalam bahasa Yunani di Alkitab perjanjian Baru sebenarnya adalah " Bismallah (Bismillah) ", nama dari tuhan dalam Agama Islam. (**Dalam sebuah Zola Levitt Show, lihat dalam site pada : www.levitt.com.**)

Dan sekarang, secara tiba-tiba, potongan terakhir dari puzzle LBL tepat di letakkan dalam tempatnya ! Mari kita lihat ayat ini sekali lagi :

> Wahyu 13 : 18 " Yang penting di sini adalah hikmat : barang siapa bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan [*LBL*] binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia [*Siapakah yang mungkin ini ?*], dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam, "

Bilangan seorang manusia ! jadi siapakah manusia yang telah membawa jutaan orang menjauh dari Allah Abraham, Ishak dan Yakub ? Siapa yang menyatakan diri sebagai " Yang terakhir dari para Nabi " sementara itu pada yang bersamaan menyatakan bahwa kata-kata dari seluruh nabi-nabi lainnya , termasuk Yesus, telah di rubah ? Manusia siapa yang berkata, " Jauhkan itu dari Kemuliaan Allah, apakah Dia harus memiliki seorang anak " ? bukankan itu adalah Muhammad, nabi dari LBL ? menurut Nubuatan Alkitab, akhir dari dirinya dan para pengikutnya akan mengerikan seperti berikut :

> Wahyu 14 : 9-11 " … Jikalau seorang menyembah [*LBL*] binatang dan patungnya itu [*Kebangkitan kedua dari Agama Islam*] , dan menerima tanda [*spiritual*] pada dahinya atau pada tangannya [*dengan pikiran manusia berpikir untuk berbuat jahat dan dengan tangan dia melakukan kejahatan*], maka ia akan minum dari anggur murka Allah, yang disediakan tanpa campuran dalam cawan murka-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di depan mata malaikat-malaikat kudus dan di depan mata Anak Domba. [*Allah dalam Alquran tidak dapat datang untuk menolong mereka*] Maka asap api yang menyiksa mereka itu naik ke atas sampai selama-lamanya, dan siang malam mereka tidak henti-hentinya disiksa, yaitu mereka yang menyembah binatang serta patungnya itu, dan barang siapa yang telah menerima [*spiritual*] tanda namanya "

> Wahyu 19 : 20 " Maka tertangkaplah binatang itu [*LBL*] dan bersama-sama dengan dia nabi palsu [*Muhammad*], yang telah mengadakan tanda-tanda di depan matanya, dan dengan demikian ia menyesatkan mereka yang telah menerima tanda dari binatang itu dan yang telah menyembah patungnya. Keduanya dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang. "

Biarlah penderitaan Allah dalam Alkitab yang begitu lama, yang telah mengorbankan Anak-Nya untuk semua umat manusia, mengangkat kebutaan dari mata kita sebelum semuanya ini terjadi.

SCARLET BEAST
(Binatang Merah ungu)
Bab 13

Dan cahaya lampu tidak akan
bersinar lagi di dalammu,
dan suara mempelai laki-laki dan
pengantin perempuan tidak akan
kedengaran lagi didalammu....
Dan didalamnya terdapat darah nabi-nabi
dan orang-orang kudus
dan darah semua orang,
yang dibunuh di bumi.

Wahyu 18 : 23-34

Penugasan nubuatan yang diterima Daniel telah memberitahukan kepada kita mengenai Bangsa-bangsa Lain dan Bangsa Yahudi di suatu masa yang akan datang di Tanah Suci selama 2573 tahun dimana Tanah tersebut akan berada dibawa kekuasaan dari Bangsa- Bangsa Lain (Asing) yang tidak mengenal Allah dalam Alkitab. Daniel menerimanya dalam suatu rangkaian seri nubuatan yang sama dan berulang (**untuk keterangan yang lebih rinci dan detail silahkan baca di : www.fishhouseministries.com/pdf/bifids_chiasms.pdf**)

Secara posisi dalam catatan sejarah dimulai dengan kejatuhan dari kerajaan dari Keturunan Daud, penglihatan dari Daniel dengan akurat meramalkan empat kekaisaran besar dari bangsa lain yang akan memerintah di Tanah Suci selama jaman bangsa-bangsa lain (asing). Penglihatan dari " Patung Besar (Great Image) " dan " Empat Binatang (Four Beast) " mengidentifikasikan kerajaan-kerajaan utama di Timur Tengah sebagai Babilon. Media-Persia, Yunani dan Roma (Daniel pasal 2 dan 7). Keturunan dari kerajaan-kerajaan tersebut, dipersatukan dalam agama Islam, melanjutkan penguasaan atas Tanah Suci dari tahun 639 M sampai 1948 – 1967.

Setelah penyaliban Yesus, Tuhan menginspirasikan nabi lain, rasul Yohanes, untuk menulis kitab Wahyu. Posisi Yohanes saat menulis kitab Wahyu adalah pada permulaan Era Kekristenan sehingga kitabnya terutama tentang era ini. Wahyu-nya tentang Leopard- Bear-Lion (LBL) mengidentifikasikan binatang-binatang dalam bentuk agama Islam yang akan terus menguasai Tanah Suci selam 1278 tahun, sementara Binatang Merah Ungu memberitahukan kepada kita tentang berbagai macam kerajaan yang menguasai Yerusalem, kembali ke jaman dari Raja Daud.

> Wahyu 17 : 3 " Dalam roh aku dibawa ke padang gurun. Dan aku melihat seorang duduk diatas seekor binatang yang merah ungu, yang penuh

> tertulis dengan nama hujat. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk."

Ketika kita melihat kembali sejarah melalui alur dalam kitab Wahyu, tujuh kepala (seven heads) dari Wahyu 17:3 dengan tepat sekali menggambarkan kerajaan-kerajaan dunia yang akan menguasai Tanah Suci selama berabad-abad. Tetapi untuk memahami kerajaan apa saja, kita perlu untuk melihat mereka dari posisi sejarah saat rasul Yohanes, kira-kira pada tahun 100 M :

> Wahyu 17 : 10-11 " Ketujuhnya adalah juga tujuh raja: lima diantaranya sudah jatuh, yang satu ada, dan yang lain belum datang, dan jika ia datang, ia akan tinggal seketika saja. Dan binatang yang pernah ada dan yang sekarang tidak ada itu, ia sendiri adalah raja ke delapan dan namun demikian satu dari ketujuh itu dan ia menuju kepada kebinasaan. "

Saat itu di jaman Yohanes hidup, Kekaisaran Romawi sedang berkuasa, sehingga Romawi adalah kerajaan nomor enam, kerajaan yang "satu ada "… dan hal ini menetapkan posisi secara sejarah dari kita. Yang " lima telah jatuh " kemudian menggambarkan lima kerajaan yang menguasai Tanah Suci sebelum jamannya Yohanes. Kerajaan-kerajaan ini secara sejarah dapat diidentifikasikan sebagai **kerajaan asli yang didirikan oleh Daud**, diikuti oleh **Asyur, Babilon, Media Persia**, dan **Yunani**.

Kerajaan yang ketujuh setelah Roma dan melanjutkan " seketika saja ". Dengan kata lain, kerajaan ini akan menguasai Tanah Suci sedikit lebih lama dibandingkan kerajaan-kerajaan yang sebelumnya. Setelah Kekaisaran Romawi Timur kehilangan kekuasaan, kekuatan utama yang kemudian menguasai Yerusalem adalah Negara-negara yang tergabung dalam LBL dan didepan mata Tuhan yang kekal, Islam yang dimaksud untuk sedikit waktu yang tersisa. 1278 tahun adalah "seketika saja (short space) " bagi Allah dalam Alkitab.

Jadi tujuh kepala dari binatang merah ungu adalah kerajaan-kerajaan atau kekaisaran-kekaisaran yang muncul baik di dalam jaman Perjanjian Lama dan Baru, tetapi siapakah binatang itu sendiri ? Binatang merah ungu, diluar dari kepala-kepala yang muncul, seharusnya telah ada untuk selama ribuan tahun. Tidak ada kerajaan manusia yang pernah mencapai usia melewai milenia atau berusia ribuan tahun, jadi binatang ini seharusnya adalah kerajaan yang tidak kelihatan yang telah ada dalam dunia spiritual atau dunia roh untuk ribuan tahun. Dan untuk maksud menjelaskan hal ini seperti dalam sebuah ayat dalam Wahyu 12 yang menyatakan ….

> Wahyu 12 : 3 " Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan diatas kepalanya ada tujuh mahkota. "

Kemudian dalam Wahyu 17 : 3 " Aku melihat…. Seekor binatang yang merah ungu " Bukankah merah ungu adalah merah ? tentu saja, dan disana ada tujuh kepala dan sepuluh tanduk di kedua binatang tersebut. Saya sedikit

perlahan, tetapi pada akhirnya saya menemukannya, naga berwarna merah dalam Wahyu 12 adalah ciptaan yang sama sebagai binatang warna merah ungu dalam Wahyu 17. Dan kita mengetahui siapakan “naga” tersebut; dia adalah Setan. Jadi binatang merah ungu adalah gambaran dari kerajaannya yang tidak kelihatan. Kepala-kepala dan tanduk-tanduk adalah gambaran mengenai manusia yang menjadi penggerak dan penggoyang dari setiap jaman dari kerajaan setan tersebut. Kerajaan dari dunia yang sekarang telah diberikan ke dalam tangan Setan sejak dahulu, seperti yang diberitahukan Alkitab kepada kita dalam pencobaan yang dari Tuhan Yesus :

> Lukas 4 : 5-6 “ Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia. Kata Iblis kepada-Nya : “ Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki.”

Sejak Binatang Merah Ungu melampaui waktu, hal ini sudah pasti merupakan sebuah penggambaran dalam bentuk lambang atau kiasan dari kerajaan kegelapan sepanjang waktu. Setan telah diberikan kuasa atas seluruh kerajaan di bumi, jadi Binatang Merah Ungu adalah kerajaan milik Setan :

> Wahyu 17 : 8 & 11 “ Adapun binatang yang telah kau lihat itu, telah ada, namun tidak ada, ia akan muncul dari jurang maut, dan ia menuju kepada kebinasaan. Dan mereka yang diam di bumi, yaitu mereka yang tidak tertulis di dalam kitab kehidupan sejak dunia dijadikan akan heran, apabila mereka melihat, bahwa binatang itu telah ada, namun tidak ada, dan akan muncul lagi. Dan binatang yang pernah ada dan yang sekarang tidak ada itu, ia sendiri adalah raja kedelapan dan namun demikian satu dari ketujuh kepala itu dan ia menuju kepada kebinasaan. “

Ada sesuatu yang aneh yang lain tentang binatang setan ini. Binatang ini, “ telah ada, namun tiada, ia akan muncul dari jurang maut. “ Apakah yang dimaksud dengan hal itu ? hal itu berarti bahwa sebelum Tuhan Yesus pergi ke kayu salib, setan memiliki kekuasaan langsung atas semua kerajaan di seluruh dunia, tetapi setelah penyaliban, “ dia tidak lagi berkuasa “. Setan kehilangan kekuasaan atas dunia pada titik tersebut dan dibuang ke dalam jurang maut. Kita membaca hal itu dari dua ayat dalam kitab Injil :

> Lukas 10 : 18 “ Lalu kata Yesus kepada mereka: “ Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit. “

> Yohanes 12 : 31 “ Sekarang berlangsung penghakiman atas dunia ini: sekarang juga penguasa dari dunia ini akan dilemparkan keluar “

Kemudian selama Era Kekristenan kita menemukan ayat ini untuk menguatkan :

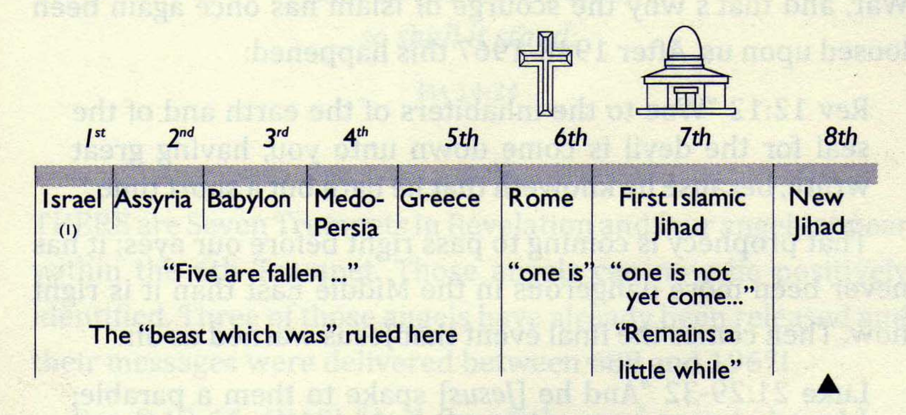
Wahyu 1 : 6 " Dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya – bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin. "

Graph Number 16

Heads of the Scarlet Beast

Rev 17:8 "The beast that thou sawest was, and is not; and shall ascend out of the bottomless pit, and go into perdition: and they that dwell on the earth shall wonder, whose names were not written in the book of life from the foundation of the world, when they behold the beast that was, and is not, and yet is."

Rev 17:10 "And there are seven kings: five are fallen, and one is, *and* the other is not yet come; and when he cometh, he must continue a short space. And the beast that was, and is not, even he is the eighth, and is of the seven, and goeth into perdition."



NOTE: To understand this prophecy, we must stand in the historic shoes of the prophet John in 95-105AD. Rome was in power then so Rome was the kingdom that "is "! The five "that are fallen" were kingdoms that existed before John. Kingdoms seven and eight come after John. Since Rev 17 speaks primarily of the Gentile nations that dominated the Holy Land throughout time, the 7th head has to be the Islamic powers controlling Jerusalem from 688 to 1967.

---

[1] Though Egypt had considerable influence over the land of Canaan prior to Joshua's invasion, Israel was the first "kingdom" to unite the territory under one government. Scripture and history indicate that the independent Canaanite city-states of Gen 15:19-21 are probably at least part of the 10 horns of the LBL. We can recognize the descendants of those Canaanites as the Palestinians of today. Palestinians are being supported by and giving support to the surrounding Islamic nations, now known to us as the LBL.

Seperti yang ditunjukkan oleh sejarah, Gereja-gereja tidak melakukan suatu pekerjaan yang benar sesuai dengan Roh yang dari Tuhan, khususnya sejak berakhirnya Perang Dunia II, dan hal ini yang menyebabkan mengapa malapetaka Islam telah sekali lagi menimpa kita. Setelah 1948-1967 hal ini yang terjadi :

> Wahyu 12:12 " …. Celakalah kamu, hai bumi dan laut ! karena Iblis telah turun kepadamu, dalam geramnya yang dahsyat, karena ia tahu, bahwa waktunya sudah singkat. "

Nubuatan ini telah datang dan lewat tepat di depan mata kita sekarang; hal ini akan menjadi suatu bahaya yang belum pernah terjadi sebelumnya di Timur Tengah sekarang ini. Kemudian datang kejadian terakhir yang telah diperingatkan Tuhan Yesus kepada kita sbb. :

> Lukas 21 : 29-32 " Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini kepada mereka : " Perhatikanlah pohon ara [*Israel*] atau pohon apa saja [*sisa dari bangsa-bangsa lain di Timur Tengah*]. Apabila kamu melihat pohon-pohon itu sudah bertunas [*tumbuh, dengan kata lain kembali hidup dari istirahat di abad-abad sebelumnya*], kamu tahu dengan sendirinya bahwa musim panas sudah dekat. Demikian juga, jika kamu melihat hal-hal itu terjadi [*seperti yang terjadi tahun 1948-1967*], ketahuilah, bahwa Kerajaan Allah sudah dekat. Aku berkata kepadamu : Sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu [*generasi yang hidup pada tahun 1948 akan masih hidup*], sebelum semuanya terjadi. "

Jadi kalian telah melihat, 2000 tahun yang lalu Yesus mengetahui dengan tepat bagaimana jaman ini akan berakhir. Beberapa dari generasi yang hidup dan membantu membebaskan tanah suci dari penguasaan bangsa lain di tahun 1948 akan tetap hidup ketika Tuhan Yesus kembali untuk berdiri di bukit Zion.

HOUR, DAY, MONTH & YEAR
(Jam, Hari, Bulan & Tahun)
Bab 14

Tuhan semesta alam telah bersumpah,
Firman-Nya : " Sesungguhnya seperti yang Kumaksud,
demikianlah akan terjadi, dan seperti yang
Kurancang, demikianlah akan terlaksana;

Yesaya 14 : 24

Ada tujuh sangkakala dalam kitab Wahyu dan empat malaikat yang muncul dalam sangkakala yang keenam. Para malaikat tersebut sekarang dapat dengan positif diidentifikasikan. Tiga dari para malaikat tersebut telah dilepaskan dan pesan mereka telah dilaksanakan diantara tahun 688 dan tahun 1967 !

> Wahyu 9:13-16 " Lalu malaikat yang keenam meniup sangkakalanya, dan aku mendengar suatu suara keluar dari keempat tanduk mezbah emas yang di hadapan Allah, dan berkata kepada malaikat yang keenam yang memegang sangkakala itu: "Lepaskanlah keempat malaikat yang terikat dekat sungai besar Efrat itu. " Maka dilepaskanlah keempat malaikat yang telah disiapkan bagi jam dan hari, bulan dan tahun untuk membunuh sepertiga dari umat manusia [*Gereja pada waktu itu memiliki tiga cabang, Gereja Koptik, Gereja Ortodoks Timur, Gereja Katolik Roma. Islam menghancurkan sepertiga, yaitu Gereja Koptik yang berpusat di Yerusalem*]. Dan jumlah tentara itu ialah dua puluh ribu laksa pasukan berkuda *[300.000 dari pasukan berkuda ini dikalahkan dalam pertempuran Tours, 300.000 yang lain dikalahkan dalam pertempuran Vienna dan masih ada berjuta-juta dari para pelaku jihad sejak, ada 1.5 milyar penduduk Muslim yang kita hadapi hari ini*]; aku mendengar jumlah mereka. "

Daerah Sungai Efrat adalah Timur Tengah dan yang merupakan lokasi dari Negara-negara yang dikenal sebagai Leopard-Bear-Lion (LBL). Dari Firman kita dapat mengenali LBL sebagai dunia Islam ! Jadi keempat malaikat yang dilepaskan dari dalam Negara-negara Islam.

Hal ini bukan seluruhnya yang lengkap, jadi dari ayat-ayat mana kita dapat memiliki pemahaman lebih jauh atas para malaikat tersebut ? Mengapa, dari suatu tempat diantara dimana nubuatan ini diberikan (Wah 9:14) dan dimana Tuhan meletakkan Kerajaan-Nya yang kekal (Wah 11:15). Keempat malaikat ini muncul setelah sangkakala keenam ditiup, tetapi sebelum sangkakala terakhir, (Wah 11;15). Dan sejak kita akan pergi secara langsung ke dalam Kerajaan Tuhan yang kekal pada sangkakala terakhir…..

Pasal yang dapat ditemukan untuk penjelasan lebih tentang para malaikat ini Seharusnya ada diantara Wahyu 9 : 14 dan Wahyu 11 : 14 !

Sekarang keempat malaikat tidak muncul diantara Wahyu 9:14 dan Wahyu 11 : 14, bagaimanapun disana ada petunjuk lain yang mengikuti – MASA (TIME) ! Keempat malaikat ini – atau pembawa pesan – dipersiapkan untuk empat periode masa atau waktu yang berbeda: untuk suatu Jam (Hour), Day (Hari), Month (Bulan), dan Tahun (Year). Baiklah, tebak apa ? Jam (Hour), Hari (Day), Bulan (Month) muncul sekali, dalam tiga ayat yang berbeda dalam Wahyu 11, dalam nubuatan tentang Dua Saksi :

BULAN (MONTH) : Wahyu 11: 2
" Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang disebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua **bulan** lamanya. "

HARI (DAY) : Wahyu 11 : 3
" Dan aku akan memberi tugas kepada dua saksi-Ku, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh **hari** lamanya. "

JAM (HOUR) : Wahyu 11 : 13
" Pada **saat (jam)** itu terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan sepersepuluh bagian dari kota itu rubuh, dan tujuh ribu orang mati oleh gempa bumi itu dan orang-orang lain sangat ketakutan, lalu memuliakan Allah yang disorga. " **(Catatan Penerjemah : Dalam Alkitab LAI Hour telah diterjemahkan sebagai saat itu, tetapi dalam Alkitab bahasa Inggris, KJV ditulis " In the same hour " atau dalam Alkitab NIV ditulis " At that very hour ")**

Ayat-ayat diatas bukanlah suatu kebetulan. Para malaikat "Bulan (month) " dan "hari (day) " adalah malapetaka agama Islam di Tanah Suci dari 688 sampai 1967. Dari konteks, adalah jelas bahwa malaikat terakhir " jam (hour) masih di masa yang akan datang, tetapi dimana malaikat "tahun (year) ?

Eniautos, kata dalam bahasa Yunani yang biasa diterjemahkan sebagai tahun, tidak muncul diantara Wahyu 9:14 dan Wahyu 11:14, tetapi sejak segala sesuatu dipenuhi dalam Wahyu 11 : 15, hal "tahun (year)" harus berada di suatu tempat. Mari kita menguji ayat-ayat dengan hati-hati untuk melihat jika disana ada penjelasan waktu yang lain yang dibuat yang dapat dipahami sebagai "tahun (years) ".

Wahyu 11: 8-9 " Dan mayat mereka akan teletak diatas jalan raya kota besar, yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, dimana juga Tuhan mereka disalibkan. Dan orang-orang dari segala bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, melihat mayat mereka **tiga setengah hari** lamanya dan orang-orang itu tidak diperbolehkan mayat mereka dikuburkan. "

> Wahyu 11 : 11 “ **Tiga setengah hari** kemudian masuklah roh kehidupan dari Allah ke dalam mereka, sehingga mereka bangkit dan semua orang yang melihat mereka menjadi sangat takut. “

Kata Yunani, *hemera*, diterjemahkan “hari (days)” dalam ayat diatas merupakan kata yang tidak jelas atau rancu dan bisa mengandung banyak arti tergantung dari konteks kalimat dimana kata tersebut ada. Sejak 3 ½ hari diatas adalah hanya kerangka waktu yang lain dalam kalimat yang kemungkinan hanya dapat diterjemahkan sebagai tahun, kemudian hal itu menjadi mungkin bahwa terjemahan yang benar untuk *hemera* dalam kalimat tersebut adalah tahun. Mari lihat kemungkinan tersebut :

> Wahyu 11: 9 “ Dan orang-orang dari segala bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, melihat mayat mereka **tiga setengah** *hemera* (Tahun) lamanya dan orang-orang itu tidak diperbolehkan mayat mereka dikuburkan. “

> Wahyu 11 : 11 “ **Tiga setengah** *hemera* (Tahun) kemudian masuklah roh kehidupan dari Allah ke dalam mereka, sehingga mereka bangkit dan semua orang yang melihat mereka menjadi sangat takut. “

Kita sedang berada di era Perjanjian baru, yang memakai kalender Roma, jadi jika TAHUN adalah terjemahan yang benar, dengan memakai “ Aku menetapkan satu haru untuk satu tahun “ untuk menerangkan nubuatan ini, lihat apa yang kita temukan :

3.5 x 365.24 hari = 1278.34 tahun
1967 M (Tahun Yerusalem dibebaskan) – 1278.34 = 688 M

Jadi sekali lagi kita menemukan the Dome of the Rock ! 3 ½ “hari “ dari Wahyu 11:9-11 muncul menjadi nubuatan yang diulang tentang agama Islam yang menguasai Yerusalem dan Gunung Bait Suci. Jika hal ini adalah cara yang benar untuk melihat ayat-ayat tersebut, maka untuk ayat-ayat tersebut yang bersifat bahasa kiasan atau lambang dapat dipahami. Huruf miring dalam kurung sekali lagi dimasukkan sebagai komentar dalam ayat-ayat Alkitab :

> Wahyu 11: 8-15 “ Dan mayat mereka [*gereja-gereja yang kosong*] akan teletak diatas jalan raya kota besar [*Yerusalem*], yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, dimana juga Tuhan mereka disalibkan. Dan orang-orang dari segala bangsa dan suku dan bahasa dan kaum [*orang-orang Muslim disekitar Tanah Suci*], melihat mayat mereka [*gereja-gereja yang kosong*] tiga setengah hari lamanya [*Tahun dari hari dalam setahun, atau dari tahun 688 M sampai 1967 M*] dan orang-orang itu tidak diperbolehkan mayat mereka [*gereja-gereja yang kosong*] dikuburkan [*diruntuhkan*]. Dan mereka yang diam diatas bumi bergembira dan

> bersukacita atas mereka itu dan berpesta dan saling mengirim hadiah, karena kedua nabi [*orang-orang Kristen dan orang-orang Yahudi*] itu telah merupakan siksaan bagi semua orang yang diam di atas bumi [*adalah suatu siksaan bagi yang tersesat ketika suatu kebenaran diajarkan yang mana kemudian mereka menolaknya*] . Tiga setengah hari kemudian [*setelah Yerusalem dibebaskan*] masuklah roh kehidupan dari Allah ke dalam mereka, sehingga mereka bangkit [*sesudah 1967, orang-orang Tuhan kembali ke gereja-gereja dan sinagoga-sinagoga di Yerusalem*] dan semua orang yang melihat mereka menjadi sangat takut [*bangsa Palestina*]. Dan orang-orang itu mendengar suatu suara yang nyaring dari sorga berkata kepada mereka : " Naiklah ke mari ! " [*kedua-duanya, baik orang Yahudi dan bangsa-bangsa lain yang percaya kepada Yesus diangkat ke surga, masih akan terjadi di masa yang akan datang, bandingkan dengan Wahyu 4 : 1*] Lalu naiklah mereka ke langit, diselubungi awan, disaksikan oleh musuh-musuh mereka. Pada saat itu terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan sepersepuluh bagian dari kota itu rubuh, dan tujuh ribu orang mati oleh gempa bumi itu dan orang-orang lain sangat ketakutan, lalu memuliakan Allah yang disorga. Celaka yang kedua sudah lewat: lihatlah, celaka yang ketiga segera menyusul. Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya [*sangkakala terakhir*], dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam sorga, katanya : " Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya. "

Keterangan diatas adalah tetap menjaga baik Firman Tuhan dalam ayat-ayat dengan catatan sejarah. Sekarang mari lihat pada sangkakala yang keenam [malapetaka ke-2] lagi :

> Wahyu 9:13-15 " Lalu malaikat yang keenam meniup sangkakalanya, dan aku mendengar suatu suara keluar dari keempat tanduk mezbah emas yang di hadapan Allah, dan berkata kepada malaikat yang keenam yang memegang sangkakala itu: "Lepaskanlah keempat malaikat yang terikat dekat sungai besar Efrat itu. " Maka dilepaskanlah keempat malaikat yang telah disiapkan bagi **jam** dan **hari**, **bulan** dan **tahun** untuk membunuh sepertiga dari umat manusia; aku mendengar jumlah mereka.

Keempat malaikat tersebut dilepaskan selama sangkakala keenam ! dari nubuatan Dua Saksi, kita dapat melihat bahwa tiga dari keempat malaikat tersebut dilepaskan dari 688 sampai 1967. Ingat kembali bahwa "malaikat" sesungguhnya berarti pembawa pesan, lihat kepada apa yang dibawa oleh para pembawa pesan sekarang dapat ditunjukkan kepada kita :

1. Untuk **42 bulan (months)**, Agama Islam menguasai Yerusalem.
   Seorang "Pembawa Pesan" yang ke-I dari Timur Tengah !
2. Untuk **1260 hari (days)**, Kedua Saksi di usir dari Tanah Suci
   Seorang "Pembawa Pesan" yang ke-II dari Timur Tengah !

3. Untuk **3 ½ hari (days)**, “Hemera” (yang sebenarnya 1278 tahun) Tuhan mengijinkan agama Islam untuk menguasai Yerusalem’
   Seorang “Pembawa Pesan” yang ke-III dari Timur Tengah !
4. **Jam (Hour)**, dua minggu yang terakhir dari pengadilan atas Israel dan kita yang masih hidup, dapat terjadi kapanpun waktunya.
   Seorang “Pembawa Pesan” yang ke-IV dari Timur Tengah !

Keempat malaikat tersebut membawa pesan kepada Bangsa Yahudi dan bangsa-bangsa lain yang tergabung dalam Gereja; dan tiga dari pesan tersebut telah dikirim kepada kita, dengan kebencian, dengan pedang berdarah dari Islam. Tetapi sudahkan Negara-negara Barat dapat mendengar para pembawa pesan Tuhan dari Timur Tengah, yang sedang ditiupkan kepada kita melewati sepanjang masa ? kelihatannya tidak, dan hal ini kelihatan seperti pembawa pesan ke empat dari Timur Tengah, “Jam Pengadilan “ akan segera dilaksanakan. Hanya sejumlah kecil yang kelihatannya memperhatikan hal ini, tetapi peperangan ini, juga, akan menjadi pertarungan melawan Islam. Pertarungan yang dilakukan oleh Israel dan oleh apa yang tersisa dari Negara-negara Barat yang memiliki telinga untuk mendengar.

Apa yang dijelaskan diatas harus dibedakan dengan tahun-tahun tidak penting dari tahayul nubuatan dari gereja hari-hari ini, tetapi menjawab beberapa pertanyaan akhir jaman yang telah menjadi tradisi yang kita percayai dalam gereja. Jika Tuhan tidak menguasai semuanya, saya akan putus asa. Jika tidak pemimpin-pemimpin gereja mulai melakukan pekerjaan rumah mereka sesuai dengan Alkitab daripada selalu berdasarkan pada komentar-komentar yang berifat abu-abu dari doktrin-doktrin yang dipakai dan sekarang terbukti salah, saya takut nasib kita akan tetap dalam kegelapan spiritual yang bahkan sekarang sedang menjadi pemicu pembantaian kita yang terakhir. Hal ini juga adalah tragedi, sebab hal itu tidak harus terjadi dengan cara seperti ini. Tetapi seperti yang Allah dalam Alkitab katakana melalui nabi-Nya :

> Hosea 4 : 6 “ UmatKu binasa karena tidak mengenal Allah “ (Alkitab bahasa Inggis ditulis…. Lack of knowledge)

Didalam bangunan the Dome of the Rock terdapat tulisan dalam bahasa Arab yang besar yang dibaca : “ Adalah jauh dari kemuliaan Allah bahwa Dia memiliki seorang anak. “ Hal ini dan banyak pengajaran lain dari Muhammad yang menjauhkan seperempat dari penduduk dunia dari Juruselamat umat manusia :

> “ …. Orang-orang Kristen menyebut Kristus Anak Allah. Hal ini dikatakan dari mulut mereka. [hal ini] mereka tetapi menyerupai apa yang orang-orang tidak percaya jaman dahulu katakana. Kutukan Allah akan menimpa mereka. “ [Surat at-taubah, 30]

Jadi apakah Muhammad adalah nabi palsu dalam Wahyu 16:13 ? Tentu saja. Dan semuanya ini bukanlah suatu “ benturan kebudayaan” yang kecil atas

sedikit kata-kata yang tak berarti yang dikatakan dari seorang yang menjadi idola dari sejarah dunia. Semuanya ini adalah Allah dalam Alkitab pada satu sisi dan Setan dengan kebohongannya pada sisi yang lain, dalam sebuah perang yang dimulai di taman Eden. Pernyataan dari Muhammad tersebut menentang secara langsung apa yang dikatakan Allah di Surga dalam Alkitab :

> Johanes 3 : 36 " Barang siapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat (percaya) kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada diatasnya. "

Walaupun klaim Muhammad berlawanan, selama Era Kekristenan segala kuasa diberikan ke dalam tangan Yesus….

> Filipi 2: 8-11 " Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama diatas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: " Yesus Kristus adalah Tuhan, " bagi kemuliaan Allah, Bapa ! "

Agama Islam berdiri secara langsung melawan seluruh kebenaran Alkitab. Pemahaman binatang Leopard-Bear-Lion sebagai Negara-negara di Timur Tengah membawa pada kesimpulan yang tidak dapat dibantah bahwa agama Islam adalah musuh terakhir dari Allah yang benar. Nubuatan-nubuatan hari-tahun juga menunjukkan bahwa kita adalah generasi terakhir dari Era Kekristenan. Tuhan telah mengetahui masa depan dari agama Islam dan Tanah Suci, tepat pada tahun, dan Tuhan memberitahukan kepada kita tentang hal ini berabad-abad sebelum Muhammad lahir.

Tidak ada nubuatan-nubuatan yang seperti itu dalam Alquran. Tanah Suci dan Yerusalem kembali dibawah kekuasaan bangsa Yahudi adalah sesuatu yang Allah dalam Alquran tidak dapat ramalkan. Semuanya itu merupakan penggenapan dari Nubuatan Alkitab, bukan penggenapan dari nubuatan Alquran. Perbandingan diantara keduanya akan menjadi suatu cerita lucu dimana hal ini akan berakhir dengan suatu kesimpulan yang tragis. Banyak orang akan berdiri dihadap Tahta Putih yang Agung dalam kengerian sebagai akibat penolakan mereka atas kebenaran yang dibawa kepada mereka dimana mereka tidak dapat menghindar. " Ngeri benar, kalau jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup. " (Ibrani 10:31).

Sejak diperkirakan ada lima sampai enam orang Muslim di Amerika hari ini, dapatkah para teroris bersembunyi di dalam mesjid-mesjid di Amerika ? jawabannya adalah jelas. Jika kita tidak melakukan aksi kita bersama-sama, Negara kita tidak akan pernah lagi bebas dari teroris Islam, jika itu dilakukan kita dapat bertahan. Bukan karena perang tahun 1812 yang memperbolehkan pasukan asing memasuki tanah Amerika Serikat. Tetapi retorika liberal dan pembenaran politik mengenai siapakah mereka, kita telah menolak peringatan

Tuhan mengenai mereka-mereka ini yang menolak Anak-Nya. Kita akan bersuka cita , atas suatu Armageddon yang kita bawa kepada diri kita sendiri.

BERITA SINGKAT

Laporan Lekarev, 5 Agustus 2007, Israel memperingatkan Amerika

Seorang Ahli dalam menghadapi teroris dari Israel, Juval Aviv, bertemu baru-baru ini dengan wartawan dari Fox News dan memberitahukan informasi, yang dia percaya adalah akurat, mengenai serangan Alkaeda yang diambang pintu atas lima sampai tujuh kota di Amerika secara terus menerus.

“ Saya memperkirakan, terutama berdasarkan atas informasi yang berkembang di Eropa dan Timur Tengah, bahwa sebuah kejadian akan segera terjadi dan disekeliling kita disini, di Amerika Serikat. Hal itu dapat saja segera terjadi seperti besok, atau hal itu akan terjadi beberapa bulan kemudian. Paling lama 90 hari,” kata Mr. Aviv.

Mr. Aviv mengetahui apa yang dia katakana. Dia adalah anggota intelijen dari Israeli Conunterterrorism dan juga telah memberikan jasa konsultasi kepada Kongres Amerika atas masalah keamanan dan terorisme. Sekarang ini, Aviv adalah Presiden dari Interfor, Inc., sebuah perusahaan investigasi di kota New York.

Dengan mempertimbangkan latar belakang keahlian Aviv dan pengalamannya dalam terror global dan metode operasinya, adalah sesuatu yang bodoh untuk menolak atau meminimalkan ramalan dari seorang yang telah sangat ahli. Mr. Aviv memberitahukan kepada Fox bahwa, senjata-senjata yang tidak dapat dideteksi dengan satelit (sleeper cells) telah siap ditempatkan pada posisi di dalam wilayah pinggiran dari Amerika, yang akan memudahkan pelaksanaan serangan utama.

“ Apa yang akan mereka lakukan, “ dia menjelaskan, “ adalah menyerang enam, tujuh atau delapan kota secara berkelanjutan dan bersamaan untuk menunjukkan kecanggihan dan kesungguhan untuk menyerang tempat-tempat umum. Saat ini, pesan yang sekarang ini disampaikan, tidak hanya bagi kota-kota besar. Mereka juga akan berusaha menyerang pedalaman Amerika. Mereka ingin mengirimkan pesan kepada penduduk pedalaman Amerika : “ Kalian tidak dilindungi. Jika kalian menunjuk bahwa kalian hanya harus berpindah dari New York dan pindah ke Montana atau pindah ke Pitssburgh, kalian tidak akan aman. Kami akan segera mendapatkan kalian, dimanapun kami dapat dan hal itu adalah lebih mudah daripada di New York. “

Sejak Tuhan memimpin saya dalam penugasan penginjilan ini, tidak ada yang lebih menakutkan tentang Amerika bagi saya dari dulu dibandingkan sekarang ini. Apa yang kalian baca dalam buku ini bukanlah sesuatu yang baru dan hal ini telah tersembunyi dibawah batu. Ribuan kopi dari buku-buki saya yang sebelumnya mengenai nubuatan telah terjual di Amerika Serikat sejak

pertama kali diterbitkan tahun 1984, tetapi apakah ada seseorang yang sungguh-sungguh mendengar bahwa kita sekarang menghadapi musuh kita yang terakhir ? Dengan para pendeta yang diikat dengan tradisi atau kelesuan, hanya tersisa sedikit waktu untuk memeriksa kebenaran atau kesalahan dari apa yang ditulis dalam buku ini, tetapi meskipun begitu, saya katakan apa yang saya tulis dalam buku ini semuanya adalah benar.

BERITA SINGKAT

Arutz 7, Radio Nasional Israel, 10 / 8 / 2007, 8:43 am.
Pembuat Undang-Undang Belanda mengajak seluruh bangsa Nederland untuk ' Melarang Alquran ' oleh Hana Levi Julian

Anggota Parlemen Belanda Geert Wilders membuat panggilan dalam sebuah surat yang dimuat dalam Koran De Volksrant yang dimulai dengan, " Saya telah mengatakan hal ini selama bertahun-tahun; bahwa tidak ada sesuatu yang sebelumnya kita pikir sebagai Islam Moderat "

Wilders, yang anggota Freedom Party yang memiliki 9 dari 150 kursi parlemen, menambahkan bagian dalam Alquran, " Panggilan kepada semua Muslim untuk menindas, menyiksa atau membunuh orang-orang Kristen, Yahudi, yang tidak setuju, yang tidak percaya, untuk memukul dan memperkosa wanita dan untuk membagunn sebuah Negara Islam dengan paksaan. "

Itulah Agama Islam yang sesungguhnya. Seperti kejadian-kejadian yang banyak dicatat, Islam bukan penyebab dari perilaku agresif ketika hal itu diperbolehkan di Perancis, Belanda atau Inggris dan Islam tidak akan menjadi damai dan penuh kasih karena menyebarangi Atlantik. Di Negara ini kita masih memiliki kebebasan individual berdasarkan prinsip Yahudi-Kristen, tetapi kebebasan itu sekarang terancam diseluruh Eropa. Di banyak tempat, wanita-wanita Muslim diperlakukan hanya sedikit lebih baik daripada budak, dan hal itu dilakukan dengan penuh berkat dari kitab suci mereka. Istri-istri sebenarnya dikurung dalam rumah mereka hari demi hari dan bahkan tidak dapat pergi walaupun hanya untuk berbelanja tanpa ditemani oleh anggota laki-laki dari keluarga. Memakai busana yang tertutup dari kepala sampai kaki, " kalian hanya dapat menerima keterangan jalan yang mana kepada seorang wanita Saudi adalah dengan cara yang mana sepatunya menunjuk. " (**Ayaan Hirsi Ali, seorang Muslim, dalam bukunya yang sangat mengejutkan, Infidel [Free Press, New York, NY, 2007] mencatat dengan sangat terinci tekanan terhadap wanita dan anak-anak dalam agama Islam di Africa dan Eropa**)

Penyunatan perempuan, sebuah mutilasi yang mengerikan, adalah suatu praktek yang umum pada anak-anak Muslim. Menurut A.H. Ali, praktek tersebut bahkan dilaksanakan oleh beberapa komunitas Islam di sini, di Amerika Serikat. Beberapa kelompok tetap dalam isolasi total, dilarang membaca yang lain, kecuali Alquran, sehingga iman mereka kepada Allah tidak dicemari dengan pengaruh lingkungan luar. Agama Islam tidak dapat mengijinkan analisa-analisa

yang sangat terpelajar; Karena semua tujuan Islam hanya dapat bertahan apabila tetap menjaga para pengikutnya dalam kebodohan (**Don Richardson, *Secret of The Koran* [Regal books, Ventura, CA, 2003] atau M. Ali, *Islam Reviewed* [Fish House Publishing, Ft. Myers, FL, 1999]**)

Saya tidak marah kepada orang-orang Muslim dan juga tidak membenci mereka. Malah sebaliknya saya sesungguhnya kasihan kepada mereka dan selalu berdoa untuk mereka setiap hari. Sebagai suatu masyarakat, mereka berada dalam suatu perbudakan yang lebih mengerikan daripada orang lain di bumi karena Islam adalah bukan agama yang memberikan harapan. Orang-orang Muslim percaya bahwa mereka dapat selamat dari neraka hanya dengan berbuat baik, tetapi Alquran sendiri menyatakan bahwa bahkan Muhammad akan pergi ke neraka, dimana dia dari sana berharap Allah akan menolong dia.

Apa yang kalian telah baca dalam buku ini adalah benar, siapa saja yang tetap dalam Islam tidak akan pergi ke surga sebab Nubuatan Alkitab menghubungkan Allah yang mereka layani dengan Setan penghancur, dan Setan adalah Musuh dari Tuhan atau Allah dalam Alkitab. Nubuatan Alkitab menunjukkan bahwa orang-orang dalam agama Islam tanpa diketahui mereka sendiri menyembah seekor naga, dan secara Alkitabiah, naga itu adalah Setan.

Tetapi Pencipta alam semesta mengasihi orang-orang Muslim sama seperti dia mengasihi yang lainnya dan Dia ingin dengan pasti menyelamatkan mereka jika mereka mau menerima Anak-Nya, Yesus.

A LITTLE ABOUT RIVETS
(Sedikit Cerita Tentang Paku-Paku)
Bab 15

Siapakah yang buta selain dari hamba-Ku,
dan yang tuli seperti utusan yang Kusuruh ?
siapakah yang buta seperti suruhan-Ku
dan yang tuli seperti hamba Tuhan ?
engkau melihat banyak,
tetapi tidak meperhatikan,
engkau memasang telinga,
tetapi tidak mendengar.

Yesaya 42 : 19-20

Dua masalah utama dihadapi oleh dunia barat hari ini. Kemurtadan dalam gerja dan satu agama yang cenderung untuk menaklukkan dunia. Jika gereja mengajarkan apa yang sekarang dapat kita buktikan dari Nubuatan Alkitab, kita dapat menghentikan agama Islam dalam jalurnya yang telah dibuatnya sendiri dan memulai suatu pemulihan baru.

Buku ini yang mengutamakan tentang Islam dalam Alkitab dan hampir semua nubuatan yang telah digenapi sekarang dapat disajikan dengan detail. Lebih banyak lagi seharusnya dapat ditulis disini karena hampir semua bagian tersisa dari Nubuatan Alkitab juga akan digenapi, banyak dari keterangan tersebut dijelaskan dalam buku-buku sebelumnya atau pada seri DVD yang baru yang tersedia dari Fish House : www.fishhouseministries.com.

Pandangan mengenai hari-tahun yang identik dalam buku ini telah diketahui sebelumnya oleh teolog-teolog Reformasi yang terkemuka, seperti Thieleman van Braght, Sir Isaac Newton dan Matthew Henry. Pandangan populer mengenai akhir jaman yang kita dengan hari ini (kedatangan seorang antikris, tujuh tahun masa penderitaan dan sebagainya) sebenarnya berkembang dari rekaan kreatif yang dibuat oleh dua orang imam Jesuit yang bertujuan untuk menghentikan Reformasi. Yang menjadi titik penting adalah : buku ini bukanlah suatu teologia yang baru; tidak seperti pandangan-pandangan dari penganut Preterist dan Dispensational, buku ini adalah suatu penyegaran dalam melihat pengertian-pengertian nubuatan yang sangat dalam yang dipegang oleh teolog-teolog utama dari abad ke-16 sampai abad ke-18. (**Pandangan Futuris [The Futurist], dibuat oleh imam Jesuit Ribera pada tahun 1591 M, adalah landasan untuk doktrin penderitaan [tribulation] dari John Darby. Ribera membuat suatu teori mengenai seorang antikris di masa depan, pembanguan Babilon baru dan Bait Suci orang Yahudi di Yerusalem pada akhir dari jaman ini. Pandangan Preteris [Praeterist], dibuat oleh imam Jesuit Alcaqzar pada tahun 1614 M. menyatakan yang berlawanan – bahwa kitab Wahyu telah digenapi dengan kehancuran Yerusalem pada tahun 70 M. Kedua pandangan yang saling berlawanan ini kemudian menjadi pandangan sejarah dan yang**

kemudian menjadi pandangan yang secara umum dalam posisi yang diterima oleh gereja yang benar. Kedua pandangan dari Iman Jesuit ini telah dengan sukses mencegah selama lima belas abad dari sejarah Gereja Roma Katolik yang tidak mengenakkan dari pemeriksaan yang teliti atas Nubuatan-Nubuatan Alkitab dalam mengidentifikasikan hirarki Gereja Roma menjadi satu dari Wahyu 17 tentang pelacur babilon. Untuk dokumentasi, baca Michael de Semlyen, All Roads Lead To Rome ? [Gerrads Cross, Bucks, UK, Dorchester House Publications, 1991] p. 202.)

Setengah jalan pandangan dari teolog-teolog sebelumnya sekarang dapat lebih dipahami dengan penuh disebabkan oleh dua kejadian mengherankan yang terjadi selama 60 tahun terakhir : Bangsa Yahudi yang menbangun Negara Israel di tahun 1948 dan Yerusalem kembali dibebaskan dari kekuasaan bangsa-bangsa lain pada tahun 1967. Dua peristiwa yang seusungguhnya menjadi poros yang sangat penting karena kejadian tersebut memungkinkan kita untuk melihat Kebenaran Tuhan dalam menggenapi nubuatan Alkitab.

Tetapi menerima doktrin yang bersifat reformasi atau yang membaharui tidak pernah mudah untuk gereja. Selama bertahun-tahun, saya telah mengunjungi banyak ruang-ruang chat Kekristenan dari ratusan gereja dan bahkan mengajar di di beberapa gereja tersebut. Banyak dari mereka yang merupakan pemimpin gereja yang menyatakan diri sebagai ahli dalam nubuatan Alkitab mengenai akhir jaman.

Bukankah memang begitu. Mereka sesungguhnya adalah ahli dalam “isme” : Preterisme, Historianisme, Dispensasionalisme, atau “isme” yang lain. Dan ini adalah juga suatu tragedi karena “isme” tersebut telah mendekatkan pemikiran mereka kepada apa yang dipelajari dalam Nubuatan Alkitab yang telah lebih dari 300 tahun ! Dengan “isme” di atas segalanya, gereja tidak akan pernah memperhatikan ketika, setelah 1967, Tuhan sebenarnya membukakan kitab-kitab nubuatannya untuk pertama kali dalam sejarah.

Saya teringat akan seorang pemimpin gereja yang memiliki masalah seperti tersebut. Ketika saya bertemu dengan penganut “isme”, dia berkata mengenai hal-hal yang umum dalam pandangan akhir jaman seperti siapakah antikris itu, kapan “masa penderitaan” akan dimulai dan akan ada 3 pengangkatan di awan-awan yang di bagi menjadi pre, post atau mid. Saya bertanya jika kita dapat mendiskusikannnya dengan memakai papan tulis. Ketika ada disana, kita membuka Alkitab kita dan membaca….

> I Korintus 15 : 51-52 “ Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia : kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah. “

Di papan tulis saya menuliskan, “ NAFIRI (SANGKAKALA) TERAKHIR “, dan bertanya, “ Anda percaya Gereja akan diangkat dan bersama-sama dengan Tuhan kita pada nafiri (sangkakala) terakhir, bukan ? “

“ Tentu saja, hal itu adalah pengetahuan yang umum, “ dia menjawab sambil tersenyum.

“ Bagus, tentu anda juga percaya bahwa tidak akan nafiri (sangkakala) lain setelah nafiri terakhir ? “

“ Pasti, “ dia menjawab dengan sedikit lemah; kemungkinan bingung dengan kemana arah diskusi saya arahkan.

“Jadi, baiklah, “ saya berkata, “ Jika gereja akan tetap ada di atas bumi sampai dengan nafiri terakhir, kita akan tetap di bumi melewati enam dari tujuh sangkakala dalam kitab Wahyu. “

“ Oh tidak, “ dia membalas, “ Tujuh sangkakala dalam kitab Wahyu adalah sangkakala dari penghakiman dan mereka akan datang setelah sangkakala dalam Korintus tadi. “

Hal ini menyebabkan saya bertanya, “ Apakah anda bilang tujuh sangkakala tersebut akan ditiup setelah sangkakala terakhir ? bukankah itu berlawanan dengan pernyataan yang jelas dari Firman Tuhan ? “

“ Sangkakala terakhir dalam kitab Korintus tidak memiliki hubungan dengan sangkakala dalam kitab Wahyu, “ dia berkata dengan yakin.

“Baiklah, jika saya tidak salah paham dengan maksud anda, apakah Alkitab mengatakan bahwa Sangkakala terakhir bukan sungguh-sungguh sangkakala yang terakhir . “ Dia kelihatan seperti tidak yakin, sehingga saya melanjutkan bertanya, “ Sesungguhnya apa yang anda percaya ? “

“Sangkakala terakhir dalam I Korintus 15: 52 menunjuk hanya kepada sangkakala dalam imamat atau sangkakala dalam Perjanjian Lama, “ dia berkata dengan suaranya yang kuat, “ Sangkakala dalam kitab Wahyu dilaksanakan selama masa tujuh tahun kesusahan besar. Hal ini telah dipahami dan diketahui secara umum. “

“ Yakin ? baiklah, biarkan saya memeriksa jika saya rasa itu benar. Sebuah sangkakala dalam Perjanjian Baru, dinyatakan sebagai yang terakhir,hanya berdasarkan petunjuk dari sangkakala dalam Perjanjian Lama, bahkan walaupun ada lebih tujuh sangkakala dalam Perjanjian Baru ? “ Karena apa yang kemudian dia katakakan adalah begitu sangat tidak masuk akal dan tidak rasional yang menyebabkan kemudian saya harus bertanya, “ Pandangan tafrisaran mana yang dipegang oleh denominasi gereja anda dalam menyimpulkan masalah ini ? “

Kalian melihat masalahnya bukan ? Meskipun pandangan-pandangan tersebut tidak rasional, pendeta muda ini tidak dapat melihat bahwa pandangan yang dipegang oleh gerejanya adalah pandangan masa lalu dari tradisi gerejanya. Sekarang saya tidak menjadi kritis terhadap pendeta muda itu dan tidak meragukan untuk sesaat bahwa dia melakukan yang terbaik yang dia bisa, tetapi seperti hampir semua pemimpin-pemimpin gereja, tanpa memperhatikan denominasi yang ada, dia hanya dapat melihat Alkitab hanya melalui saringan doktrin dari gerejanya.

Di gereja yang lain, saya memakai papan tulis untuk menggambarkan nubuatan hari. Saya menunjukkan kepada pendeta gereja tersebut, bagaimana Daniel meramalkan kedatangan Islam 1200 tahun sebelum Muhammad lahir. Saya menunjukkan kepadanya bagaimana kitab Wahyu meramalkan Jihad agama Islam, Pasukan Salib, kelahiran Negara Israel yang baru pada tahun 1948 dan Yerusalem kembali dibawa penguasaan bangsa Yahudi pada tahun 1967. Saya menggambarkan penggenapan dari nubuatan-nubuatan tersebut begitu jelasnya sehingga sesungguhnya tidak mungkin untuk dibantah.

Dari bagaimana caranya dia memberikan respon, kalian pasti telah berpikir bahwa saya sepertinya telah menembak binatang kesayangannya. Pada kenyataannya, dia mulai berteriak kepada saya, dan saya mengerti teriakan tersebut :

“ KAU MELAKUKAN DENGAN CARA YANG BERBEDA DENGAN MASA PENDERITAAN (THE TRIBULATION) ! “

Menunjuk kepada grafik, saya berkata, “ Mohon tenang, temanku, saya tidak mencoba melakukan cara lain. Saya hanya menunjukkan kepada anda cara lain untuk mempelajarai ayat-ayat tersebut; satu cara sekarang dapat dibuktikan kebenarannya antara catatan sejarah dengan apa yang ditulis dalam Firman Tuhan. “

“Anda melakukan dengan suatu cara yang berbeda dengan perhitungan waktu dalam masa penderitaan ! “ Dia menghadapkan hidungnya ke hidung saya dan berteriak dengan keras sehingga telinga saya seperti berdenging. Hal yang menjadi alasan baginya adalah : saya baru saja mengancam pandangan “isme” akhir jaman yang dipegangnya dan landasan yang dia percaya. Seperti sedang menangkap seorang yang berbuat kejahatan, dia berteriak sambil menunjuk kepada saya, “ Ini penyesatan ! Ini penyesatan ! “ seperti yang biasa dilakukan oleh orang-orang Muslim, dia melakukannya dengan tanpa keraguan.

Walaupun pendeta yang menunjuk hidung tersebut merupakan contoh dari kebutaan gereja akibat doktrin, sayang sekali dia masih jauh dari yang khas. Suatu Contoh yang lain, Saya sedang chat dengan seorang penulis Kristen yang baru saja menulis sebuah – yang pada kenyataannya, beberapa ratus halaman – buku tentang Nubuatan Alkitab. Saya pikir mungkin dia tertarik, saya menunjukkan kepadanya bagaimana nubuatan – nubuatan hari telah digenapi dalam Israel yang baru.Kelihatan bahwa masalah nubuatan hari tersebut tidak sesuai dengan pandangan “isme” akhir jamannya, dan tentu saja masalah ini tidak terdapat dalam bukunya, jadi dia sangat tidak setuju sekali. Bahkan sesudah menunjukkan bukti ayat-ayat Alkitab yang kokoh dan kebenaran sejarah yang tidak dapat ditolak, dia tetap pada pandangannya, “ Tidak ada penjelasan yang seperti itu dalam Alkitab untuk nubuatan hari. “

Jadi bagaimana kalian berhubungan dengan seseorang yang membela hal yang salah sementara Firman Tuhan dan catatan sejarah yang diketahui menunjukkan hal yang lain ? saya mecoba pendekatan baru : “ OK, Henry, saya bisa memahami semua keberatan anda atas konsep nubuatan hari, jadi mari kita menyebut mereka dengan sesuatu yang lain. Bagaimana dengan ‘rivets’ (dlm bahasa indonesia artinya paku sumbat atau paku keling – tetapi tidak sesuai untuk tujuan ini -) kedengaran bagi anda ?”

Saya menunjukkan kepadanya bagaimana 1290 “rivets” dari Daniel 12:11 meramalkan kedatangan Islam 1200 tahun sebelum Muhammad lahir dan bagaimana 1260 “rivets” dari Wahyu 12:6 meramalkan kelahiran Israel baru pada tahun 1948 dan 42 bulan dari “rivets” dalam Wahyu 11:2 meramalkan bahwa Yerusalem akan kembali lagi dalam kekuasaan bangsa Yahudi pada tahun 1967… semuanya ketiga peristiwa tersebut tepat pada tahun !

Kemudian saya berkata, “ Tetapi anda sekarang telah meyakinkan saya. Saya tidak akan percaya dengan nubuatan – nubuatan hari lagi. Dari sekarang, saya akan percaya dengan “rivets”, karena “rivets” tersebut pas antara Firman dan paku dalam catatan sejarah tepan pada tahun. “

Henry tidak senang, sedih untuk dikatakan, dan tidak masalah bagaimana sederhananya penjelasan, Henry masih tidak dapat mendengar kebenaran yang tidak sesuai dengan pandangan “isme” akhir jamannya, bahkan ketika kalian dapat dengan sangat positif membuktikannya.

Keterangan diatas mungkin kedengarannya lucu, tetapi sesungguhnya tidak; Saya memberitahukan kepada mereka dan juga kalian semua sesuatu hal penting : Tidak ada kebutaan yang sangat gelap seperti kebutaan kita yang ada dalam diri kita sendiri, dan pengalaman membawa saya untuk percaya bahwa pemimpin-pemimpin gereja kita berada dalam bagian paling depan dari pawai kebutaan. Ada sedikit kekuatan ? Barangkali, tetapi saya juga pernah mengajarkan nubuatan yang sama dengan mereka walaupun dengan begitu hati-hati – sampai sedikit pengaruh yang saya tambahkan – untuk selama lebih dari 25 tahun. Dan sesuatu harus dilakukan jika kita di barat ingin dapat tetap dan terus bertahan sebagai sebuah masyarakat yang bebas.

Tuhan Yesus menghadapi persoalan yang sama dengan orang-orang Farisi pada masa hidup-Nya. Dia menekankan itu dengan mengatakan, “ karena adat dan tradisi kalian, kalian membuat Firman Tuhan tidak berarti. “ Tradisi-tradisi akhir jaman yang secara umum diterima pada hari-hari ini juga membuat Firman Tuhan tidak memiliki arti. Tuhan adalah kebenaran, dan bagaimana baiknya kita melayani Dia tidak ditentukan dengan bagaimana lihainya kita dapat mempertahankan atau membela tradisi-tradisi yang kita senangi, tetapi ditentukan bagaimana keinginan kita untuk mencari dan mengikuti kebenaran tersebut.

Kita sekarang mengetahui identitas dari Nabi Palsu yang memiliki bilangan 666. Kita juga mengetahui siapakah di Timur Tengah yang memiliki tanda dari binatang dan dapat mengenali orang-orang yang melayani setan dengan melihat perilaku dan sikap mereka. Tuhan Yesus mengatakan itu dengan sangat baik, “ Kamu dapat mengenali mereka dari buahnya. Dapatkan manusia menghasilkan buah anggur dari semak-semak berduri, atau buah ara dari pohon liar ? “ Dengan kata lain, kita akan mengetahui orang yang jahat dari tindakan atau perbuatan dan semoga tidak dibodohi dengan kata-kata mereka yang semanis madu.

Kita kadang-kadang melupakan bagaimana tidak terpisahkannya antara kemerdekaan pribadi kita dari kebebasan berbicara; kehilangan salah satunya maka kalian akan kehilangan keduanya. Seseorang yang menulis buku seperti ini dalam Negara yang dipengaruhi agama Islam akan segera dibunuh dengan tangan. Bukan oleh beberapa orang “Radikal” gila, seperti yang media kita coba sampaikan kepada kita, tetapi oleh ayah atau ibu yang beragama Islam dan merupakan warganegara biasa, untuk mentaati Alquran sebaik mungkin dengan cara yang mereka tahu.

Dengan direncanakan, Agama Islam telah mengurung para pengikutnya dari pengaruh Yahudi-Kristen (Judeo-Christian) dan pengurungan tersebut akan

berakhir dalam suatu tragedi yang tiada tara dalam sejarah umat manusia. Bukan karena saya berkata begitu, tetapi karena Allah dalam Alkitab yang menubuatkan semuanya ini, berkata begitu.

Saya sekarang telah menulis enam buku tentang nubuatan Alkitab, yang pertama diterbitkan pada tahun 1983. Prinsip-prinsip nubuatan yang saya ajarkan dalam buku-buku sebelumnya tetap sama dengan apa yang saya ajarkan dalam buku ini sekarang. Seperti Firman Tuhan yang menjadi lebih jelas, buku-buku saya yang kemudian hanyalah penyempurnaan dari buku-buku yang sebelumnya. Prinsip-prinsip nubuatan ini adalah benar, apakah ini dari Tuhan atau bukan, keputusan ada ditangan kalian. Tetapi jika nubuatan ini dari Tuhan, nubuatan-nubuatan itu akan mengubah hidup kalian, sama seperti nubuatan-nubuatan tersebut telah mengubah hidup saya dan pekerjaan penginjilan saya dan biarlah mereka yang masih tinggal, semuanya membaca nubuatan-nubuatan yang dari Tuhan tersebut dengan hati yang terbuka.

> Wahyu 22:16-21 “ Aku Yesus, telah mengutus malaikat-Ku untuk memberi kesaksian tentang semuanya ini kepadamu bagi jemaat-jemaat (gereja-gereja). Aku adalah tunas, yaitu keturunan Daud, bintang timur yang gilang – gemilang.” Roh dan pengantin perempuan itu berkata:” Marilah ! “ Dan barangsiapa yang mendengar hendaklah ia berkata : “ Marilah ! “ Dan barangsiapa yang haus, hendaklah ia datang, dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan dengan Cuma-Cuma ! Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini : “ Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetakan yang tertulis dalam kitab ini. Dan jikalau seseorang mengurangkan sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis dalam kita ini. “ Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini berfirman : Ya, Aku datng segera ! “ Amin, datanglah, Tuhan Yesus ! Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian ! Amin. “

Dan kita semua begitu dekat dengan Layar terakhir dari Jaman ini.

TENTANG PENULIS

Ellis H. Skolfield, sekarang berumur 80 tahun, adalah seorang guru Alkitab yang konservatif yang menerima pendidikan teologia pada awal tahun 50-anndari Columbia Bible Collegge (CBC), di Columbia SC, Skolfield telah menulis enam buku tentang nubuatan Alkitab, dua yang berhubungan dengan gereja dan satu dengan orang yang memiliki banyak kepribadian yang negatif (Multiple Personality Disorder). Lebih dikenal di Afrika daripada di Amerika Serikat, Sklolfield diduga sedang menghabiskan masa tuanya di Florida, tetapi dia sekali-sekali masih menerima seminar tentang nubuatan Alkitab bagi para pemimpin gereja dan guru-guru Alkitab.

Fish House telah menerbitkan hasil studinya tentang Wahyu sejak tahun 1983. Beberapa dari buku tersebut telah habis dan tidak dicetak lagi sementara banyak yang menjadikan standard referensi bagi banyak Gereja.

Beberapa dari studi terakhir Skolfield dalam Nubuatan Alkitab sekarang BEBAS di downloads dari site kami, sama seperti beberapa tulisan pendek dan rekaman audio hasil wawancara. Video seminar Skolfield selama delapan-jam mengenai nubuatan sekarang tersedia di Fish House dalam bentuk 1 set yang terdiri dari 4 DVD. Beberapa dari bukunya yang sebelumnya yang masih dicetak juga dapat dipesan dari kami melalui :

www.fishhouseministries.com

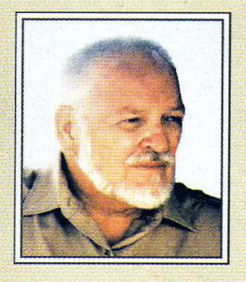
The Islamic world is no longer way out there somewhere. It's right next door!

The migration of millions of Moslems into the West and the terrorists that came with them is the most serious threat our culture has faced since Adolf Hitler. Though we didn't go looking for trouble, trouble has come looking for us.

Five hundred years before Muhammad was born, the Bible prophets wrote about this coming conflict, but we couldn't see it until now. "Islam in the End Times" clearly identifies the combatants in this final war. Through Bible prophecy, we now see the central importance of Islam and Israel in world affairs and, for the first time in history, can accurately foretell what's going to happen to our land. Those passages in Bible prophecy that appeared to be meaningless a century ago are now open:

The Mark of the Beast is here today!
The meaning of 666 is no longer hidden!
We are already in "the time of the end!"

Events that are taking place in the Middle East are proving the foresight of earlier theologians like Sir Isaac Newton, Matthew Henry and Thieleman van Braght to be correct, incidentally exposing the error of today's popular positions about the final days of our civilization. If we are to survive as a free nation, we can no longer ignore the prophetic insights and historic facts this book documents.



Ellis H. Skolfield

Better known in Africa than in the United States, Mr. Skolfield is a conservative author and Bible teacher who received his theological training at Columbia Bible College, Columbia, SC, USA. He has written five books on Daniel & Revelation, two on biblical ordinances and one on Multiple Personality Disorder. His books are considered standard reference works by many churches.



www.fish-house.com
List Price $9.95

ISBN 962813990-8

